

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
LOKASI SMK KARYA RINI YHI KOWANI  
Jl. Laksda Adisucipto No. 86 Yogyakarta**

Disusun Sebagai Tugas Akhir  
Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)



**Disusun Oleh:  
SEPTIANI KARTIKA SARI  
13513244010**

**JURUSAN TEKNIK BOGA DAN BUSAN  
PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**PERIODE 2016**  
**DI SMK KARYA RINI YHI KOWANI**

Yang bertanda tangan di bawah ini mengesahkan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang disusun oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Septiani Kartika Sari  
Nim : 13513244010  
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana  
Fakultas : Teknik

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK Karya Rini YHI Kowani sejak tanggal 15 Juli 2016 s.d. 15 September 2016. Hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.

Sleman, Oktober 2016

Menyetujui/Mengesahkan:

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing


  
Dr. Widjiningsih

  
Sri Sungkawaningati, S.Pd

NIP. 19510702 197803 2 001

NIP. -

  
Kepala Sekolah  
  
Suyatmin, S.E., M.MPar  
NIP

Koordinator PPL  
  
Rahayu Indriyani, S. Pd  
NIP.19590308 198602 2 004

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, dengan rahmat-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Praktikum Pengalaman Lapangan sampai dengan pembuatan laporan Praktikum Pengalaman Lapangan ini. Penyusunan Laporan Kegiatan PPL ini merupakan tahap akhir dari serangkaian kegiatan PPL yang telah dilaksanakan dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016 yang berlokasi di SMK Karya Rini. Tujuan penyusunan laporan kegiatan PPL ini untuk memberikan gambaran secara global tentang keseluruhan rangkaian kegiatan PPL di SMK Karya Rini yang telah penyusun laksanakan. Kegiatan PPL ini sangat bermanfaat bagi penyusun dalam rangka mempersiapkan diri menjadi pendidik yang profesional. Penyusun dapat menyelesaikan kegiatan PPL beserta laporan kegiatan ini, tak lupa karena bantuan dari Allah SWT, dan orang-orang yang ada di sekeliling penyusun. Untuk itu, penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A. selaku Rektor UNY.
2. Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) dan UPPL UNY yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan PPL..
3. Dr Widjiningsih selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL di SMK Karya Rini dan selaku dosen *Mikro Teaching* yang senantiasa memberikan arahnya.
4. Bapak Suyatmin, S.E, M.MPar selaku Kepala Sekolah SMK Karya Rini yang telah memberi ijin, pengarahan, dan bimbingan selama PPL berlangsung.
5. Ibu Rahayu Indriyani, S. Pd selaku Koordinator PPL berlangsung.
6. Ibu Sri Sungkawaningati, S.Pd selaku Guru Pembimbing di SMK Karya Rini yang telah memberi bimbingan dan arahan selama PPL berlangsung.
7. Seluruh guru dan karyawan di SMK Karya Rini khususnya Jurusan Teknik Busana yang telah banyak membantu kelancaran Penyusun dalam menjalankan kegiatan PPL dalam bentuk tenaga maupun pikiran.
8. Seluruh siswa-siswi SMK Karya Rini khususnya kelas XI TB
9. Bapak, ibu, serta kakak tercinta yang terus mendoakan dan mendukung saya
10. Teman-teman PPL UNY di SMK Karya Rini 2016, yang telah berjuang bersama, terimakasih untuk semua kerjasamanya.
11. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu per satu.

Penyusun menyadari bahwa selama pelaksanaan PPL dan dalam penyusunan laporan ini memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu Penyusun mengharapkan kritik dan saran dari pembaca sehingga pada penyusunan yang akan datang akan menjadi lebih baik. Semoga laporan ini dapat memberi banyak manfaat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, Oktober 2016

Penyusun

Septiani Kartika Sari

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL .....	8
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL .....	13
A. Persiapan .....	13
B. Pelaksanaan PPL .....	19
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi .....	24
BAB III PENUTUP .....	29
A. Kesimpulan .....	29
B. Saran .....	30
DAFTAR PUSTAKA .....	32
LAMPIRAN .....	33

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Matrik Program Kerja
- Lampiran 2. Laporan Mingguan Pelaksanaan
- Lampiran 3. Lembar Observasi Kondisi Sekolah
- Lampiran 4. Lembar Observasi Pembelajaran dan Peserta didik
- Lampiran 5. Laporan Dana Pelaksanaan
- Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 7. Jobsheet dan Handout
- Lampiran 8. Daftar Nilai Siswa
- Lampiran 9. Dokumentasi

**ABSTRAK**  
**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**  
**DI SMK KARYA RINI YHI KOWANI**

**OLEH :**

**Septiani Kartika Sari**

**13513244010**

SMK Karya Rini YHI Kowani merupakan salah satu lokasi PPL UNY 2016. PPL dilaksanakan selama 2 bulan pada tanggal 15 Juli 2016 hingga pada tanggal 15 September 2016. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, pembuatan RPP, dan media pembelajaran. Tujuan dari kegiatan PPL adalah untuk mengembangkan teori yang telah didapat selama perkuliahan, dan untuk mengembangkan diri menumbuhkan kemampuan sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik di masa yang akan datang. Kegiatan awal PPL yaitu penentuan guru pembimbing yang telah ditentukan oleh sekolah. Peran guru pembimbing tersebut yaitu memonitoring mahasiswa PPL selama melakukan kegiatan PPL di sekolah. Salah satu kegiatan tersebut yaitu mengajar di kelas. Namun, sebelum mengajar, mahasiswa wajib membuat perangkat pembelajaran yang meliputi RPP dan media pembelajaran. Pembuatan RPP dan media pembelajaran terlebih dahulu dikonsultasikan dengan guru pembimbing. Selama kegiatan PPL di SMK Karya Rini penyusun mengajar kelas XI Busana dengan mata pelajaran Pemilihan Bahan Baku Busana dan Busana Wanita. Berbagai media pembelajaran dibuat untuk membantu proses KBM di SMK Karya Rini. Media pembelajaran tersebut berupa frahmen Busana wanita, power point. Media tersebut juga akan lebih mempermudah para guru dalam mengajar karena siswa akan lebih memahami lagi.

Kata Kunci : PPL UNY 2016, SMK Karya Rini YHI Kowani, *Busana wanita dan Pemilihan Bahan Baku Busana*

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Untuk mewujudkan hakikat pendidikan tersebut dibutuhkan sumber daya manusia yang handal dan profesional dibidang pendidikan. Guru merupakan salah satu tenaga pendidik yang terlibat secara langsung untuk mewujudkan pembelajaran dan karakter siswa. Memahami hal tersebut, sesuai dengan visi dan misi Universitas Negeri Yogyakarta bahwa produktivitas tenaga kependidikan, khususnya calon guru, baik dalam segi kualitas, maupun kuantitas tetap menjadi perhatian utama universitas. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya beberapa usaha pembaruan, peningkatan dalam bidang keguruan seperti: Pengajaran Mikro (micro teaching), Kuliah Kerja Nyata (KKN), dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah, yang diarahkan untuk mendukung terwujudnya tenaga kependidikan yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL ) adalah kegiatan belajar mahasiswa yang dilakukan dilapangan untuk mengintegrasikan pengetahuan teoritis yang diperoleh dikampus dengan pengalaman praktik dilapangan sehingga target khusus merupakan target kompetensi program studi dapat dicapai. Kegiatan tersebut meliputi pembelajaran dan pengelolaan administrasi di sekolah. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk melatih mahasiswa untuk menetapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam suatu proses pembelajaran sesuai bidang studinya masing-masing sehingga mahasiswa mendapatkan pengalaman faktual yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan diri sebagai calon tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis dalam dunia pendidikan. Praktik pembelajaran adalah latihan melaksanakan kegiatan pembelajaran oleh mahasiswa di dalam kelas, mulai dari membuat perencanaan pembelajaran ( RPP ), pelaksanaan dan penilaian. Dalam melakukan tugas tersebut mahasiswa dipandu oleh pihak sekolah dan dibimbing oleh dosen pembimbing lapangan.

Kegiatan PPL merupakan wawasan untuk memproses menjadi calon- calon guru masa depan. Berproses untuk menyiapkan program yang berkaitan dengan bidang pengajaran dan pemberdayaan potensi yang dimiliki sekolah tersebut. Disinilah PPL ditantang untuk mampu mengembangkan ilmu dan pengetahuannya. Sebelum 2 pelaksanaan, tim PPL perlu mempersiapkan menyusun program secara

matang untuk memperlancar praktik mengajar, yaitu administrasi guru yang meliputi Kontrak pembelajaran, analisis hasil evaluasi, RPP, silabi, dll. Untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran perlu diadakannya observasi kelas dan konsultasi kepada guru pembimbing. Semua itu untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar.

#### **A. Analisis Situasi**

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta merupakan salah satu bidang kelompok dan pariwisata yang bernaung di Yayasan Hari Ibu KOWANI dengan bidang studi keahlian yang terdiri dari bidang keahlian Tata Busana dan Akomodasi Perhotelan yang sudah mulai menerapkan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan serta memiliki peringkat prestasi yang cukup tinggi di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini berlokasi di Jl. Laksda Adi Sucipto 86, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta. Telp : (0274) 581171.

Lokasi SMK Karya Rini tersebut berbatasan dengan jalan raya. Dapat dikatakan polusi dan kebisingan kota tidak mengganggu kenyamanan sekolah karena jalan masuk menuju SMK difungsikan sebagai gedung pertemuan dan juga penginapan yang secara langsung dapat digunakan oleh para siswa SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta untuk pembelajaran praktek. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UNY, maka diperoleh analisis situasi SMK Karya Rini sebagai berikut:

##### **1. Program Keahlian**

Sampai saat ini SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta memiliki program keahlian yaitu :

###### **a. Program Keahlian Tata Busana memiliki :**

Program keahlian Tata Busana terdiri dari kelas X, XI, XII. Yang setiap kelasnya terdiri dari satu kelas. Jadi keseluruhan kelas Tata Busana ada 3 kelas, baik dari kelas X, XI, dan XII.

###### **b. Program Keahlian Akomodasi Perhotelan memiliki :**

Program Keahlian Akomodasi Perhotelan terdiri dari kelas X, XI, XII. Yang setiap kelasnya terdiri dari dua kelas. Jadi keseluruhan kelas Akomodasi Perhotelan yaitu 6 kelas, baik dari kelas X, XI, dan XII.

##### **2. Potensi Guru dan Karyawan**

Potensi guru di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Karya Rini YHI KOWANI terdiri dari guru produktif, normatif, adaptif, dan ekstrakurikuler dengan jumlah total sebanyak 29 guru, dan jumlah karyawan sebanyak 7 orang.

### 3. Lokasi Sekolah

SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta terletak di Jl. Laksada Adi Sucipto 86 Depok, Catur Tunggal Yogyakarta. Telp (0274) 581171. Lokasi dikelilingi oleh gedung pertemuan dan gedung pengina-pan yang masih satu Yayasan Hari Ibu KOWANI.

### 4. Kondisi Fisik Sekolah

Kondisi fisik SMK Karya Rini relatif baik. Dilihat dari tata letak ruang, gedung sekolah dikelilingi oleh beberapa gedung pertemuan. Keadaan lingkungan sekolah dapat dikatakan bersih dan tertata. Namun kurangnya penghijauan tanaman di gedung sekolah karena lokasi dan luas gedung yang relatif sempit.

Komponen Sekolah terdiri dari :

1. Nama Sekolah : SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta
2. Nomor Induk Sekolah : 332040207002
3. Status Sekolah : Swasta
4. Akreditasi : A

Keadaan gedung sekolah

1. Luas Bangunan : 787 m<sup>2</sup>
2. Lain-Lain : 132 m<sup>2</sup>
3. Total Luas Keseluruhan : 919 m<sup>2</sup>
4. Status kepemilikan : Yayasan
5. Alamat Sekolah : Jl. Laksada Adi Sucipto 86, Depok, Catur Tunggal, Yogyakarta. Telp : (0274) 581171
6. Nama Kepala Sekolah : Suyatmin, SE. M. MPar
7. Tahun Berdiri : 1970
8. Tiap jam Pelajaran : 45 menit

Adapun fasilitas fisik sekolah adalah sebagai berikut :

- a. Ruang Kepala Sekolah
- b. Ruang Wakil Kepala Sekolah
- c. Ruang Tata Usaha
- d. Ruang Guru
- e. Ruang OSIS
- f. Ruang Teori Meliputi X Busana , XI Busana, XII Busana, X AP 1, XI AP 1, XII AP 1, X AP 2, XI AP 2, XII AP 2.
- g. Laboratorium
  - 1) Lab. Jahit Busana

- 2) Lab. Komputer / Internet,
  - 3) Lab. Tata Hidang,
  - 4) Lab. Dapur (Produksi),
  - 5) Lab. Tata Busana,
  - 6) Lab. FO,
  - 7) Lab. House Keeping,
  - 8) Perpustakaan
- h. Ruang BP,
  - i. Mushola,
  - j. Ruang Satpam,
  - k. Tempat Parkir,
  - l. Halaman Sekolah,
  - m. Ruang UKS,
  - n. Ruang Serba Guna,
  - o. Lapangan Upacara,
  - p. Kamar Mandi,
  - q. Gudang
  - r. Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar
  - s. Modul Belajar
  - t. Media Pembelajaran
  - u. Buku Paket
  - v. LCD
  - w. Komputer
  - x. Peralatan Praktek Olahraga

Peralatan Praktek yang Tersedia

- 1) Komputer
- 2) Mesin Jahit
- 3) Mesin High Speed
- 4) Mesin Obras
- 5) Manaquin
- 6) Peralatan Tata Hidang
- 7) Peralatan Produksi
- 8) Pesawat telepon untuk praktek
- 9) Mesin Ketik Manual
- 10) Kalkulator
- 11) Peralatan Komunikasi
- 12) Papan pengumuman

- 13) Radio tape
- 14) Majalah Dinding
- 15) Telepon
- 16) Pengeras Suara
- 17) Internet

#### Sarana dan Prasarana Olahraga

1. Lapangan
2. Bola ( tenis meja, tenis, dsb. )
3. Raket
4. Net
5. Matras

Menurut hasil observasi, sarana dan prasarana diatas kondisinya cukup baik dan menunjang terselenggaranya kegiatan pembelajaran yang kondusif. Walaupun ada beberapa fasilitas yang perlu sedikit dilakukan perbaikan dan perlu penambahan beberapa perlengkapan pendukung untuk keadaan fisik sekolah maupun media dalam pembelajaran di sekolah.

#### **B. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan PPL**

Mata kuliah PPL mempunyai sasaran masyarakat sekolah, baik dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Program PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya.

Pelaksanaan PPL melibatkan unsur-unsur Dosen Pembimbing PPL, Guru Pembimbing, Koordinator PPL sekolah, Kepala Sekolah, para mahasiswa praktikan, seluruh siswa di sekolah, dan Tim PPL UNY.

Program PPL dilakukan secara terintegrasi dan saling mendukung untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Program-program yang dikembangkan dalam kegiatan PPL difokuskan pada komunitas sekolah. Komunitas sekolah mencakup civitas sekolah antara lain Kepala Sekolah, Guru, Karyawan, dan Siswa.

Dalam pemilihan mata pelajaran tidak semua dapat diambil karena ada waktu observasi masing-masing pratikan mengikuti jadwal guru pembimbing pada waktu pembelajaran. Praktikan mengajar mata diklat sesuai kemampuan pratikan dan disetujui oleh guru pembimbing. Pelaksanaan PPL dimulai pada tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Adapun rancangan Praktik Pengalaman Lapangan ini meliputi:

1. Tahapan Persiapan
  - a. Kegiatan Pengajaran Terbatas (Mikro Teaching)

Mikro Teaching merupakan mata kuliah dengan bobot 1 SKS. Mikro Teaching adalah latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa di kelas dibawa bimbingan Dosen Pembimbing. Dalam melaksanakan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk memiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini berupa keterampilan-keterampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru / pendidik.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL merupakan strategi pemberian pemahaman kepada mahasiswa tentang PPL sebelum diterjunkan di lapangan (sekolah, lembaga ). Dengan pemahaman yang baik, diharapkan mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmunya ke sasaran PPL. Selain itu , mahasiswa dapat memahami betul mekanisme pelaksanaan PPL. Selanjutnya, mahasiswa dapat melaksanakan PPL dengan benar dari perencanaan, pelaksanaan refleksi dan evaluasi program kegiatan PPL.

2.Obsevasi Sekolah

a. Observasi Kondisi Sekolah

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara jelas tentang dinamika kehidupan sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi ditempat PPL. Adapun yang menjadi sasaran observasi adalah :

- 1) Potensi guru, karyawan dan siswa.
- 2) Hubungan sosial antara kepala sekolah, dengan guru, karyawan dan siswa.
- 3) Hubungan sosial antara sekolah dan siswa.
- 4) Kegiatan siswa pada jam pelajaran dan diluar pelajaran dengan waktu yang telah diprogram.

b. Observasi Proses Belajar Mengajar

1) Perangkat pembelajaran

Sebelum Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas, terlebih dahulu menyiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran dan perhitungan minggu efektif. Di samping itu guru jurusan Multimedia juga mempersiapkan media pembelajaran untuk memperlancar jalannya kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini mahasiswa PPL oleh guru pembimbing

sekolah hanya diminta untuk menyiapkan perangkat pembelajaran berupa RPP, media, dan tugas harian yang nantinya akan diberikan kepada peserta didik.

## 2) Proses Pembelajaran

Tahap ini praktikan mengamati proses KBM yang berlangsung dilapangan atau di kelas, adapun yang harus diamati dalam proses pembelajaran antara lain :

- a) Membuka Pelajaran
- b) Penyajian materi
- c) Metode pembelajaran
- d) Penggunaan bahasa
- e) Penggunaan waktu
- f) Gerak
- g) Cara memotivasi siswa
- h) Teknik bertanya dan menanggapi pertanyaan
- i) Teknik penguasaan kelas
- j) Penggunaan media pembelajaran
- k) Bentuk dan cara evaluasi
- l) Menutup pelajaran

## 3) Perilaku siswa

Mengamati perilaku siswa yang sedang mengikuti KBM dalam hal ini perilaku siswa dapat diamati pada waktu siswa didalam dan diluar kelas.

## 3. Praktik Mengajar

Praktik mengajar sesuai dengan jadwal program studi masing –masing yang dimulai pada tanggal 15 Juli – 15 September 2016. Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok dari PPL. Praktek mengajar merupakan kegiatan dalam bentuk profesi. Praktikan/ mahasiswa dilatih menggunakan seluruh kemampuan dan ketrampilan yang dimiliki.

Praktik Mengajar meliputi:

- 1) Pembuatan KKM, Silabus, RPP dan Media Pembelajaran
- 2) Praktik Mengajar di Kelas
- 3) Pendampingan Guru Mengajar
- 4) Evaluasi dan Koreksi
- 5) Administrasi Guru
- 6) Bimbingan PPL, dan
- 7) Penyusunan Laporan

4. Praktik Persekolahan

Berbagai macam kegiatan dilaksanakan oleh pratikan selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan adalah pendampingan Upacara Bendera dan sebagainya.

5. Konsultasi Pembuatan Laporan kepada Dosen pembimbing dan guru Pembimbing

6. Penyusunan Laporan

Setelah kegiatan PPL selesai, mahasiswa wajib membuat laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban selama kegiatan PPL beserta lampiran-lampirannya.

7. Penarikan dan Pelepasan PPL

Kegiatan penarikan dan pelepasan PPL dilaksanakan tanggal 15 September 2016 yang sekaligus sebagai tanda berakhirnya kegiatan PPL di SMK Karya Rini YHI Kowani yang dihadiri oleh mahasiswa-mahasiswa PPL, dosen pembimbing lapangan, guru pembimbing lapangan, kepala sekolah beserta jajarannya, dan perwakilan siswa

Tabel kerja Program

## **BAB II**

### **PERSIAPAN PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan**

Sebagai peserta PL harus memenuhi syarat-syarat sebagai peserta PPL yaitu :

1. Terdaftar sebagai mahasiswa Universitas negeri Yogyakarta Program S1 kependidikan pada semester diselenggarakan PPL.
2. Telah menempuh minimal 110 SKS dengan IPK minimal 2,00
3. Mencantumkan mata kuliah PPL dalam KRS
4. Telah lulus mata pelajaran Mikro dengan nilai minimal B
5. Mahasiswa yang hamil, pada saat keberangkatan dan usia kehamilan tidak lebih dari lima bulan atau 20 minggu.

Visi dari program ini adalah pembentukan calon guru / tenaga kependidikan yang profesional. Melaksanakan kegiatan PPL di sekolah, mahasiswa melakukan kegiatan yang mendukung persiapan PPL baik yang bersifat terstruktur mampu mandiri. Persiapan fisik maupun mental dimaksudkan untuk memberi gambaran tentang bagaimana kondisi praktik di lapangan dan permasalahan yang mungkin muncul pada waktu pelaksanaan PPL. Adapun persiapan yang dilakukan oleh mahasiswa pratikan PPL UNY 2016 adalah:

#### **1. Pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan**

##### **Pembekalan Jurusan**

Pembekalan ini dilakukan oleh Koordinator PPL jurusan pendidikan Teknik Busana Fakultas Teknik Universitas, bertujuan untuk memberikan pengarahan kepada mahasiswa mengenai pelaksanaan PPL. Setelah mengikuti pembekalan, mahasiswa di pecah menjadi kelompok kecil sesuai pemilihan tempat PPL dengan pembagian Dosen Pembimbing Lapangan menjadi tahu tentang gambaran pelaksanaan PPL. Pelaksanaan pembekalan ini menjadi lebih efektif karena diikuti oleh anggota kelompok kecil PPL.

#### **2. Observasi**

##### **a. Observasi Lingkungan Sekolah SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta**

Observasi lingkungan sekolah di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta bertujuan agar mahasiswa pratikan lebih mengetahui kondisi fisik dan non fisik sekolah yang akan menjadi tempat pelaksanaan program PPL. Selain itu, mahasiswa pratikan menjadi lebih paham tentang karakteristik perangkat dan elemen yang

berada di sekolah tersebut. Observasi lingkungan sekolah ini sangat mendukung dalam proses PPL, sehingga mahasiswa pratikan bisa mengetahui kekurangan dan biasa menentukan pembenahan apa yang seharusnya dilakukan.

Observasi dengan mahasiswa pratikan berjumlah 8 orang melakukan observasi di beberapa ruang guru, TU, perpustakaan, ruang pelaksanaan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar), Laboratorium, dan elemen-elemen lain yang berada di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta.

#### **b. Observasi Kegiatan Mengajar di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta**

Observasi kegiatan belajar mengajar (KBM) bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji tentang situasi dan kondisi pembelajaran di kelas. Ada beberapa hal yang mahasiswa pratikan dapatkan yaitu bagaimana proses pembelajaran, seperti teknik penguasaan materi, penguasaan kelas pada saat pembelajaran teori dan pada saat pelajaran praktek, metode pembelajaran, cara memotivasi siswa, penggunaan media dan lain sebagainya. Observasi kelas dilakukan secara berkelompok. Teknis pelaksanaannya adalah mahasiswa pratikan masuk kelas yang sedang melakukan kegiatan belajar mengajar (KBM) tersebut. Dari observasi KBM tersebut mahasiswa pratikan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang dapat dijadikan bekal dalam PPL.

#### **c. Observasi Kondisi Sekolah di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta**

Kegiatan observasi meliputi :

- a. Observasi perangkat proses belajar mengajar yang terdiri dari Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), penilaian dan media pembelajaran
- b. Observasi penampilan guru dikelas yang meliputi cara membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran yang digunakan, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara belajar pelajaran.
- c. Observasi perilaku pada saat pembelajaran maupun di luar pembelajaran.
- d. Observasi sarana dan prasarana serta fasilitas yang tersedia untuk mendukung kegiatan pembelajaran.

### **3. Pembelajaran Mikro**

Sebelum menjalani PPL di sekolah, setiap mahasiswa wajib mengikuti mata kuliah pengajaran mikro yang merupakan salah satu pra syarat mengikuti mata kuliah PPL. Pengajaran mikro pada tahun 2016 dilaksanakan disemester 6.

#### **4. Persiapan Mengajar**

Persiapan mengajar dilakukan sebelum praktek mengajar. Persiapan tersebut memuat:

- a. Menentukan dan mempelajari materi yang akan disampaikan
- b. Menentukan metode belajar yang tepat yaitu dengan system ceramah, diskusi, presentasi, Tanya jawab, demonstrasi, pre test dan post test.
- c. Menyusun materi pelajaran.
- d. Membuat Kriteria Kentuntasan Minimal (KKM), Silabus, RPP, dan Modul dan kisi-kisi pertanyaan test.
- e. Konsultasi persiapan mengajar kepada guru pembimbing

#### **B. Persiapan Prakteik Pengalaman Lapangan (PPL)**

##### **1. Kegiatan Praktik Mengajar**

Sebelum memulai mengajar, pratikan melakukan observasi yaitu pada tanggal 23 Februari 2015 sampai dengan 28 maret 2015. Hal ini dilakukan untuk mempersiapkan mental mahasiswa dalam mengajar. Selain itu agar mahasiswa berkenalan dengan guru masing-masing mata pelajaran. Observasi KBM dilakukan pada semua jurusan baik BK, Boga, PJKR maupun Busana meliputi :

##### **a. Pembuatan Silabus**

Pembuatan silabus dilakukan untuk mempermudah pratikan dalam membuat RPP. Dalam pembuatan silabus, pratikan mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Komponen Silabus meliputi :

- 1). Kompetensi dasar disusun berdasarkan pada tujuan pembelajaran yang ada dalam GBPP. Kompetensi dasar ini merupakan inti yang diharapkan akan terjadi perubahan tingkah laku siswa setelah pelaksanaan proses belajar mengajar.
- 2). Indikator merupakan harapan dari tujuan pembelajaran dari materi pokok.
- 3). Materi pembelajaran berisi tentang materi yang akan dipelajarkan
- 4). Kegiatan pembelajaran berisi tentang pendekatan, metode yang digunakan dan uraikan kegiatan pokok untuk setiap materi pokok.
- 5). Penilaian berisi tentang metode penilaian yang akan digunakan.
- 6). Alokasi waktu adalah waktu diperlukan untuk penyampaian materi
- 7). Sumber belajar adalah media belajar yang diperlukan untuk pembelajaran per sub kompetensi misalnya judul / bahan ajar yang digunakan, SOP / panduan suatu proses yang dipelajari, termasuk peralatan dan bahan praktik serta media lainnya, seperti : job sheet, hand out, dan LCD.

##### **b. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Pembuatan RPP dilakukan untuk mempermudah pratikan dalam proses mengajar di kelas yaitu dari membuka pelajaran, mengisi dan menutup pelajaran di kelas. Komponen RPP meliputi :

- 1) Standar kompetensi ini berdasarkan pada tujuan dari pokok pembahasan yang telah ditentukan dalam GBPP.
- 2) Kompetensi dasar disusun berdasarkan pada tujuan pembelajaran yang ada dalam GBPP. Kompetensi dasar ini merupakan yang diharapkan akan terjadi perubahan tingkah laku siswa setelah pelaksanaan proses belajar mengajar.
- 3) Materi pokok berisi tentang yang akan diajarkan.
- 4) Alokasi waktu adalah waktu yang diperlukan untuk menyampaikan materi.
- 5) Tujuan pembelajaran merupakan harapan keberhasilan dalam penyampaian pembelajaran.
- 6) Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan dalam penyampaian pembelajaran
- 7) Indikator merupakan harapan dari tujuan pembelajaran dari materi pokok.
- 8) Kegiatan belajar mengajar berisi tentang pendekatan, metode yang digunakan dan uraian kegiatan pokok untuk setiap materi pokok.
- 9) Media pembelajaran, dengan tujuan mempermudah pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan
- 10) Uraian materi berisi materi pembelajaran yang sedang diajarkan secara singkat dan logis dengan contoh yang realistis.
- 11) Instrument penilaian adalah alat penilaian yang merupakan jenis penilaian.
- 12) Referensi berisi informasi tentang pustaka bahan yang digunakan dalam pembelajaran.

c. Praktik Mengajar di Kelas

Setelah serangkaian persiapan pembelajaran di kelas dilaksanakan, maka pratikan mengajar dapat dilakukan. Program praktik mengajar di kelas dilakukan dengan tujuan agar pratikan dapat menyampaikan materi yang telah direncanakan kepada peserta didik. Pratikan mengajar di kelas X Busana, Secara keseluruhan, praktik mengajar sebanyak 8 kali pertemuan yang rinci dapat dilihat sebagai berikut :

Secara garis besar, kegiatan pembelajaran dalam setiap kali pertemuan memuat kegiatan sebagai berikut :

1) Pembukaan

Kegiatan pembuka meliputi membuka pelajaran dengan salam, absensi siswa dan melakukan appersepsi mengkaitkan mengkaitka hal-hal berhubungan dengan materi yang akan disampaikan.

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu menjelaskan materi yang telah direncanakan dalam RPP kepada peserta didik. Media pembelajaran yang digunakan pada waktu penjelasan materi kepada peserta didik adalah chart, hand out, jobshet, dan beberapa media lainnya. Chart digunakan karena media ini memuat gambar, sehingga maksud yang ingin disampiakian pratikan dapat diterima oleh peserta didik.

Sedangkan hand out digunakan agar peserta didik tidak monoton mendengarkan atau mencatat materi yang disampaikan. Melainkan peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan. Di dalam hand out tidak berisi tulisan saja, melainkan diikutsertakan gambar, agar memudahkan peserta didik untuk belajar. Pembelajaran untuk praktek menggunakan media bahan yang sebenarnya dan job sheet. Job sheet adalah lembaran materi yang dibuat semenarik mungkin, dengan disertai langkah- langkah kerja berupa gambar dan penjelasannya sekaligus. Metode yang digunakan pratikan yaitu Tanya jawab dan ceramah. Sedangkan untuk pembelajaran pratikan, peserta didik langsung melaksanakan kegiatan praktik setelah mendapat penjelasan. Teknik pelaksanaannya adalah pratikan menjelaskan materi praktek setelah itu peserta didik mulai melaksanakan praktek dengan bimbingan pratikan.

3) Menyimpulkan Materi Pembelajaran

Menyimpulkan materi dilakukan agar siswa dapat mengingat kembali pokok materi yang telah disampaikan.

4) Memberi Evaluasi

Untuk mengukur seberapa tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat dilakukan dengan memberikan evaluasi berupa post test, pekerjaan rumah (PR). Didalamnya pelaksanaannya kegiatan evaluasi yang sering dilakukan adalah memberikan post test.

5) Menutup Pelajaran

Kegiatan yang dilakukan saat menutup pelajaran meliputi berdoa jika jam tersebut merupakan jam pelajaran terakhir dan salam.

**2. Umpan Balik Pembimbing**

Umpan balik dari guru pembimbing dilakukan setiap proses pembelajaran berakhir, hal ini dimaksudkan agar pada proses pembelajaran berikutnya menjadi lebih baik dan untuk sejauh mana perkembangan praktikan dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.

### **3. Pendampingan Guru Mengajar**

Pada saat melaksanakan PPL dalam mengajar, Mahasiswa didampingi oleh guru pembimbing. Guru pembimbing PPL sepenuhnya member tanggung jawab kelas kepada mahasiswa.

### **4. Bimbingan PPL**

Bimbingan PPL dilaksanakan sebelum mengajar yang meliputi pembuatan Silabus, KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), Materi Ajar, Media Pembelajaran dan laporan PPL Individu. Kemudian praktikan merevisi diberikan kepada Guru Pembimbing PPL untuk dinilai.

### **5. Penyusunan Laporan Individu**

Penyusunan laporan dilakukan dengan cara mengkonsultasikan dengan guru pembimbing yang melaraskan antara hasil praktik sehingga tersusun laporan yang maksimal dan berkualitas. Adapun hasil yang dimaksud adalah hasil laporan beserta jadwal kegiatan mengajar, Silabus, 16 KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), RPP, Materi Ajar, Media Pembelajaran dan perangkat lain.

## **C. Analisis Pelaksanaan dan Refleksi**

### **1. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Secara umum dalam pelaksanaan PPL tidak mengalami hambatan yang berat justru mendapatkan pengalaman yang berharga dan dapat belajar menjadi tenaga pendidik yang profesional dibidangnya. Semua itu tak luput di bimbingan Ibu Sri Sungkawaningati S.Pd serta arahan dari seluruh civitas akademika SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta. Hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan PPL sebagai berikut :

#### **a. Hambatan dari siswa**

Kemampuan guru dalam menguasai materi dan metode penyampaian salah satu hal yang penting proses pembelajaran yang mana diharapkan agar terjadi transfer ilmu dan keterampilan dari guru untuk siswa. Semua itu tidak akan terlaksana dan berjalan lancar apabila siswa kurang merespon dan serius terhadap program mengajar yang didapatkan. Dalam hal ini, sebelum guru mengajar harus mengingatkan siswa apa tujuan mereka datang ke sekolah. Tujuan itu yang harus diingat terus oleh siswa.

#### **b. Hambatan dari sekolah**

Penyampaian materi akan lebih menarik apabila didukung dengan media yang menandai, seperti materi atau buku yang digunakan.

## 2. Refleksi

Dengan melihat beberapa permasalahan diatas, pratikan mencoba memecahkan masalah dengan :

- a. Memberikan materi dengan media bahan yang sesungguhnya sehingga menimbulkan minat belajar peserta didik.
- b. Memberika kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya sebelum atau setelah materi selesai.
- c. Memaksimalkan media pembelajaran yang ada dengan media pembelajaran lainnya seperti pemberian hand out, job sheet, Video dan media pembelajaran lainnya.

Dari hasil pelaksanaan PPL di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta, mulai dari persiapan haingga pelaksanaan, pratikan memperoleh pengalaman antar lain :

- a. Selama di sekolah, mahasiswa memperoleh gambaran nyata tentang dunia pendidikan yang sebelumnya hanya diketahui dari teori-teori yang didapat pada saat kuliah.
- b. Selama kegiatan PPL berlangsung, mahasiswa dapat langsung menerapkan ilmu dan keterampilan yang diperoleh pada masa kuliah.
- c. Mahasiswa dapat langsung berhadapan dan berinteraksi dengan siswa dalam kelas pada saat pembelajaran.
- d. Kegiatan PPL memberikan bekal yang sangat bermandaat bagi mahasiswa sebagai calon pendidik.
- e. Mahasiswa dapat mengetahui masalah-masalah apa saja yang dapat terjadi di dalam kelas dan dapat menyelesaikannya selama proses pembelajaran.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Pelaksanaan kegiatan PPL di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta banyak memberi manfaat serta pengalaman bagi mahasiswa, dalam hal pembelajaran di kelas baik dalam penyampaian materi, metode, media, dan pengeolaan kelas. Dengan pelaksanaan kegiatan PPL mahasiswa dituntut secara fisik maupun mental dalam mempersiapkan diri untuk mengajar di kelas. Pelaksanaan PPL inilah yang akan menjadi calon tenaga pendidik yang profesional dan memperoleh pengalaman yang nyata di sekolah.

Berdasarkan hasil secara keseluruhan kegiatan selama melaksanakan PPL observasi serta data-data yang telah terkumpul dari hasil Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), maka pratikan dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu kegiatan yang harus dilaksanakan oleh seluruh Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta sebagai calon pendidik.
2. Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) akan membantu mahasiswa dalam mengenal situasi dan kondisi lingkungan kependidikan yang akan dihadapi di masa yang akan datang.
3. Melalui PPL mahasiswa akan mengenal dan membentuk sikap-sikap yang harus dimiliki seorang tenaga pendidik yang baik serta dapat merasakan bagaimana suka dan dukanya menjadi seorang pengajar.
4. Dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara langsung dan kegiatan persekolahan yang menunjang proses belajar mengajar serta menerapkan sikap-sikap yang harus dimiliki oleh seorang pendidik.
5. Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan kesempatan bagi mahasiswa pratikan untuk menerapkan atau menyampaikan ilmu pengetahuan yang dipelajari di perguruan tinggi yang melaksanakan praktik mengajar di sekolah.
6. Untuk menjadi seorang pendidik yang baik dan berhasil tidak hanya dengan menguasai materi dan keterampilan saja tetapi juga ada factor lain yang mendukung seperti : persiapan mengajar, sikap percaya diri tampil di depan kelas, dan penguasaan kelas.

7. Mahasiswa dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta mengetahui secara langsung kegiatan persekolaha yang sebenarnya, kegiatan belajar mengajar dan dapat mengenal berbagai karakter atau kepribadian siswa serta bagaimana menjalin kerjasama yang saling menguntungkan baik dengan kepala sekolah, guru, karyawan, dan para siswa SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta

## **B. SARAN**

### **1. Bagi Sekolah**

- a. Kerjasama antara guru yang satu dengan yang lain dalam satu mata pelajaran lebih ditingkatkan sehingga PPL tidak mengalami kebingungan dalam menyampaikan materi pada peserta didik.
- b. Pemberian pembimbing pada saat mahasiswa obeservasi, sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan materi yang akan diajarkan
- c. Referensi buku perpustakaan diperlengkap dengan yang baru sehingga dapat menarik siswa-siswi untuk membaca di perpustakaan.

### **2. Bagi Universitas**

- a. Materi yang di kampus hendaknya disesuaikan dengan apa yang dibutuhkan oleh siswa SMK, sesuai dengan kurikulum yang berlaku sehingga pratikan dapat menjalankan PPL dengan optimal.
- b. Koordinasi bimbingan dan pengarahan agar lebih diintensifkan dan fokus pada masalah-masalah *real* yang dihadapi mahasiswa PPL di lapangan

### **3. Bagi mahasiswa**

- a. Mahasiswa PPL hendaknya membina komunikasi yang baik dengan warga sekolah baik guru, karyawan dan peserta didik.
- b. Mahasiswa pratikan hendaknya mencari referensi buku ditempat lain. Sehingga materi yang diajarkan lebih lengkap.
- c. Mahasiswa pratikan dalam penyampaian materi dengan kalimat yang dapat dimengerti oleh peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

LPM. 2004. Panduan Kuliah Kerja Nyata. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta

*Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*

UPPL.1997. *Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan. Yogyakarta : IKIP Yogyakarta*

UPPL.1997. *Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan. Yogyakarta : UPPL Universitas Negeri Yogyakarta*

UPPL. 2010. Panduan KKN-PPL. Yogyakarta : UPPL Universitas Negeri Yogyakarta

*UU RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*

# LAMPIRAN

**LAMPIRAN 1. FORMAT OBSERVASI  
KONDISI SEKOLAH**

## OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

Nama Sekolah : SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta  
Alamat Sekolah : Jl. Laksana Adisucipto 86 Yogyakarta, CaturTunggal  
Yogyakarta  
Nama Mahasiswa :Septiani Kartika Sari  
NIM : 1351324410  
Fak/Jur/Prodi : Teknik/PTBB/ PTB

No	Aspek Yang Diamati	Diskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi fisik sekolah	SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta adalah Sekolah Menengah Kejuruan yang terletak di kota Yogyakarta dan terletak di area “Gedung Monumen Kesatuan Pergerakan Wanita Indonesia Mandala Bhakti Wanitatama”, SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta mempunyai daya tampung 9 kelas yang terbagi untuk jurusan AP (Akomodasi Perhotelan) dan Tata Busana.	Gedung sekolah cukup terawat, dan memenuhi syarat untuk digunakan kegiatan belajar mengajar, namun kurang ketersediaan lahan yang terbatas maka kondisi sekolah terlihat kurang jelas.
2.	Potensi Siswa	Ada tiga macam potensi siswa yang ditonjolkan di sekolah ini yaitu keterampilan dalam tata busana, tata boga dan akomodasi perhotelan.	
3.	Potensi Guru	Guru SMK Karya Rini YHI Kowani	Secara keseluruhan

		<p>adalah sekolah yang cukup besar terbukti dengan banyaknya jumlah guru di sekolah ini, yaitu sebanyak yang terbagi ke dalam beberapa guru mata pelajaran. Sebagian besar guru di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta sudah memenuhi standar kualifikasi guru yaitu berupa lulusan S1, akan tetapi juga masih terdapat guru yang masih D3</p>	<p>para guru yang mengejar sudah sesuai dengan bidang yang diampu. Beberapa guru dalam proses mengajukan sertifikasi. Dan setiap guru ada yang merangkap beberapa mata pelajaran sekaligus.</p>
4.	Potensi karyawan	<p>Karyawan yang ada sudah menempatkan posisinya masing-masing sesuai dengan bidang kerja sehingga administrasi berjalan dengan baik</p>	
5.	Fasilitas KBM media	<p>Media yang tersedia : Media pembelajaran yang digunakan untuk jurusan busana yaitu dalam kelas terdapat papan tulis (black board), manequen yang diletakkan di lab. busana. Lab. busana lantai satu terdapat mesin jahit, mesin juki (mesin industry) berjumlah sekitar kurang lebih 33 buah, mesin obras, manequen, alat-alat pressing dan hunger. Di lantai 3 lab. busana terdapat kurang lebih 34 mesin jahit manual dan mesin obras, jumlah media mesin jahit sangat efektif sesuai dengan jumlah peserta didik perkelas</p>	<p>Media yang sudah terpenuhi cukup lengkap dan baik, hanya saja fasilitas tersebut hanya terdapat di ruangan-ruangan tertentu. Untuk lahan dapur boga kurang efektif karena disatukan dengan ruang housekeeping</p>

		busana. Untuk jurusan AP terdapat dapur untuk praktek, terdapat ruang tata hidang, dan housekeeping	
6.	perpustakaan	Perpustakaan di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta dari keseluruhan cukup baik. Buku-buku yang tersedia di perpustakaan SMK didapat dari dinas, buku kejuruan dari sumbangan. Buku yang ada di perpustakaan cukup lengkap dari berbagai jurusan tata busana dan AP (akomodasi perhotelan)	Kondisi ruangan perpustakaan sudah baik, hanya saja siswa tidak diperbolehkan meminjam buku untuk dibawa pulang namun hanya boleh meminjam untuk dibaca saat di perpustakaan itu saja atau saat jam kosong bahkan istirahat. Letak perpustakaan berada di lantai 2
7.	Laboratorium	1. Laboratorium Tata Busana Di laboratorium SMK Karya Rini memiliki lab.busana dimana lab.busana ini ada tiga ruangan, dua ruangan di lantai satu menggunakan mesin juki lengkap dengan meja potong, meja setrika beserta setrikanya, dan mesin bordir. Satu ruangan di lantai	Secara keseluruhan laboratorium Tata Busana dan Akomodasi Perhotelan ketersediaan alat penunjang sangat baik sehingga proses belajar dapat terkondisikan

		<p>tiga menggunakan mesin manual, lengkap dengan beberapa mesin border dan seterika. Ketiga lab.busana tersedia manaquen (dressform) yang siap dipakai oleh peserta didik SMK Karya Rini THI KOWANI Yogyakarta. Persediaan mesin jahit disesuaikan dengan banyaknya peserta didi setiap kelas (rata-rata siswa 20-25) sehingga setiap peserta didik dapat menggunakan 1 mesin jahit untuk mengerjakan tugas pratikan.</p> <p>2. Laboraturium Akomodasi Perhotelan Lab sudah cukup memenuhi kriteria, sesuai dengan mata pelajaran yang akan diajarkan oleh guru namun tempat kurang memadai karena disatukan oleh lab.houskeeping atau laundry maka ketika akan diadakan praktek jadwak praktek harus ditentukan terlebih dahulu agar jadwal tidak bertabrakan sehingga lab. bisa dipakai sesuai dnegan kebutuhan. Untuk alatalat praktek sudah cukup emmenuhi kebutuhan untuk praktek food and beverage product. Lab. tata hidang memiliki beberapa meja cukup tertata baik, tetapi ruang tata</p>	<p>Dengan baik.</p>
--	--	---	---------------------

		<p>hiding menjadi satu lab. front office, akan tetapi selama ini pembelajaran tetap berjalan secara konduktif.</p> <p>3. Laboratorium Komputer Lab computer sangat baik, karena jumlah computer yang ada di lab. kompter sesuai dnegan jumlah murid yang tersedia.</p>	
8.	Bimbingan konseling	<p>Bimbingan konseling ditampu oleh satu guru. Ruang BK berada di lantai 3 dalam satu ruangan dengan ruang osis. BK mempunyai program tahunan, semesteran, bulanan, harian dan kunjungan rumah. guru BK melakukan pembinaan kepada peserta didik jika laporan dari guru wali kelas atau guru bidang studi lain tentang peserta didik, dan melakukan pembinaan didalam kelas namun guru BK juga menerima peserta didik yang ingin bercerita tentang masalahmasalah yang dihadapi untuk mencari solusi atau nasehat dengan guru BK</p>	<p>Fasilitas yang terapat pada ruang BK sudah lengkap Selain itu juga terdapat ruang tamu, suasana di ruang BK juga cukup baik, namun ruang BK dirasa kurang sedikit mendapat keprivasian ruang karena menyatu dengan ruang osis yang hanya dibatasi oleh skat</p>
9.	Bimbingan Belajar	<p>Bimbingan belajar ditunjukkan pada siswa kelas 3 sebagai sarana pendalaman materi ujian akhir.</p>	<p>Bimbingan belajar juga difungsikan sebagai konsultasi dalam kesulitan belajar dan system</p>

			yang digunakan bersifat fleksibel
10.	Ektrakurikuler	Ektrakuikuler yang ada di SMK Karya Rini YHI KOWANI yaitu wajib untuk AP adalah membuat dan conversation. Pramuka wajib untuk siswa kelas X dan XI	Ektrakurikuler yang ada di sekolah menjadi sarana peserta didik untuk mengembangkan bakat.
11.	Organisasi dan fasilitas OSIS	Sudah ada koordinasi pengurus osis, ada guru pembimbing khusus yang mendampingi OSIS, kegiatan OSIS kurang berjalan dengan baik, karena program OSIS kurang terorganisir dengan baik	Di dalam ruang OSIS hanya terdapat ruang rapat (meja, kursi). Mayoritas fasilitas yang ada di sekolah merupakan fasilitas penunjang kegiatan OSIS
12.	Organisasi dan fasilitas UKS	UKS di sekolah ini sudah mempunyai ruang khusus, yang terdiri dari 2 tempat tidur, kotak obat, timbangan berat badan pengukur tinggi badan, tes mata. Setiap hari kamis diadakan pemeriksaan oleh dokter, pengadaan dokter ini atas kerjasama sekolah dnegan komite yang diketua oleh Dr. Soni. Walaupun mempunyai ruang khusus tetapi ruangan ini cukup sempit karena berada dalam satu	Fasilitas UKS sangat baik, dengan adanya dokter yang menjaga UKS setiap hari kamis sehingga kesehatan seluruh peserta didik, guru, maupun karyawan di sekolah terjaga kesehatannya.

		ruangan dengan ruang guru dan karyawan. Ruangan-ruangan ini hanya dibatasi dengan penyekat saja.	
13.	Administrasi (Karyawan, sekolah)	Administrasi data dan info terkait dengan peserta didik sudah lengkap dan tertata dengan rapi, serta meja karyawan sudah terdapat label keterangan	Kurang tenaga kerja dan beberapa meja dan kursi di sekolah masih belum dilabelkan
14.	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Karya tulis ilmiah remaja di SMK Karya Rini susah ada, tetapi belum berjalan dengan maksimal dikarenakan belum adanya pembimbing tetap	Belum berjalan Karena belum adanya bimbingan yang intensif.
15.	Karya Ilmiah Guru	Karya tulis ilmiah guru sudah ada ada berjalan dengan maksimal, itu terlihat dari sebagian besar guru ikut berpartisipasi dalam menulis karya tulis ilmiah baik dalam tingkat kota, provinsi, maupun nasional.	Pembuatan karya tulis ilmiah guru merupakan salah satu program kerja di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta yang diadakan oleh dinas maupun dana tersendiri dari pihak sekolah.
16.	Koperasi siswa	Di SMK Karya Rini YHI KOWANI tidak terdapat koperasi	Fasilitas dan barang-barang yang terjual

		siswa maupun diganti dengan warung sekolah yang didanai oleh sekolah maka dari itu tidak disebut koperasi karena dana yang diperoleh bukan dari koperasi melainkan dari sekolah.	tergolong lengkap.
17.	Kesehatan Lingkungan	Keadaan lingkungan di sekitar sekolah tersebut cukup sehat, sudah terdapat beberapa tempat sampah dan TPS (tempat pembuangan sampah) namun jumlahnya masih belum memenuhi kebutuhan pada setiap tempat	Penghijauan disekitar lingkungan sekolah sudah cukup baik. Karena ketersediaan lahan yang kurang sehingga penghijauan hanya dilakukan seminimalisir mungkin sesuai dengan kondisi lahan namun terlihat nyama
18.	Fasilitas Olahraga	Sejauh obserasi tidak terdapat lapangan olah raga karena ketidak tersediaan lahan untuk kegiatan olahraga	Karena ketidaktersediaan lahan hingga tidak ditemuinya lapangan untuk olahraga baik untuk basket, volley atau yang lainnya
19.	Tempat Ibadah	Di sekolah tersebut terdapat	

		<p>sebuah tempat ibadah yaitu mushola, yang terletak di lantai 3 yang tadinya merupakan ruang IT Ukurannya cukup luas Lingkungan di dalam maupun di luar mushola terbilang cukup bersih.</p>	
--	--	--	--

Koordinator PPL

Rahayu Indriyani, S. Pd  
NIP.19590308 198602 2 004

Sleman, Oktober 2016

Mahasiswa Praktikan

Septiani Kartika Sari  
NIM :13513244010

**LAMPIRAN 2. FORMAT OBSERVASI  
PEMBELAJARAN  
DI KELAS DAN PESERTA DIDIK**

**FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN  
DI KELAS DAN PESERTA DIDIK**

Nama Sekolah : SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta  
 Alamat Sekolah : Jl. Laksana Adisucipto 86 Yogyakarta, CaturTunggal  
 Yogyakarta  
 Nama Mahasiswa :Septiani Kartika Sari  
 NIM : 1351324410  
 Fak/Jur/Prodi : Teknik/PTBB/ PTB

O.	Aspek Yang Diamati	Diskripsi Hasil Pengamatan
A.	Pengamatan Pelatihan / Pembelajaran	
1.	Kurikulum	<p>Kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri atas tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus.</p> <p>Kurikulum yang dilaksanakan SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta sudah sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)</p> <p>Untuk tahun ajaran 2015/2016 telah berlaku kurikulum baru untuk kelas X dan kelas XI, dan kelas XII masih menggunakan kurikulum KTSP</p>
2.	Silabus	<p>Rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber/bahan/alat belajar.</p>

		Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar k dalam materi/poko pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan indicator pencapaian kompetensi untuk penialaian.
3.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan telah dijabarkan dalam silabus. RPP disusun untuk satu Kompetensi Dasar (KD).
B.	Proses Pelatihan / Pembelajaran	
1.	Membuka pelajaran	Dalam proses membuka pelajaran guru mengawali dengan salam. Disini guru juga sangat berperan aktif dalam mengulas kembali materi-materi yang telah diberikan sebelumnya,
2.	Penyajian Materi	Untuk proses KBM praktek materi diberikan dari awal yaitu berupa penjelasan-penjelasan tentang busana bay. Materi juga diberikan dalam ulasan kembali mengenai cara-cara pembuatan busana bayi. Disini sudah muali praktik, sehingga seterusnya diserahkan kepada siswa untuk mengerjakan tugas praktik mereka, jika ada yang kurang tau, siswa boleh bertanya kepada guru bagaimana na solusi dalam masalah pengerjaan tugas mereka.
3.	Metode Pembelajaran	Metode yang digunakan yaitu metode

		ceramah dan demonstrasi.
<b>4.</b>	Penggunaan Bahasa	Dalam proses KBM guru lebih baik dalam penggunaan bahasa. Mudah dipahami dan jelas. Bahasa yang digunakan sebagai alat komunikasi adalah Bahasa Indonesia
<b>5.</b>	Penggunaan Waktu	Waktu sangat efektif digunakan dalam pembelajaran
<b>6.</b>	Gerak	Siswa berperan aktif dan selalu terjadi komunikasi yang baik antar guru dan siswa
<b>7.</b>	Cara Memotivasi	Siswa Siswa sangat termotivasi dari benda-benda yang akan mereka kerjakan. Dan siswa diberi tanggung jawab masing-masing sehingga antusias dalam proses K BM.
<b>8.</b>	Teknik Bergaya	Guru menyampaikan ilustrasi dengan memberikan umpan/clue agar siswa dapat merespon pertanyaan tersebut.
<b>9.</b>	Teknik Penguasaan Kelas	Kelas terkondisikan dengan baik dari awal pembukaan pelajaran
<b>10.</b>	Penggunaan Media	Dalam penggunaan media untuk KBM praktik sudah cukup
<b>11.</b>	Bentuk dan Cara Evaluasi	Cara evaluasi dengan cara memberikan pertanyaan kepada siswa dan sesekali melihat hasil pekerjaan siswa.
<b>12.</b>	Menutup Mata	Pelajaran Dengan memberi tugas dan evaluasi sebentar tentang materi yang telah

		disampaikan sebelumnya.
<b>C.</b>	Prilaku Peserta Didik (Diklat)	
<b>1.</b>	Prilaku siswa dalam kelas	-Siswa sangat aktif dalam kelas, malakukan pekerjaannya dengan baik - Terkadang siswa kurang memperhatikan guru karena asik mengerjakan tugas mereka masingmasing, sehingga beberapa materi kurang tersampaikan
<b>2.</b>	Prilaku siswa diluar kelas	- Siswa senang bergaul dengan siapapun, tidak ada perbedaan antara kelas X, XI, dan XII. - Kurang ramah terhadap teman yang berbeda jurusan - Siswa sangat ramah, mudah untuk diajak ngobrol.

Guru Pembimbing

Sri Sungkawaningati, S.Pd  
NIP. -

Sleman, Oktober 2016  
Mahasiswa Praktikan

Septiani Kartika Sari  
NIM :13513244010

## **Lampiran 3. Matriks**



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY  
TAHUN 2016

F01
Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH	:	SMK KARYA RINI	NAMA MAHASISWA	:	Septiani Kartika Sari
ALAMAT SEKOLAH	:	Jl. Laksda Adisucipto No. 86 Yogyakarta	NO MAHASISWA	:	13513244010
GURU PEMBIMBING	:	Sri Sungkawaningati, S.Pd	FAK/JUR/PRODI	:	FT/Pend. Teknik Busana
			DOSEN PEMBIMBING	:	Dr Widjiningsih

No.	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu								Jml Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VII	
<b>1</b>	<b>Pembuatan Program PPL</b>									
	a. Konsultasi dengan guru pembimbing	1,5								1,5
	b. Menyusun Matrik Program PPL 2016	3								3
<b>2</b>	<b>Administrasi Pembelajaran/Guru</b>									
	a. Instrumen-instrumen									
	b. Silabus, prota, prosem	2,5								2,5
<b>3</b>	<b>Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)</b>									
	<b>a. Persiapan</b>									
	1) Konsultasi dengan guru pembimbing	1	1	1	1	1	1	1	1	8
	2) Mengumpulkan materi		3	3	4	3	3	3	4	23
	3) Membuat RPP		4	4	4	5	4	4	4	29
	4) Menyiapkan/membuat media		3	7	7	4	4	4		29
	5) Menyusun materi/lab sheet		2	3	3	2	2	2		12
	<b>b. Mengajar Terbimbing</b>									
	1) Praktik mengajar di kelas			4	4	2	4	5	4	23
	2) Koreksi tugas		3		3	3	4	4	3	20
	3) Piket Sekolah (Lobby, UKS, TU, BK)									

	4) Konsultasi dengan DPL				2						2
	5) Membuat soal ulangan dan koreksi										
<b>4</b>	<b>Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Nonmengajar)</b>										
	a. Penerimaan Siswa Baru 2016/2017										
	b. Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah	24									24
	c. Razia Siswa						1				1
<b>5</b>	<b>Kegiatan Sekolah</b>										
	a. Upacara Bendera Hari Senin	1,5	1	1	1	1	1	1	1	1	9,5
	b. Senam bersama yayasan				1,5						1,5
	c. Bersih –bersih lingkungan sekolah				3						3
	d. Persiapan lomba upacara					5					5
	e. Lomba perayaan hari kemerdekaan					8					8
<b>6</b>	<b>Pembuatan Laporan PPL</b>										
	<b>a. Persiapan</b>										
	1) Mempelajari buku panduan PPL 2015						3				3
	2) Mempelajari contoh laporan PPL						3				3
	<b>b. Pelaksanaan</b>										
	1) Membuat Laporan PPL						3	5	7	9	
	<b>c. Evaluasi dan Tindak Lanjut Hasil Evaluasi</b>										24
	1) Konsultasi dengan guru pembimbing dan DPL PPL								1		



Dosen Pembimbing

Dr Widjiningsih

NIP. 19510702 197803 2 001

Sleman, oktober 2016

Mahasiswa

Septiani Kartika Sari

NIM. 13513244010



## **Lampiran 4. Dana**



**LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL / MAGANG III  
TAHUN 2016**

<b>F01</b>
<b>Untuk Mahasiswa</b>

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH	SMK KARYA RINI	NAMA MAHASISWA	Septiani Kartika Sari
ALAMAT SEKOLAH	Jl. Laksda Adisucipto No. 86 Yogyakarta	NO MAHASISWA	13513244010
GURU PEMBIMBING	Sri Sungkawaningati, S.Pd	FAK/JUR/PRODI	FT/Pend. Teknik Busana
		DOSEN PEMBIMBING	Dr Widjiningih

No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif / Kuantitatif	Seapan Dana ( Dalam Rupiah )				Jumlah
			Swadaya / Sekolah	Mahasiswa	Pem Kam	Sponsor / Lbg Lain	
<b>1.</b>	<b>Penggandaan</b>	<b>RPP, Hand-out, job sheet, lembar kerja, dan jaawa siswa, daftar nilai dan daftar hadir siswa</b>	-	<b>Rp 150.00,00</b>	-	-	<b>Rp 150.000,0</b>
<b>2.</b>	<b>Bahan praktek</b>	<b>Kain erro</b>	-	<b>Rp 26.000,00</b>	-	-	<b>Rp 16.000,0</b>
	<b>Total</b>						<b>Rp 166.00,00</b>

Kepala Sekolah

Suyatmin, S.E, M.MPar

NIP. -

Dosen Pembimbing

Dr Widjiningsih

NIP. 19510702 197803 2 001

Sleman, oktober 2016  
Mahasiswa

Septiani Kartika Sari  
NIM. 13513244010



## **Lampiran 5. Laporan Mingguan**



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III TAHUN 2016

F01

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH	SMK KARYA RINI	NAMA MAHASISWA	Septiani Kartika Sari
ALAMAT SEKOLAH	Jl. Laksda Adisucipto No. 86 Yogyakarta	NO MAHASISWA	13513244010
GURU PEMBIMBING	Sri Sungkawaningati, S.Pd	FAK/JUR/PRODI	FT/Pend. Teknik Busana
		DOSEN PEMBIMBING	Dr Widjiningasih

NO	Hari / Tanggal	Materi / Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin 18 juli 2016	Upacara bendera dan penerimaan siswa baru	Upacara bendera hari senindan dilanjutkan penerimaan siswa baru SMK Karya Rini YHI Kowani.	Siswa banyak berbicara sendiri sehingga upacara kurang kondusif	Mahasiswa ppl beserta guru menertibkan siswa yang berbicara sendiri
2.	Selasa 19 dan 20 juli 2016	Masa orientasi siswa	Siswa tertib mengikuti MOS yang dilaksanakan oleh pihak sekolah		
3.	Jum'at 29 juli 2016	Mengajar pemilihan bahan baku busana	Siswa mengerti tentang apa itu bahan baku busana dan asal serat	Banyak siswa yang kurang memperhatikan karena masih menganggap kita mahasiswa ppl	Mahasiswa meyakinkan kalau mahasiswa PPL juga menentukan nilai mereka.
4.	Selasa 2 agustus 2016	Menajar busana wanita	Siswa membuat belahan tumpuk dengan	Siswa banayak kuarang	Mahasiswa

			bahan yang sudah disediakan	paham cara pembuatanya	demonstrasi cara pembuatanya dan juga mengajari satu – satu siswa
5.	Jum'at 5 agustus 2016	Mengajar pemilihan bahan baku busana	Siswa memahami jenis – jenis bahan utama		
6.	Senin 8 agustus 2016	Mengajar busana wanita	Siswa membuat saku paspoal dengan bahan yang sudah disediakan		
7	Selasa 9 agustus 2016	Mengajar busana wanita	Siswa membuat saku vest dengan bahan yang sudah disediakan		
8.	Senin 22 agustus 2016	Mengajar pemilihan bahan baku busana	Siswa mempelajari tentang asal serat		
9.	Selasa 23 agustus 2016	Mengajar pemilihan bahan baku busana	Siswa mempelajari bahan utama dan bahan pelapis yang tepat untuk busan sesuai dengan kesempatan dan usia		
10.	Jum'at 26 agustus 2016	Mengajar busana wanita	Melanjutkan pembuatan belahan tumpuk		
11.	Senin 29 agustus 2016	Mengajar busana wanita	Melanjutkan pembuatan saku vest		
12	Selasa 30 agustus 2016	Mengajar busana wanita	Melanjutkan pembuatan saku paspoal		

13.	Jum'at 2 september 2016	Mengajar pemilihan bahan baku busana	Siswa belajar tentang cara pemeliharaan bahan tekstil		
-----	-------------------------	--------------------------------------	---	--	--

Koordinator PPL

Guru Pembimbing

Sleman, oktober 2016  
Mahasiswa

Rahayu Indriyani, S. Pd  
NIP.19590308 198602 2 004

Sri Sungkawaningati, S.Pd  
NIP. -

Septiani Kartika Sari  
NIM. 13513244010



## **Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

### I. Identitas :

Nama Sekolah : SMK Karya Rini YHI KOWANI  
Bidang Keahlian : Seni Kerajinan dan Pariwisata  
Program Studi Keahlian : Tata Busana  
Kompetisi Keahlian : Busana Butik  
No Kode :  
Kelas / Semester : XI / Ganjil  
Pertemuan Ke : 1  
Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran @ 45 menit

### II. Standar Kompetensi :

Memilih Bahan Baku Busana

### III. Kompetensi Dasar :

K.D.7.1. Mengidentifikasi jenis bahan utama dan bahan pelapis

### IV. Indikator :

7.1.1 Mengidentifikasi bahan utama

Nilai pendidikan karakter bangsa :

- a. Gemar membaca : kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
- b. Rasa ingin tahu : sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat dan didengar.
- c. Disiplin : tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

### V. Tujuan Pembelajaran :

- a. Siswa mampu menjelaskan pengertian bahan bahan utama

### VI. Materi pembelajaran

- a. Bahan utama adalah bahan tekstil berupa kain yang menjadi bahan pokok untuk membuat busana. Bahan utama memiliki berbeda – beda karakteristik sehingga perlu diperhatikan dalam penggunaannya.
- b. Serat tekstil terdiri dari serat alam dan serat buatan.
  1. Serat alam terdiri dari serat tumbuh tumbuhan ( solulosa ), serat binatang dan serat barang galian.

2. Serat buatan terdiri dari serat yang diolah kembali , serat setengah sintetis dan sarat sintetis.

VII. Metode pembelajaran

Ceramah , diskusi dan Tanya jawab

VIII. Langkah – langkah kegiatan pembelajaran :

K.D.7.1 Mengidentifikasi jenis bahan utama dan bahan pelapis

7.1.1 Mengidentifikasi bahan utama

No.	Kegiatan belajar		Metode	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Salam pembuka</p> <p>b. Presensi dan apersepsi</p> <p>c. Pretest</p> <p>d. Definisi singkat</p> <p>e. Tujuan pembelajran</p>	<p>a. Menjawab salam</p> <p>b. Merespon presensi</p> <p>c. Mengerjakan pretest</p> <p>d. Mendengarkan penjelasan guru</p>	<p>Ceramah,</p> <p>Tanya jawab</p>	15 menit
2.	<p>Kegiatan inti</p> <p>a. Eksporasai melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran</p> <p>b. Elaborasi Member kesempatan untuk berfikir, mengenali penertian bahan utma dan macam – macam bahan utama</p> <p>c. Konfirmasi Peserta didik melakukan refelksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakkuakan. Guru sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab dan membatu enyelesaikan masalah.</p>	<p>a. Siswa mengidentifikasi pengertian bahan utama dan macam – macam bahan utama</p> <p>b. Siswa mendengarkan penyampaian materi oleh guru</p> <p>c. Siswa bertanya perihal yang belum dipahami</p> <p>d. Siswa mendiskusikan materi yang telah dibahas</p>	<p>Tanya jawab</p>	60 menit
3.	<p>Penutup</p> <p>a. Postest</p> <p>b. Berdoa dan salam</p>	<p>a. Mengerjakan posttest</p> <p>b. Salam dan berdo'a</p>		15 menit

IX. Sumber belajar

Ernawati Dkk.2008.Tata Busana Jilid 2.Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan

Sakti ( Pemilihan Bahan Baku Bersama )

Puspo Goet.2005.Pemilihan Bahan Tekstil.Kanisius.Yogyakarta

X. Media

Microsoft power point, leptop, LCD

XI. Alat

Buku tulis dan alat tulis

XII. Penilaian :

Instrumen :

Kisi – kisi soal :

No.	Indikator	Materi pembelajaran	No soal	Bentuk soal
1.	Mengidentifikasi bahan utama	- Pengertian bahan utama	1,2,3,	PG
2.	Macam – macam serat tekstil	- Sifat – sifat serat - Macam – macam jenis serat	4,5,6,7,8,9,10	PG

Soal :

1. Apa yang dimaksud dengan busana....?
  - a. Busana adalah pakaian
  - b. Busana adalah sesuatu yang menutupi tubuh
  - c. Busana adalah baju yang dikenakan
  - d. Busana adalah segala sesuatu yang dipakai mulai dari ujung rambut samapai ujung kaki.
  - e. Busana adalah bahan pelengkap
2. Fungsi dari busana adalah...?
  - a. Melindungi tubuh dari sinar matahari, cuaca ataupun dari gigitan serangga.
  - b. Memperindah
  - c. Menyejukkan suasana
  - d. Meredam amarah
  - e. Memancarkan keindahan

3. Bahan tekstil yang berupa kain yang menjadi bahan pokok untuk membuat busana adalah pengertian dari .....?
  - a. Bahan pelapis
  - b. Bahan utama
  - c. Underlining
  - d. Bahan pelengkap
  - e. Lining
4. Serat tekstil terdiri dari dua jenis serat yaitu .....?
  - a. Serat tumbuh – tumbuhan dan serat alam
  - b. Serat butan dan serat binatang
  - c. Serat buatan dan serat alam
  - d. Serat binatang dan serat tumbuh – tumbuhan
  - e. Serat sintetis dan serat buatan
5. Serat tumbuh – tumbuhan, serat binatang dan serat barang galian termasuk dalam serat....?
  - a. Serat buatan
  - b. Serat selulosa
  - c. Serat kimia
  - d. Serat sintetis
  - e. Serat alam
6. Serat biji, serat batang dan serat daun termasuk dalam serat....?
  - a. Serat selulosa
  - b. Serat protein
  - c. Serat mineral
  - d. Serat sintetis
  - e. Serat buatan
7. Kain katun merupakan kain yang terbuat dari serat...?
  - a. Serat buatan
  - b. Serat mineral
  - c. Serat kapas
  - d. Serat sutera
  - e. Serat abaka
8. Sifat dari kain sutra adalah ...?
  - a. Halus,berkilau, dingin bila dikenakan, tidak tahan panas, dan tidak tahan asam
  - b. Panas bila dikenakan, tahan panas, berkilau
  - c. Tahan terhadap asam, tidak berkilau dan dingin bila dikenakan
  - d. Halus, tidak berkilau dan tahan panas
  - e. Tidak tahan panas, tahan terhadap asam dan dingin bila dikenakan

9. Merupakan serabut yang berasal dari dalam tanah seperti asbes adlah pengertian dari serat...?
- Serat buatan
  - Serat bahan galian
  - Serat alam
  - Serat sintetis
  - Serat binatang
10. Sifat dari serat buatan diantaranya...?
- Tidak tahan terhadap panas
  - Tidak kuat, tahan terhadap panas
  - Sangat kuat, kurang menghisap air, tahan panas
  - kurang menghisap air, Tidak tahan terhadap panas, Tidak kuat,
  - kuat, menghsaip banyak air, tidak tahan panas

Kunci jawaban

No.	Kunci jawaban
1.	D
2.	A
3.	B
4.	C
5.	E
6.	A
7.	C
8.	A
9.	B
10.	C

Sekor setiap soal adalah 1

Mengetahui  
Kepala sekolah

Guru mata pelajaran

Suyatmin, SE.M.MPar

Sri Sungkawaning ati, S.Pd

Sleman,  
Mahasiswa PPL

Septiani Kartika Sari

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

### XIII. Identitas :

Nama Sekolah	: SMK Karya Rini YHI KOWANI
Bidang Keahlian	: Seni Kerajinan dan Pariwisata
Program Studi Keahlian	: Tata Busana
Kompetisi Keahlian	: Busana Butik
No Kode	:
Kelas / Semester	: XI / Ganjil
Pertemuan Ke	: 2
Alokasi Waktu	: 2 jam pelajaran @ 45 menit

### XIV. Standar Kompetensi :

Memilih Bahan Baku Busana

### XV. Kompetensi Dasar :

K.D.7.1. Mengidentifikasi jenis bahan utama dan bahan pelapis

### XVI. Indikator :

7.1.2 Mengidentifikasi bahan pelapis

Nilai pendidikan karakter bangsa :

- d. Gemar membaca : kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
- e. Rasa ingin tahu : sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat dan didengar.
- f. Disiplin : tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

### XVII. Tujuan Pembelajaran :

- b. Siswa mampu mengidentifikasi bahan pelapis

### XVIII. Materi pembelajaran

Bahan pelapis adalah bahan yang ditambahkan untuk membentuk struktur pakain menjadi lebih baik. Bahan pelapis secara garis besar dapat dibagi atas 2 kelompok yaitu *lining dan interlining*.

*Lining* merupakan bahan pelapis berupa kain yang melapisi bahan utama sebahagian maupun seluruhnya. Bahan *lining* sering juga disebut dengan *furing*. Seperti hero, asahi, abutai, dormeuil dll.

*Interlining* merupakan pelapis antara, yang membantu membentuk siluet pakaian. *Interlining* sering digunakan pada bagian-bagian pakaian seperti lingkaran leher, kerah, belahan tengah muka, ujung bawah pakaian, bagian pundak pada jas, pinggang dan lain-lain. *Interlining* banyak jenisnya, diantaranya ada yang mempunyai lem atau perekat dan ada yang tidak berperekat. *Interlining* yang mempunyai lem atau perekat biasanya ditempelkan dengan jalan disetrika pada bahan yang akan dilapisi. Begitu juga dengan ketebalannya. *Interlining* ini ada yang tebal seperti untuk penguat kerah dan penguat pinggang. *Interlining* yang relatif tipis dapat digunakan untuk melapisi belahan tengah muka, saku, deppun leher, kerah dan lain-lain.

**Jenis-jenis *interlining* antara lain :**

- a. *Trubenais* yaitu kain pelapis yang tebal dan kaku, baik digunakan untuk melapisi kerah kemeja dan kerah board atau krah yang letaknya tegak atau kaku dan ban pinggang.
- b. *Fisilin* yaitu pelapis yang relatif tipis dan mempunyai perekat/lem yang mencair jika disetrika. Jenis ini ada yang sangat tipis, sedang dan agak tebal. Fisilin sering digunakan untuk melapisi kerah pakaian wanita, lapisan belahan, lapisan rumah kancing *vasfoal*, dan lain-lain.
- c. Bulu kuda, yaitu pelapis yang biasanya digunakan untuk melapisi bagian dada jas atau mantel. Berupa lembaran kain tipis yang berwarna agak kecoklatan dan mempunyai lem. Lem ini juga mencair jika disetrika pada bahaan yang akan dilapisi.
- d. Pelapis gula merupakan pelapis yang sangat cocok digunakan untuk melapisi bagian dada dan punggung pakaian resmi pria seperti semi jas. Pelapis ini berupa lembaran kain tipis berwarna putih yang dilapisi dengan lem berbentuk gula. Untuk melapisi bagian busana dapat ditempelkan dengan cara disetrika pada bahan.

XIX. Metode pembelajaran

Ceramah , diskusi dan Tanya jawab

XX. Langkah – langkah kegiatan pembelajaran :

K.D.7.1 Mengidentifikasi jenis bahan utama dan bahan pelapis

7.1.1 Mengidentifikasi bahan utama

No.	Kegiatan belajar		Metode	Waktu
1.	Pendahuluan		Ceramah,	15 menit
	f. Salam pembuka	e. Menjawab salam	Tanya	
	g. Presensi dan apersepsi	f. Merespon presensi	jawab	
	h. Definisi singkat	g. Mendengarkan penjelasan		

	i. Tujuan pembelajaran	guru		
2.	<p>Kegiatan inti</p> <p>d. Eksplorasi melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran</p> <p>e. Elaborasi Member kesempatan untuk berfikir, mengenali penertian bahan utma dan macam – macam bahan utama</p> <p>f. Konfirmasi Peserta didik melakukan refelksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakkuakan. Guru sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab dan membatu enyelesaikan masalah.</p>	<p>e. Siswa mengidentifikasi pengertian bahan utama dan macam – macam bahan utama</p> <p>f. Siswa mendengarkan penyampaian materi oleh guru</p> <p>g. Siswa bertanya perihal yang belum dipahami</p> <p>h. Siswa mendiskusikan materi yang telah dibahas</p>	Tanya jawab	60 menit
3.	<p>Penutup</p> <p>c. Postest</p> <p>d. Berdoa dan salam</p>	<p>c. Mengerjakan postest</p> <p>d. Salam dan berdo'a</p>		15 menit

#### XXI. Sumber belajar

Ernawati Dkk.2008.Tata Busana Jilid 2.Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan  
 Sakti ( Pemilihan Bahan Baku Bersama )  
 Puspo Goet.2005.Pemilihan Bahan Tekstil.Kanisius.Yogyakarta

#### XXII. Media

Microsoft power point, leptop, LCD

#### XXIII. Alat

Buku tulis dan alat tulis

#### XXIV. Penilaian :

Instrumen :

Kisi – kisi soal :

No.	Indikator	Materi pembelajaran	No soal	Bentuk soal
1.	Mengidentifikasi bahan pelapis	- Pengertian bahan pelapis - Jenis – jenis bahan pelapis	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	PG

#### Soal

1. Trubinais tebal dan tidak berpekat, sangat tepat jika dipasang dibagian....
  - a. Kerah
  - b. Pinggang
  - c. Puncak lengan
  - d. Badan atas
  - e. Kelim
2. Bahan pelapis yang terletak dibagian bawah ( bagian buruk ) bahan utama pakain (garment fabric) biasa disebut lapisan bawah atau lapisan pertama disebut....
  - a. Underlining
  - b. Interfacing
  - c. Interlining
  - d. Lining
  - e. Underlayer
3. Bahan pelapis lembut dan ringan yang diletakkan diantara interfacing dan lining pada suatu pakain untuk memberikan rasa hangat selama dikenakan yaitu ....
  - a. Underlining
  - b. Interfacing
  - c. Interlining
  - d. Lining
  - e. Underlayer
4. Lining bisa disebut....
  - a. Vuring
  - b. Flying
  - c. Faring
  - d. Frying
  - e. Underlaying
5. Fungsi bahan pelapis pertama ( underlining ), kecuali...
  - a. Mempekuat bahan utama secara keseluruhan
  - b. Memperkuat kelim dan bagian – bagian busana

- c. Mencegah bahan tipis agar tidak tembus terang
  - d. Menjadikan sambungan bagian – bagian busana atau kampuh tidak kelihatan dari luar
  - e. Memperkuat dan mencegah bahan renggang
6. Berikut yang bukan merupakan fungsi bahan pengeras ( interfacing ), yaitu.....
- a. Memperbaiki bentuk
  - b. Membuat kaku licin dan rata pada bagian – bagian busana
  - c. Menstabilkan dan memberi bentuk tertentu pada bagian tertentu seperti ujung dan detail pada busana
  - d. Memperkuat dan mencegah bahan renggang
  - e. Memudahkan pakaian untuk dipakai atau dilepas
7. Fungsi dari interlining adalah.....
- a. Memberikan rasa hangat busana yang dipakai
  - b. Membuat kaku licin dan rata pada bagian – bagian busana
  - c. Menstabilkan dan memberi bentuk tertentu pada bagian tertentu seperti ujung dan detail pada busana
  - d. Memperkuat dan mencegah bahan renggang
  - e. Memudahkan pakaian untuk dipakai atau dilepas
8. Interlining biasanya dipakai untuk.....
- a. Baju tidur
  - b. Kebaya
  - c. Mantel atau jaket
  - d. Celana
  - e. Rok
9. Dibawah ini yang bukan merupakan fungsi dari lining adalah....
- a. Menutup bagian dalam konstruksi bagian dalam busana agar tampak rapi
  - b. Menahan bentuk dan jatuhnya busana
  - c. Pengganti patty coat ( rok dalam )
  - d. Agar bahan tipis tidak tembus pandang
  - e. Member rasa hangat busana yang dipakai
10. Pemilihan lining yang tepat untuk busana pesta adalah ....
- a. Tula
  - b. Asahi
  - c. Flannel
  - d. Satin
  - e. Telor

Kunci jawaban

No.	Kunci jawaban
-----	---------------

1.	B
2.	A
3.	C
4.	A
5.	D
6.	E
7.	A
8.	C
9.	E
10.	D

Sekor setiap soal adalah 1

Mengetahui  
Kepala sekolah

Suyatmin, SE.M.MPar

Guru mata pelajaran

Sri Sungkawaning ati, S.Pd

Sleman,  
Mahasiswa PPL

Septiani Kartika Sari

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

### XXV. Identitas :

Nama Sekolah	: SMK Karya Rini YHI KOWANI
Bidang Keahlian	: Seni Kerajinan dan Pariwisata
Program Studi Keahlian	: Tata Busana
Kompetisi Keahlian	: Busana Butik
No Kode	:
Kelas / Semester	: XI / Ganjil
Pertemuan Ke	: 3
Alokasi Waktu	: 2 jam pelajaran @ 45 menit

### XXVI. Standar Kompetensi :

Memilih Bahan Baku Busana

### XXVII. Kompetensi Dasar :

K.D.7.1. Mengidentifikasi jenis bahan utama dan bahan pelapis

### XXVIII. Indikator :

7.1.3 Mengelompokkan bahan utama dan bahan pelapis.

Nilai pendidikan karakter bangsa :

- g. Gemar membaca : kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
- h. Rasa ingin tahu : sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat dan didengar.
- i. Disiplin : tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

### XXIX. Tujuan Pembelajaran :

- c. Siswa mampu mengelompokkan bahan utama dan bahan pelapis.

### XXX. Materi pembelajaran

- a. Pengertian busana  
Busana adalah segala sesuatu yang kita gunakan dari ujung kepala hingga ujung kaki.
- b. Fungsi dari bahan busana
  - a. Untuk melindungi tubuh dari cuaca, sinar matahari, debu serta gangguan binatang, dan melindungi tubuh dari benda-benda lain yang membahayakan kulit.
  - b. Untuk menutupi atau menyamarkan kekurangan dari sipemakai.
  - c. Dapat memberi rasa nyaman.
  - d. Untuk menutupi aurat atau memenuhi syarat kesucilaan.

- e. Untuk menggambarkan adat atau budaya suatu daerah.
  - f. Untuk media informasi bagi suatu instansi atau lembaga
- c. Bahan utama adalah bahan tekstil yang berupa yang menjadi bahan pokok untuk membuat busana.
- d. Mengelompokkan bahan utama sesuai dengan usia dan kesempatan pemakainnya :
1. Bahan utama untuk anak wanita dan pria
    - ) Busana bermain  
Bahan utama yang cocok digunakan untuk busana bermaian anak adalah bahan yang mudah menyerap keringat, dingin bila dikenakan, mempunyai tekstur yang lembut dan kuat. Contohnya bahan katun, shantung, linen.
    - ) Busana sekolah  
Bahan utama yang digunakan untuk anak pada saat bersekolah adalah busana yang nyaman dikenakan, dingin dan kuat. Contohnya bahan polyester, bahan katun, bahan drill, tetoron, rayon.
    - ) Busana pesta  
Bahan utama yang digunakan untuk pesta anak, bahanya melangsai, tidak terlalu berat, nyaman dikeakan. Contonya bahan velvet, organdi, organsa, tile, jins.
    - ) Busana olahraga  
Bahan utama yang cocok digunakan untuk busana olahraga adalah bahan yang elastic, mudah menyerap keringat contoh bahannya adalah bahan dry fit, hyget super dan bahan kaos.
    - ) Busana tidur  
Bahan utama yang cocok digunakan untuk busana tidur anak buana yang lebt, dingin bila dikenakan, mudah menyerap keringat contonya katun.
    - ) Busana rekreasi  
Bahan utama yang digunakan untuk busana rekreasi anak bahan yang mudah menyerap keringat, kuat. Contonya bahan jins, katun.
  2. Bahan utama untuk remja wanita dan pria
    - ) Busana sekolah  
Bahan utama yang cocok untuk busana sekolah remaja busana yang nyaman dikenakan, dingin dan kuat. Contohnya bahan polyester, bahan katun, bahan drill, tetoron, rayon.
    - ) Busana santai  
Bahan utama yang cocok diguakan untuk busana santai remaja adalah bahan yang dingin dikenakan, lembut contonya katun, bahan kaos.
    - ) Busana pesta

Busana pesta yang digunakan untuk remaja biasanya bahannya berkilau, warnanya cerah. Contohnya bahan satin, bridal, tulle, denim, poliester, rayon.

) Busana olahraga

Bahan utama yang cocok untuk busana olahraga remaja adalah bahan yang elastic, mudah menyerap keringat contohnya bahan kaos, dry fit.

) Busana tidur

Bahan utama yang cocok untuk busana tidur remaja adalah bahan yang dingin bila dikenakan contohnya bahan katun, velvet.

) Busana rekreasi

Bahan utama yang digunakan untuk busana rekreasi adalah busana yang kuat dan nyaman dikenakan contohnya bahan denim, poliester, rayon, kaos.

3. Bahan utama untuk dewasa wanita

) Busana santai

Bahan utama yang cocok digunakan untuk busana santai dewasa adalah bahan yang dingin dikenakan, lembut contohnya katun, shantung, kaos.

) Busana kerja

Bahan utama yang digunakan untuk busana kerja adalah busana yang tidak mudah kusut, contohnya drill, oxford, poliester

) Busana pesta

Bahan utama yang digunakan untuk busana pesta dewasa adalah bahan yang berkilau menarik, contohnya bahan satin, tulle motif, bridal, kain batik, maupun kain tradisional lainnya.

) Busana olahraga

Bahan utama yang cocok untuk busana olahraga dewasa adalah bahan yang elastic, mudah menyerap keringat contohnya bahan kaos, dry fit.

) Busana tidur

Bahan utama yang cocok untuk busana tidur dewasa adalah bahan yang dingin bila dikenakan contohnya bahan katun, velvet.

4. Busana daerah

XXXI. Metode pembelajaran

Ceramah, diskusi dan Tanya jawab

XXXII. Langkah – langkah kegiatan pembelajaran :

K.D.7.1 Mengidentifikasi jenis bahan utama dan bahan pelapis

7.1.1 Mengidentifikasi bahan utama

No.	Kegiatan belajar		Metode	Waktu
1.	Pedahuluan j. Salam pembuka k. Presensi dan apersepsi l. Definisi singkat m. Tujuan pembelajran	h. Menjawab salam i. Merespon presensi j. Mendengarkan penjelasan guru	Ceramah, Tanya jawab	15 menit
2.	Kegiatan inti g. Eksporasai melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran h. Elaborasi Member kesempatan untuk berfikir, mengenali penertian bahan utma dan macam – macam bahan utama i. Konfirmasi Peserta didik melakukan refelksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakkuakan. Guru sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab dan membatu enyelesaikan masalah.	i. Siswa mengidentifikasi pengertian bahan utama dan macam – macam bahan utama j. Siswa mendengarkan penyampaian materi oleh guru k. Siswa bertanya perihal yang belum dipahami l. Siswa mendiskusikan materi yang telah dibahas	Tanya jawab	60 menit
3.	Penutup e. Berdoa dan salam	e. Salam dan berdo'a		15 menit

### XXXIII. Sumber belajar

Ernawati Dkk.2008.Tata Busana Jilid 2.Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan  
 Sakti ( Pemilihan Bahan Baku Bersama )  
 Puspo Goet.2005.Pemilihan Bahan Tekstil.Kanisius.Yogyakarta

### XXXIV. Media

Microsoft power point, leptop, LCD

XXXV. Alat

Buku tulis dan alat tulis

Mengetahui  
Kepala sekolah

Suyatmin, SE.M.MPar

Guru mata pelajaran

Sri Sungkawaning ati, S.Pd

Sleman,  
Mahasiswa PPL

Septiani Kartika Sari

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

### XXXVI. Identitas :

Nama Sekolah	: SMK Karya Rini YHI KOWANI
Bidang Keahlian	: Seni Kerajinan dan Pariwisata
Program Studi Keahlian	: Tata Busana
Kompetisi Keahlian	: Busana Butik
No Kode	:
Kelas / Semester	: XI / Ganjil
Pertemuan Ke	: 4
Alokasi Waktu	: 2 jam pelajaran @ 45 menit

### XXXVII. Standar Kompetensi :

Memilih Bahan Baku Busana

### XXXVIII. Kompetensi Dasar :

K.D.7.2. Mengidentifikasi pemeliharaan bahan tekstil

### XXXIX. Indikator :

7.2.3 Mengidentifikasi pemeliharaan bahan tekstil

Nilai pendidikan karakter bangsa :

- j. Gemar membaca : kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
- k. Rasa ingin tahu : sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat dan didengar.
- l. Disiplin : tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

### XL. Tujuan Pembelajaran :

- d. Siswa mampu mengidentifikasi pemeliharaan bahan tekstil

### XLI. Materi pembelajaran

#### A. TEKNIK PEMELIHARAAN KAIN TEKSTIL

Teknik pemeliharaan kain tekstil dapat disesuaikan dengan asal serat. Adapaun teknik pemeliharaan sesuai asal serat sebagai berikut :

- a. Teknik pemeliharaan kain dari serat alam ( serat biji )
  1. Kain dari serat biji dapat dicuci dengan sabun cuci biasa, sabun cream, dan sabun yang banyak lindi.
  2. Bahan pemutih dapat dikelantang dengan sabun sabun biasa dan obat – obatan kelantang

3. Dapat dijemur dengan bagaiian buruk bahan keluar dan dijemur ditempat yang teduh dan kena angin
  4. Disetrika dengan suhu yang panas supaya kusutnya hilang
  5. Disimpan dilemari pakaian dan jika bahan tersebut tidak sering dipakai hendaklah sekali sebulan dijemur dipanas matahari untuk menghilangkan bau apek.
- b. Teknik pemeliharaan kain dari serat alam ( serat batang )
1. Dapat dicuci dengan semua sabun.
  2. Hindari pengelantangan dengan chloor.
  3. Dijemur pada tempat yang teduh atau dianginkan.
  4. Disetrika dengan panas tinggi supaya kusutnya hilang.
- c. Teknik pemeliharaan kain dari serat binatang ( serat wol )
1. Pakaian dari wol hendaklah disikat setelah dipakai untuk membuang debu dan kotoran-kotoran yang menempel. Gunakan sikat yang lemas tetapi kuat supaya bulu-bulu wol berdiri dan sifat pegasnya kembali.
  2. Gantung pakaian beberapa lama supaya kusutnya hilang dan bentuk kembali seperti semula. Dengan menggantungkan pakaian di atas uap air panas dapat mempercepat hilangnya kusut-kusut.
  3. Simpan kain wol dalam keadaan bersih dan kering.
  4. Mencuci wol harus dilakukan dengan hati-hati meskipun kain wol itu telah dibuat tahan kusut. Pakaian cukup diremas-remas untuk mengeluarkan kotoran. Membilasnya harus bersih.
- d. Teknik pemeliharaan kain dari serat buatan secara umum
1. Gunakan suhu yang rendah untuk menyetrika.
  2. Gunakan lap basah atau setrika uap untuk mengontrol suhu.
  3. Tekanan pada kelim jangan terlalu banyak untuk menghindari lipitlipit permanen dan sifat mengkilap.
  4. Jangan menggunakan kapur berlemak karena jika disetrika akan meninggalkan bekas yang berminyak pada kain.
- e. Teknik pemeliharaan kain dari serat buatan ( rayon asetat )
1. Mencuci harus dilakukan dengan cepat karena kekuatannya berkurang dalam keadaan basah.
  2. Gunakan sabun yang tidak mengandung lindi.
  3. Dibilas dalam air suam-suam kuku.
  4. Disetrika setelah kering dan tidak perlu dibasahi. Jika disetrika sewaktu basah akan terjadi kilau. Disetrika dengan temperatur paling tinggi 120°C. Panas yang lebih tinggi menyebabkan bahan mencair, melekat pada setrika dan akan menyebabkan kain berlubang.
- f. Teknik pemeliharaan kain dari serat buatan ( nylon )
1. Nylon putih setelah dipakai hendaknya segera dicuci karena bisa menjadi kuning.

2. Bahan tidak perlu direndam lama karena kotoran hanya menempel.
3. Cuci dengan cara diremas-remas dalam air sabun suam-suam kuku dan bilas dalam air suam-suam kuku juga.
4. Gantung basah-basah sampai kering dan tidak perlu diperas.
5. Setrika dengan panas rendah jika diperlukan.

## B. PEMILIAHAN BAHAN TEKSTIL

Agar tidak tertipu atau salah memilih dalam membeli bahan tekstil, ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pemilihan bahan tekstil, yang diantaranya adalah :

### 1. Kegunaan dari bahan tekstil

Dalam memilih bahan tekstil dapat disesuaikan dengan kegunaannya untuk pakaian anak, pakaian rumah, pakaian pesta, pakaian sekolah, pakain olahraga dan lenan rumah tangga.

### 2. Asal serat

Serat tekstil dapat dipilih berdasarkan asal serat yaitu serat alami dan serat buatan. Serat alami lebih sejuk bila dikenakan.

### 3. Sifat – sifat serat tekstil

Sifat – sifat srat tekstil diantaranya menyerap keringat, kuat, tahan hangat, tahan obat – obat kelantang, berkilau, elastic dll. Dari sifat kain ini dapat disesuaikan dengan pakain yang akan dibuat.

### 4. Pemeliharaan serat takstil

Kita harus mengetahui pemeliharaan serat tekstil yang digunakan. Pada umumnya diindustri pakaian garmen, cara memelihara pakaian sudah diterapkan dengan symbol – symbol tertentu pada label atau merk yang dipasang pada pakaian.

## C. PEMELIHARAAN BAHAN TEKSTIL

Seiring dengan perkembangnya ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) saat ini, maka perkembangan bahan busanapun semakin pesat sesuai dengan kebutuhan para konsumen. Kain atau tekstil untuk busana ini berasal dari bermacam-macam serat dan bahan. Masing-masing bahan menuntut perlakuan atau teknikpemeliharaan yang berbeda pula untuk masing-masingnya.

Agar busana dapat ditampilkan dengan baik perlu adanya pemeliharaan yang tepat. Namun kebanyakan orang berpendapat bahwa memelihara busana adalah pekerjaan yang mudah, siapapun dapat melakukannya. Pendapat ini ada benarnya,hampir setiap orang mampu mencuci busana, akan tetapi tidak semuanya benar. Oleh karena itu untuk mencuci atau nmemelihara busana sebagaimana mestinya tidak semudah yang difikirkan.

Busana perlu dipelihara agar selalu bersih, awet/tahan lama dan selalu terlihat indah. Umumnya busana yang dipelihara, dicuci, distrika dan disimpan dengan rapi akan awet dan tahan lama baik dari segi serat bahan itu sendiri maupun dari warnanya. Sementara itu dalam pelaksanaannya tidak semua busana yang kotor dapat dicuci.

Apabila busana kena noda, dan sebagainya perlu dipisahkan, karena memerlukan pemeliharaan atau teknik mencuci yang khusus. Noda pada busana bermacam-macam, setiap noda memerlukan bahan penghilang noda yang berbeda. Sedangkan busana yang robek/rusak, seperti kancing baju yang lepas, kelim atau jahitan yang lepas, perlu diperbaiki terlebih dahulu.

Pemeliharaan dan perbaikan busana yang dapat dilakukan antara lain: pencucian, penyisipan, penambalan, menghilangkan noda dan menyeterika pakaian. Pencucian dengan tangan dan pencucian dengan mesin. Pencucian tersebut harus disesuaikan dengan sifat-sifat bahan.

#### 1. Mencuci secara manual

Sebelum mencuci lakukan pemisahan busana yang berwarna dengan yang putih. Setelah itu rendam dengan menggunakan sabun/deterjen selama lebih kurang 20 menit. Lalu dikucek-kucek dan dibilas sampai bersih. Teruskan dengan menjemur sesuai sifat dan asal bahan.

#### 2. Mencuci dengan mesin cuci

Mesin cuci dipergunakan untuk mencuci kain, kecuali bahan dari wol dan sutera asli. Kapasitas mesin cuci yang ada bermacam-macam. Untuk rumah tangga kapasitas 4 kg, 6 kg dan 10 kg. Untuk industri kapasitasnya lebih besar misalnya 25 kg, 30 kg dan 35 kg. Kebanyakan cucian atau kain dalam keadaan kering. Mesin ini dilengkapi dengan alat pengukur air dan alat pengukur suhu panas (*thermometer*). Biasanya setiap pabrik yang membuat mesin cuci selalu dilengkapi dengan buku petunjuk. Cara mempergunakan pada umumnya adalah: 1) cucian dipilih dan ditimbang dalam keadaan kering; 2) cucian dimasukkan ke dalam mesin dan diberi air (kocok kira-kira 10 menit) dengan menekan tombol; 3) air kocokan dibuang; 4) diberi air baru dengan suhu 60-70 derajat celcius dan deterjen (kira-kira 350 gram) untuk mesin yang berkapasitas 35 kg dan 200 liter air (kira-kira 15 menit); 5) air deterjen yang kotor dibuang; 6) dibilas sampai bersih (kira-kira 15menit); 7) bila perlu diberi deterjen kedua (untuk cucian yang sangat kotor (kira-kira 15 menit); 8) lama mencuci (kira-kira 1 jam); 9) mesin setelah dipergunakan dibersihkan dengan lap basah kemudian dikeringkan.

#### 1. Mesin pemeras

Mesin pemeras dipergunakan untuk memeras air dari cucian yang tebal seperti handuk dan selimut. Kapasitas mesin misalnya tergantung pada muatan mesin. Mesin ini memakai 5000 watt dengan voltage setempat.

*Cara mempergunakan :*

- a. Masukkan cucian dari mesin cuci kedalam mesin pemeras, permukaan cucian harus rata supaya mengimbangi putaran jalannya mesin
- b. Tombol ditekan, lampu menyala (10-15menit)
- c. Setelah lampu mati pintu dibuka dan cucian diangkat Setelah selesai dipergunakan, di bersihkan seperti mesin cuci.

#### 2. Mesin pengering

Mesin pengering dipergunakan untuk mengeringkan cucian, dilengkapi dengan regulator/timer. Kapasitas mesin bermacam-macam seperti 25 kg, 30 kg, 35 kg, mesin ini memakai 2000 watt dengan voltage setempat.

*Cara mempergunakan :*

- a. Cucian dari mesin cuci/pemeras dimasukkan ke dalam mesin pengering selama 5-10 menit dengan menekan tombol (bila terlalu lama cucian yang berwarna putih akan menjadi kuning)
- b. Setelah selesai digunakan mesin hendaklah dibersihkan seperti mesin cuci dan mesin pemeras di atas.

### **3. Mesin cuci tanpa air (*dry cleaning*)**

Mesin ini digunakan untuk memelihara pakaian dari bahan wol, sutera asli dan dari bahan yang halus. Mesin ini berfungsi sebagai alat pembersih, pemeras dan pengering. Pencucian dengan mesin *dry cleaning* ini sebagai bahan pembersih tidak dipergunakan air dan sabun, tetapi *solvent* (*solvent* alam yang berasal dari minyak bumi/*solvent* buatan yang disebut *chlorinated hydrocarbons*). Yang sering dipergunakan yaitu *perchloroethylene solvent*, sifatnya tidak dapat terbakar dan tidak berbau. *solvent* sebelum dipakai perlu dibersihkan dahulu oleh karena itu mesin cuci *dry cleaning* selalu dilengkapi dengan sebuah saringan, pompa dan alat penyuling. Pompa ini berguna untuk menyedot *solvent* bekas dari tangki, kemudian ditekan sampai masuk melalui saringan, sehingga *solvent* jernih kembali kemudian dipakai lagi.

*Cara mencuci mesin dry cleaning:*

- a. *Solvent* ditimbang sesuai dengan tangki yang telah ditentukan muatannya dari pabrik
- b. Pompa dijalankan supaya *solvent* terus menerus mengalir dari tangki ke *filter* (penyaring) dan dari *filter* ke mesin cuci
- c. Setelah *solvent* jernih (dilihat dari pipa kaca) cucian dimasukkan dan ditekan tombol. Waktu pencucian misalnya 3 menit, 8 menit dan 15 menit
- d. Sebuah tanda akan berbunyi atau lampu menyala yang menandakan bahwa cucian telah selesai
- e. Kemudian diperas dan dikeringkan pada mesin itu juga, lamanya umpama 2 menit, 4 menit dan 6 menit
- f. Bau *solvent* dihilangkan dengan *deodorizer*.

Cucian dari bahan yang halus dan banyak perhiasan tidak boleh dimasukkan kedalam mesin *dry cleaning*. Tetapi harus dikerjakan dengan tangan. Buruknya akan kehilangan *solvent* karena penguapan, tangan menjadi gatal dan bau *solvent* akan menjalar kemana mana.

Mesin setrika pada *dry cleaning* prinsipnya sama dengan mesin setrika *laundry*, tetapi ada berbeda yaitu *form finisher*, dipergunakan untuk melicinkan dan menghilangkan kekusutan pada jas atau busana wanita yang telah distrika.

Cara mempergunakannya itu: jas/busana wanita dimasukkan kedalam kerangka besi dan tombol ditekan, maka uap keluar melalui lobang-lobang sehingga melicinkan dan menghilangkan kekusutan secara otomatis.

XLII. Metode pembelajaran

Ceramah , diskusi dan Tanya jawab

XLIII. Langkah – langkah kegiatan pembelajaran :

K.D.7.1 Mengidentifikasi jenis bahan utama dan bahan pelapis

7.1.1 Mengidentifikasi bahan utama

No.	Kegiatan belajar		Metode	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>n. Salam pembuka</p> <p>o. Presensi dan apersepsi</p> <p>p. Definisi singkat</p> <p>q. Tujuan pembelajran</p>	<p>k. Menjawab salam</p> <p>l. Merespon presensi</p> <p>m. Mendengarkan penjelasan guru</p>	<p>Ceramah,</p> <p>Tanya jawab</p>	15 menit
2.	<p>Kegiatan inti</p> <p>j. Eksporasai melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran</p> <p>k. Elaborasi Member kesempatan untuk berfikir, mengenali penertian bahan utma dan macam – macam bahan utama</p> <p>l. Konfirmasi Peserta didik melakukan refelksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakkuakan. Guru sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab dan membatu enyelesaikan masalah.</p>	<p>m. Siswa mengidentifikasi pengertian bahan utama dan macam – macam bahan utama</p> <p>n. Siswa mendengarkan penyampaian materi oleh guru</p> <p>o. Siswa bertanya perihal yang belum dipahami</p> <p>p. Siswa mendiskusikan materi yang telah dibahas</p>	<p>Tanya jawab</p>	60 menit
3.	<p>Penutup</p> <p>f. Postest</p> <p>g. Berdoa dan salam</p>	<p>f. Mengerjakan posttest</p> <p>g. Salam dan berdo'a</p>		15 menit

XLIV. Sumber belajar

Ernawati Dkk.2008.Tata Busana Jilid 2.Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan

Sakti ( Pemilihan Bahan Baku Bersama )

Puspo Goet.2005.Pemilihan Bahan Tekstil.Kanisius.Yogyakarta

XLV. Media

Microsoft power point, leptop, LCD

XLVI. Alat

Buku tulis dan alat tulis

XLVII.Penilaian :

Instrumen :

Kisi – kisi soal :

No.	Indikator	Materi pembelajaran	No soal	Bentuk soal
1.	Mengidentifikasi pemeliharaan bahan tekstil	Pemeliharaan bahan tekstil	1,2,3,4,5	uraian

Soal :

1. Sebutkan teknik pemeliharaan kain dari serat biji ?
2. Jelaskan cara penggunaan mesin pemeras?
3. Sebutkan hal – hal yang harus diperhatikan pada saat pemilihan bahan tekstil?
4. Jelaskan teknik pemeliharaan bahan tekstil dari serat wol ?
5. Sebutkan cara mencuci dengan mesin dry cleaning?

Kunci jawaban

1.	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kain dari serat biji dapat dicuci dengan sabun cuci biasa, sabun cream, dan sabun yang banyak lindi.</li><li>2. Bahan pemutih dapat dikelantang dengan sabun sabun biasa dan obat – obatan kelantang</li><li>3. Dapat dijemur dengan bagaian buruk bahan keluar dan dijemur ditempat yang teduh dan kena angin</li><li>4. Disetrika dengan suhu yang panas supaya kusutnya hilang</li><li>5. Disimpan dilemari pakaian dan jika bahan tersebut tidak sering dipakai hendaklah sekali sebulan dijemur dipanas matahari untuk menghilangkan bau apek.</li></ol>
2.	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Masukkan cucian dari mesin cuci kedalam mesin pemeras, permukaan cucian harus rata supaya mengimbangi putaran jalannya mesin</li><li>2. Tombol ditekan, lampu menyala (10-15menit)</li><li>3. Setelah lampu mati pintu dibuka dan cucian diangkat Setelah selesai dipergunakan, di bersihkan seperti mesin cuci.</li></ol>

3.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. kegunaan dari bahan tekstil</li> <li>2. asal serat tekstil</li> <li>3. sifat – sifat serat tekstil</li> <li>4. pemeliharaan serat tekstil</li> </ol>
4.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pakaian dari wol hendaklah disikat setelah dipakai untuk membuang debu dan kotoran-kotoran yang menempel. Gunakan sikat yang lemas tetapi kuat supaya bulu-bulu wol berdiri dan sifat pegasnya kembali.</li> <li>2. Gantung pakaian beberapa lama supaya kusutnya hilang dan bentuk kembali seperti semula. Dengan menggantungkan pakaian di atas uap air panas dapat mempercepat hilangnya kusut-kusut.</li> <li>3. Simpan kain wol dalam keadaan bersih dan kering.</li> <li>4. Mencuci wol harus dilakukan dengan hati-hati meskipun kain wol itu telah dibuat tahan kusut. Pakaian cukup diremas-remas untuk mengeluarkan kotoran. Membilasnya harus bersih.</li> </ol>
5.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Solvent</i> ditimbang sesuai dengan tangki yang telah ditentukan muatannya dari pabrik</li> <li>2. Pompa dijalankan supaya <i>solvent</i> terus menerus mengalir dari tangki ke <i>filter</i> (penyaring) dan dari <i>filter</i> ke mesin cuci</li> <li>3. Setelah <i>solvent</i> jernih (dilihat dari pipa kaca) cucian dimasukkan dan ditekan tombol. Waktu pencucian misalnya 3 menit, 8 menit dan 15 menit</li> <li>4. Sebuah tanda akan berbunyi atau lampu menyala yang menandakan bahwa cucian telah selesai</li> <li>5. Kemudian diperas dan dikeringkan pada mesin itu juga, lamanya umpama 2 menit, 4 menit dan 6 menit</li> <li>6. Bau <i>solvent</i> dihilangkan dengan <i>deodorizer</i>.</li> </ol>

Sekor setiap soal adalah 20

No	Karakteristik yang dinilai	Tingkat	Skor
1.	1. Sesuai dengan isi teks lengkap, logis, runtut dan komunikatif 2. Sesuai dengan isi teks, tetapi kurang komunikatif 3. Isi teks kurang runtut dan kurang komunikatif 4. Tidak Sesuai dengan isi teks, tidak logis, tidak runtut dan tidak komunikatif	Amat baik Baik Sedang Kurang	15 – 20 10 – 14 5 – 9 1 – 4

Mengetahui  
Kepala sekolah

Guru mata pelajaran

Suyatmin, SE.M.MPar

Sri Sungkawaning ati, S.Pd

Sleman,  
Mahasiswa PPL

Septiani Kartika Sari

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

### XLVIII. Identitas :

Nama Sekolah	: SMK Karya Rini YHI KOWANI
Bidang Keahlian	: Seni Kerajinan dan Pariwisata
Program Studi Keahlian	: Tata Busana
Kompetisi Keahlian	: Busana Butik
No Kode	:
Kelas / Semester	: XI / Ganjil
Pertemuan Ke	: 5
Alokasi Waktu	: 2 jam pelajaran @ 45 menit

### XLIX. Standar Kompetensi :

Memilih Bahan Baku Busana

#### L. Kompetensi Dasar :

K.D.7.1. Mengidentifikasi jenis bahan utama dan bahan pelapis

#### LI. Indikator :

7.1.1 Mengidentifikasi bahan utama

Nilai pendidikan karakter bangsa :

- m. Gemar membaca : kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
- n. Rasa ingin tahu : sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat dan didengar.
- o. Disiplin : tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

#### LII. Tujuan Pembelajaran :

- e. Siswa mampu memilih bahan utama

#### LIII. Materi pembelajaran

##### 1. Memilih bahan sesuai desain

Desain busana bisa berupa sketsa atau foto. Analisis dengan seksama desain tersebut untuk menentukan bahan yang cocok. Komponen yang harus diperhatikan dalam menganalisis adalah sebagai berikut :

- a. Jenis pakaian yang akan dibuat
- b. Siapa yang akan memakai
- c. Kesempatan pemakaian

d. Bentuk tubuh pemakai

Bentuk tubuh ada beberapa jenis diantaranya :

- J Bentuk tubuh yang ideal atau normal
- J Bentuk tubuh pendek kurus
- J Bentuk tubuh pendek gemuk
- J Bentuk tubuh tinggi kurus
- J Bentuk tubuh tinggi gemuk

e. Jatuhnya pakaian pada tubuh pemakai

2. Memilih bahan yang sesuai dengan pemakai

Bahan akan terlihat kurang bagus dikenakan pemakainya hanya karena bahan yang digunakan tidak cocok dengan desain. Desain yang indah tidak selalu jadi pedoman saat membuat busana, pemilihan bahan yang cocok pun turut mempengaruhinya.

Selain ketidakcocokan bahan dengan desain, pemilihan bahan pun harus disesuaikan dengan tubuh dan karakter pemakainya. Perhatikan jenis bahan, warna bahan, tekstur bahan, corak bahan.

3. Memilih bahan sesuai kesempatan

Setiap orang memiliki aktifitas yang berbeda – beda. Penggunaan pakaian sesuai dengan kesempatan dan perhatikan bahan yang akan dipergunakan. Misalnya pakaian kerja, rumah, santai, sekolah, dan olahraga gunakan bahan yang mudah menyerap keringat.

Bahan yang cocok digunakan untuk baju kerja atau sekolah adalah katun, tetron dan batik. Adapun pakaian rumah sebaiknya menggunakan bahan katun, linen dan rayon. Untuk pakaian olahraga sebaiknya menggunakan bahan yang elastic dan menyerap keringat katun yang agak tebal.

LIV. Metode pembelajaran

Ceramah , diskusi dan Tanya jawab

LV. Langkah – langkah kegiatan pembelajaran :

K.D.7.1 Mengidentifikasi jenis bahan utama dan bahan pelapis

7.1.1 Mengidentifikasi bahan utama

No.	Kegiatan belajar		Metode	Waktu
1.	Pendahuluan		Ceramah,	15 menit
	r. Salam pembuka	n. Menjawab salam	Tanya	
	s. Presensi dan apersepsi	o. Merespon presensi	jawab	
	t. Pretest	p. Mengerjakan pretest		
	u. Definisi singkat	q. Mendengarkan		
	v. Tujuan pembelajaran	penjelasan guru		

2.	<p>Kegiatan inti</p> <p>m. Eksplorasi melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran</p> <p>n. Elaborasi Member kesempatan untuk berfikir, mengenali penertian bahan utma dan macam – macam bahan utama</p> <p>o. Konfirmasi Peserta didik melakukan refelksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakkuakan. Guru sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab dan membatu enyelesaikan masalah.</p>	<p>q. Siswa mengidentifikasi pengertian bahan utama dan macam – macam bahan utama</p> <p>r. Siswa mendengarkan penyampaian materi oleh guru</p> <p>s. Siswa bertanya perihal yang belum dipahami</p> <p>t. Siswa mendiskusikan materi yang telah dibahas</p>	Tanya jawab	60 menit
3.	<p>Penutup</p> <p>h. Postest</p> <p>i. Berdoa dan salam</p>	<p>h. Mengerjakan posttest</p> <p>i. Salam dan berdo'a</p>		15 enit

LVI. Sumber belajar

Ernawati Dkk.2008.Tata Busana Jilid 2.Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan

Sakti ( Pemilihan Bahan Baku Bersama )

Puspo Goet.2005.Pemilihan Bahan Tekstil.Kanisius.Yogyakarta

Widarwati sri.2000.desain busana 2.UNY.yogyakarta

LVII. Media

Microsoft power point, leptop, LCD

LVIII. Alat

Buku tulis dan alat tulis

LIX. Penilaian :

Instrumen :

Kisi – kisi soal :

No.	Indikator	Materi pembelajaran	No soal	Bentuk
-----	-----------	---------------------	---------	--------

				soal
1.	Mengidentifikasi bahan utama	- Factor – factor yang diperhatikan dalam memilih busana	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	Uraian

Soal :

1. Sebutkan bebrpa hal yang harus diperhatikan dalam menganalisis bahan utama sesuai desain.....?
2. Bahan sutera cocok digunakan untuk busana pesta, pemilihan bahan tersebut disesuaikan dengan....?
3. Factor apa saja yang harus diperhatikan dalam memilih bahan utama...?
4. Sebutkan jenis – jenis bentuk tubuh...?
5. Bahan utama yang cocok digunakan untuk tubuh kurus adalah bahan yang....?
6. Sebutkan bahan utama yang cocok digunakan untuk bentuk tubuh pendek gemuk.....?
7. Bahan yang mengkilap sebaiknya digunakan untuk tubuh yang....?
8. Apa saja yang perlu diperhatikan dalam memilih bahan yang disesuaikan dengan pemakai....?
9. Bahan yang cocok digunakan untuk bentuk tubuh tinggi kurus adalah...?
10. Bahan yang cocok untuk gambar ini adalah.....?



Kunci jawaban

1. Yang harus diperhatikan memilih bahan sesuai desain adalah
  - ) Jenis pakaian yang akan dibuat
  - ) Siapa yang akan memakai
  - ) Kesempatan pemakaian
  - ) Bentuk tubuh pemakai
  - ) Jatunya pakaian pada tubuh
2. Sesuai dengan kesmptan pemakainnya
3. Factor – factor dalam memilih bahan utama :
  - ) Memilih bahan sesuai desain

- ) Memilih bahan sesuai dengan pemakai
  - ) Memilih bahan sesuai kesempatan
4. Jenis – jenis bentuk tubuh.....
- ) Bentuk tubuh yang ideal atau normal
  - ) Bentuk tubuh pendek kurus
  - ) Bentuk tubuh pendek gemuk
  - ) Bentuk tubuh tinggi kurus
  - ) Bentuk tubuh tinggi gemuk
5. Bahan utama yang sesuai digunakan untuk tubuh kurus adalah bahan yang tebal, motifnya besar, menggunakan garis yang vertical, bahan yang mengkilap, dan menggunakan warna yang terang.
6. Bahan utama yang cocok untuk bentuk tubuh pendek gemuk menggunakan bahan yang lemas sehingga terlihat ringan dan menggunakan hiasan garis busana yang vertical sehingga si pemakai akan terlihat tinggi dan kurus. Dalam pemilihan warna sebaiknya menggunakan warna yang gelap sehingga member kesan kurus hindari warna yang terang.
7. Digunakan untuk bentuk yang kurus.
8. Yang harus diperhatikan dalam memilih bahan sesuai pemakai yaitu
- ) Jenis bahan
  - ) Warna bahan
  - ) Tekstur bahan
  - ) Corak bahan
9. Bentuk tubuh tinggi kurus menggunakan bahan yang agak kaku atau kaku sehingga member kesan berisi. Selain itu dalam memilih bahan utama yang bermotif sebaiknya menggunakan motif yang besar atau motif yang berbentuk kotak – kotak sehingga akan terlihat berisi dan apabila menggunakan motif garis sebaiknya menggunakan motif garis horizontal yang akan memberi kesan berisi. Dalam pemilihan warna sebaiknya menggunakan warna yang cerah atau terang supaya terlihat berisi dan hindari warna gelap.
10. Untuk bentuk tubuh ini sebaiknya dalam memilih bahan utama yang halus hindari bahan yang kaku, dalam menggunakan motif sebaiknya menggunakan motif yang sedang, menggunakan motif yang vertical dan menggunakan warna – warna yang gelap.

Sekor setiap soal adalah 20

No	Karakteristik yang dinilai	Tingkat	Skor
1.	5. Sesuai dengan isi teks lengkap, logis, runtut dan komunikatif	Amat baik	15 – 20
	6. Sesuai dengan isi teks, tetapi kurang komunikatif	Baik	10 – 14
	7. Isi teks kurang runtut dan kurang komunikatif	Sedang	5 – 9
	8. Tidak Sesuai dengan isi teks, tidak logis, tidak runtut dan tidak komunikatif	Kurang	1 – 4

Mengetahui  
Kepala sekolah

Guru mata pelajaran

Suyatmin, SE.M.MPar

Sri Sungkawaning ati, S.Pd

Sleman,  
Mahasiswa PPL

Septiani Kartika Sari

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

### LX. Identitas :

Nama Sekolah : SMK Karya Rini YHI KOWANI  
Bidang Keahlian : Seni Kerajinan dan Pariwisata  
Program Studi Keahlian : Tata Busana  
Kompetisi Keahlian : Busana Butik  
No Kode :  
Kelas / Semester : XI / Ganjil  
Pertemuan Ke : 1  
Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran @ 45 menit

### LXI. Standar Kompetensi :

Membuat Busana Wanita

### LXII. Kompetensi Dasar :

K.D.1. Mengelompokkan Macam – Macam Busana Wanita

K.D.3. menjahit busana wanita

### LXIII. Indikator :

1.1 mengidentifikasi busana wanita

1.2 menglompokkan macam – macam busana wanita

3.1 menyiapkan alat tempat dan alat menjahit busana wanita

3.2 mengepres bagian – bagian busana yang menggunakan pelapis sesuai SOP dan K3

3.3 menjahit bagian – bagian busana sesuai dengan teknik dan prosedur yang tepat

Nilai pendidikan karakter bangsa :

p. Gemar membaca : kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.

q. Rasa ingin tahu : sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat dan didengar.

r. Disiplin : tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

### LXIV. Tujuan Pembelajaran :

f. Siswa mampu mengidentifikasi busana wanita

g. Siswa mampu menjelaskan macam – macam busana wanita

h. Siswa mampu membuat belaha tumpuk

LXV. Materi pembelajaran

- c. Busana merupakan salah satu kebutuhan pokok selain makanan  
Busana dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu
  1. Busana dalam adalah busana yang langsung menutup kulit
  2. Busana luar adalah busana yang dikenakan diatas busana dalam
- d. Busana wanita dapat dikompokkan menjadi beberapa jenis busana sesuai dengan kesempatan yaitu :
  1. Busana kerja Busana kerja adalah busana yang dipakai untuk melakukan suatu pekerjaan dalam menjalani kehidupan sehari-hari.
  2. Busana pesta adalah busana yang dipakai untuk menghadiri suatu pesta.
  3. Busana olahraga adalah busana yang dipakai untuk melakukan olahraga.
  4. Busana santai adalah busana yang dipakai pada waktu santai atau rekreasi.
  5. Busana rumah adalah busana yang dikenakan dirumah dan tidak pantas apabila dikenakan diluar rumah.
- e. Membuat belahan tumpuk dan menipiskan sudut korer

LXVI. Metode pembelajaran

Ceramah , demostrasi dan praktek

LXVII.Langkah – langkah kegiatan pembelajaran :

K.D.1. Mengelompokkan Macam – Macam Busana Wanita System Semi Tailoring

K.D.3. menjahit busana wanita

1.3 mengidentifikasi busana wanita

1.4 menglompokkan macam – macam busana wanita

3.1 menyiapkan alat tempat dan alat menjahit busana wanita

3.2 mengepres bagian – bagian busana yang menggunakan pelapis sesuai SOP dan K3

3.3 menjahit bagian – bagian busana sesuai dengan teknik dan prosedur yang tepat

No	Kegiatan belajar		Metode	Waktu
1.	Pendahuluan w. Salam pembuka x. Definisi singkat	r. Menjawab salam s. Merespon presensi	Ceramah, Tanya jawab	10 menit

	y. Tujuan pembelajaran	t. Mendengarkan penjelasan guru		
2.	<p>Kegiatan inti</p> <p>p. Eksplorasi melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran</p> <p>q. Elaborasi Member kesempatan untuk berfikir, mengenali penertian bahan utma dan macam – macam bahan utama</p> <p>r. Konfirmasi Peserta didik melakukan refelksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakkuakan. Guru sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab dan membatu enyelesaikan masalah.</p>	<p>a. Siswa membuka referensi kembal itentang materi pelajaran yang telahlalu yaitu tentang pengertian busana wanita, macam-macam busana wanita Siswa mendengarkan penyampaian materi oleh guru</p> <p>b. Siswa mendengarkan penyampaian materi dari guru tentang pengertian busana wanita, macam-macam busana wanita, dan cara pembuatan belaha tumpuk untuk rok span</p> <p>c. Siswa membuat belahan tumpuk</p>	Tanya jawab	70 menit
3.	<p>Penutup</p> <p>a. Melakukan penilaian</p> <p>b. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran</p> <p>c. Menutup pelajaran dengan salam</p>	<p>a. Siswa mengumpulkan hasil dari pembuatan belahan tumpuk</p> <p>b. Siswa menjawab salam</p>		10 menit

LXVIII. Sumber belajar

Ernawati jilid 1

LXIX. Media

Microsoft power point, leptop, LCD dan contoh belahan

LXX. Alat

Buku tulis, alat tulis, alat jahit manual dan mesin

LXXI. Penilaian :

No.	Aspek penilaian	Skor maks	Skor perolehan	Keterangan
1	Persiapan - Persiapan alat dan pelengkap	10		
2	Proses - Sesuai langkah - langkah yang benar	30		
3	Hasil - Sesuai dengan contoh - Kerapihan - Kebersihan	50		
4	Sikap - Tanggung jawab - Kedisiplinan	10		
	TOTAL	100		

Mengetahui  
Kepala sekolah

Guru mata pelajaran

Suyatmin, SE.M.M.Par

Sri Sungkowaning ati, S.Pd

Sleman,  
Mahasiswa PPL

Septiani Kartika Sari

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

### LXXII. Identitas :

Nama Sekolah	: SMK Karya Rini YHI KOWANI
Bidang Keahlian	: Seni Kerajinan dan Pariwisata
Program Studi Keahlian	: Tata Busana
Kompetisi Keahlian	: Busana Butik
No Kode	:
Kelas / Semester	: XI / Ganjil
Pertemuan Ke	: 2
Alokasi Waktu	: 2 jam pelajaran @ 45 menit

### LXXIII. Standar Kompetensi :

Membuat Busana Wanita

### LXXIV. Kompetensi Dasar :

K.D.3. menjahit busana wanita

### LXXV. Indikator :

3.1 menyiapkan alat tempat dan alat menjahit busana wanita

3.2 mengepres bagian – bagian busana yang menggunakan pelapis sesuai SOP dan K3

3.3 menjahit bagian – bagian busana sesuai dengan teknik dan prosedur yang tepat

Nilai pendidikan karakter bangsa :

- s. Gemar membaca : kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
- t. Rasa ingin tahu : sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat dan didengar.
- u. Disiplin : tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

### LXXVI. Tujuan Pembelajaran :

- i. Siswa menyiapkan alat tempat dan alat menjahit busana wanita
- j. Siswa mengepres bagian – bagian busana yang menggunakan pelapis sesuai SOP dan K3
- k. Siswa mampu membuat saku vest dan paspoal

### LXXVII. Materi pembelajaran

- a. Saku adalah bagian penting dari sebuah pakaian. Keberadaannya memberikan kemudahan bagi si pemakai, untuk menyimpan atau meletakkan sesuatu sementara.
- b. Dalam sebuah pakaian, saku memiliki fungsi sebagai pelengkap, artinya dia bisa ada bisa juga tidak. Namun begitu, terdapat beberapa jenis pakaian (walaupun tanpa kesepakatan) yang dibuat dengan penambahan saku. Misalnya jas, celana panjang, ataupun kemeja.
- c. saku vest. Saku ini memiliki belahan satu lajur pada bagian mulut, dan dapat ditambahkan tutup. Model ini biasanya diterapkan pada jas, kemeja, jaket, ataupun celana.

LXXVIII. Metode pembelajaran

Ceramah , demonstrasi dan praktek

LXXIX. Langkah – langkah kegiatan pembelajaran :

K.D.3. menjahit busana wanita

3.1 menyiapkan alat tempat dan alat menjahit busana wanita

3.2 mengepres bagian – bagian busana yang menggunakan pelapis sesuai SOP dan K3

3.3 menjahit bagian – bagian busana sesuai dengan teknik dan prosedur yang tepat

No	Kegiatan belajar		Metode	Waktu
1.	Pedahuluan z. Salam pembuka aa. Definisi singkat bb. Tujuan pembelajaran	u. Menjawab salam v. Merespon presensi w. Mendengarkan penjelasan guru	Ceramah, Tanya jawab	10 menit
2.	Kegiatan inti s. Eksplorasi melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran t. Elaborasi	d. Siswa membuka referensi kembali tentang materi pelajaran yang telah lalu yaitu tentang pengertian busana wanita, macam-macam busana wanita Siswa mendengarkan penyampaian materi oleh guru e. Siswa mendengarkan penyampaian	Tanya jawab	70 menit

	<p>Member kesempatan untuk berfikir, mengenali penertian bahan utma dan macam – macam bahan utama</p> <p>u. Konfirmasi Peserta didik melakukan refelksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakkuakan. Guru sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab dan membatu enyelesaikan masalah.</p>	<p>materi dari guru tentang pengertian busana wanita, macam-macam busana wanita, dan cara pembuatan belaha tumpuk untuk rok span</p> <p>f. Siswa membuat belahan tumpuk</p>		
3.	<p>Penutup</p> <p>d. Melakukan penilaian</p> <p>e. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran</p> <p>f. Menutup pelajaran dengan salam</p>	<p>c. Siswa mengumpulkan hasil dari pembuatan belahan tumpuk</p> <p>d. Siswa menjawab salam</p>		10 menit

LXXX. Sumber belajar

Ernawati jilid 1

LXXXI. Media

Microsoft power point, leptop, LCD dan contoh belahan

LXXXII. Alat

Buku tulis, alat tulis, alat jahit manual dan mesin

LXXXIII. Penilaian :

No.	Aspek penilaian	Skor maks	Skor perolehan	Keterangan
1	Persiapan - Persiapan alat dan pelengkap	10		
2	Proses	30		

	- Sesuai langkah - langkah yang benar			
3	Hasil - Sesuai dengan contoh - Kerapihan - Kebersihan	50		
4	Sikap - Tanggung jawab - Kedisiplinan	10		
	TOTAL	100		

Mengetahui  
Kepala sekolah

Guru mata pelajaran

Suyatmin, SE.M.M.Par

Sri Sungkowaning ati, S.Pd

Sleman,  
Mahasiswa PPL

Septiani Kartika Sari

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

### LXXXIV. Identitas :

Nama Sekolah	: SMK Karya Rini YHI KOWANI
Bidang Keahlian	: Seni Kerajinan dan Pariwisata
Program Studi Keahlian	: Tata Busana
Kompetisi Keahlian	: Busana Butik
No Kode	:
Kelas / Semester	: XI / Ganjil
Pertemuan Ke	: 3
Alokasi Waktu	: 2 jam pelajaran @ 45 menit

### LXXXV. Standar Kompetensi :

Busana Anita

### LXXXVI. Kompetensi Dasar :

K.D.1. mengelompokkan macam – macam busana wanita

### LXXXVII. Indikator :

1.1 Mengidentifikasi busana wanita

1.2 Mengelompokkan macam – macam busana wanita

Nilai pendidikan karakter bangsa :

- v. Gemar membaca : kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
- w. Rasa ingin tahu : sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat dan didengar.
- x. Disiplin : tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

### LXXXVIII. Tujuan Pembelajaran :

- l. Siswa mampu menjelaskan pengertian busana wanita
- m. Siswa mampu mengelompokkan macam – macam busana wanita

### LXXXIX. Materi pembelajaran

Pengertian Busana Wanita

Busana wanita adalah busana yang biasa dikenakan oleh kaum wanita yang mempunyai macam – macam model dan disesuaikan dengan waktu dan kesempatan. Busana wanita dikelompokkan menjadi dua yaitu :

#### 1. Busana dalam

Busana wanita dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu;

- a. Busana yang langsung menutup kulit seperti BH, celana dalam, singlet, rok dalam, bebe dalam, corset dan long torso. Busana ini berfungsi untuk melindungi bagian – bagian tubuh tertentu, dan membantu membentuk atau memperindah bentuk tubuh serta dapat menutupi kekurangan bentuk tubuh.
- b. Busana yang tidak langsung menutupi kulit seperti busana rumah, busana tidur dan busana kerja di dapur.

## 2. Busana luar

Busana luar ialah busana yang dipakai di atas busana dalam yang pemakainya disesuaikan dengan kesempatan dan keperluan pemakainya.

### A. Jenis – Jenis Busana Wanita

Busana wanita berdasarkan pemilihan busan dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis yaitu:

#### 1. Busana untuk kesempatan sekolah

Seragam sekolah SD, SMP dan SMA / SMK model sudah ditentukan oleh kementerian pendidikan nasional republic indonesia. Seragam sekolah terdiri atas blus atau kemeja, rok pendek / panjang, topi, dasi, ikat pinggang, dan sepatu hitam.

#### 2. Busana untuk kesempatan kerja

Busana kerja adalah busana yang dipakai untuk melakukan suatu pekerjaan setiap hari.

Untuk memilih busana kerja ada beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain:

- a. Model sopan dan pantas untuk bekerja serta dapat menimbulkan kesan yang menyenangkan bagi pemakai dan bagi orang yang melihatnya.
- b. Praktis dan member keluesan dalam bergerak.
- c. Bahan yang menghisap keringat.

Busana kerja dokter adalah jas / blazer, busana kerja untuk sekretaris adalah blus rangkap dengan blazer dan bawahan rok panjang atau pendek, untuk karyawan pada perusahaan bagian stafnya blazer dan celana panjang, untuk operator kemeja dan celana panjang, baju bengkel untuk karyawan perusahaan otomotif, untuk operator garmen busan yang digunakan kemeja dan celana panjang / busan dengan kaos yang berkerah dan celana panjang.

#### 3. Busana untuk kesempatan pesta

Busana pesta adalah busana yang dipakai untuk menghadiri suatu pesta. Dalam memilih busana pesta hendaknya dipertimbangkan kapan pesta diadakan. Perbedaan waktu dapat mempengaruhi model, bahan, dan warna yang akan dikenakan.

#### 4. Busana untuk kesempatan olahraga

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam memilih busana olah raga antara lain :

- a. Pilihlah busana yang elastic / lentur agar mudah bergerak
- b. Pilihlah bahan yang mudah menyerap keringat,
- c. Pilihlah model busana yang sesuai dengan jenis olahraga yang dilakukan

5. Busana untuk kesempatan santai

Adapun yang harus diperhatikan dalam memilih busana santai antara lain:

- a. Pilihlah desain yang praktis dan sesuai dengan tempat santai.
- b. Pilihlah bahan yang kuat dan menyerap keringat.

6. Busana untuk kesempatan resmi

Busana resmi adalah busana yang dipakai pada acara – acara resmi. Busana yang dikenakan pada acara tersebut biasanya adalah model kebaya.

B. Jenis Busana wanita Terdiri Atas

1. Rok

Rok yaitu bentuk atau jenis pakaian wanita yang dikenakan dibagian bawah untuk menutupi perut, pinggul, paha dan sebagian kaki. Rok dapat dibuat berbagai model dan digunakan dalam berbagai macam kesempatan. Berikut ini beberapa contoh rok:

a. Rok suai atau span

Rok span dan semi span, rok span merupakan rok yang bagian sisi bawahnya dimasukkan 2 sampai 5 cm ke dalam sehingga terlihat kecil ke bawah, sedangkan rok semi span merupakan rok yang bagian sisinya lurus ke bawah atau bagian bawah sama besarnya dengan bagian panggul.

b. Rok lipit

Rok lipit, rok lipit ada 3 yaitu rok lipit pipih, rok lipit hadap dan rok lipit sungkup. Rok lipit pipih yaitu rok yang lipitannya dibuat searah seperti rok sekolah murid SD. Rok lipit hadap yaitu rok yang lipitnya dibuat berhadapan, baik pada bagian tengah muka, tengah belakang atau diatur beberapa lipitan pada sekeliling rok. Sedangkan rok lipit sungkup yaitu rok yang lipitnya dibuat berlawanan arah. Misalnya lipit yang satu dibuat kekanan dan yang satu lagi dibuat arah ke kiri. Lipit ini juga sama dengan lipit pada bagian dalam atau bagian buruk bahan pada lipit hadap.

c. Rok kerut

Rok kerut yaitu rok yang dibuat dengan model ada kerutan mulai dari batas pinggang atau panggul sehingga bagian bawah lebar.

d. Rok pias

nama dari rok pias tergantung jumlah pias atau potongan yang dibuat, misalnya rok pias 3, rok pias 4, rok pias 6 dan seterusnya.

e. Rok kembang

Rok kembang atau rok klok, yaitu rok yang bagian bawahnya lebar. Rok ini dikenal dengan rok kembang, rok lingkaran dan rok  $\frac{1}{2}$  lingkaran.

2. Blus

Blus yaitu bagian pakaian yang menutupi bagian badan atas.

a. Blus dengan macam – macam garis leher



- A – Garis leher bulat
- B – Garis leher persegi
- C – Garis leher V
- D – Garis leher U
- E – Garis leher Bentuk hati
- F – Garis leher Bateau
- G – Garis leher Off shoulder
- H – Garis leher Camisol
- I – Garis leher Halter
- J – Garis leher Cowl
- K – Garis leher Strapless
- L – Garis leher Decollete

b. Blus dengan macam – macam kerah

1. Kerah Sport  
Ialah kerah rebah, tetapi juga dapat berdiri tanpa penegak.
2. Kerah Shiller  
Ialah kerah rebah dan dapat berdiri tanpa penegak, apabila ditutup menjadi kerah tegak.
3. kerah Kemeja Boord Terusan  
Ialah kerah dengan boord atau penegaknya terbuat dari satu pola.
4. Kerah Kemeja  
Ialah kerah berdiri yang terdiri dari dua bagian, yaitu kerah dan kaki kerah. Kerah kemeja disebut juga dengan *boord kraah*.
5. Kerah Shanghai  
Ialah kerah polos yang berdiri di seputar leher. Kerah ini disebut juga dengan nama kerah China.
6. Kerah Setali  
Ialah kerah yang menjadi satu dengan garis leher.
7. Kerah Tegak  
Ialah kerah yang dapat berdiri tegak mengikuti bentuk leher.

8. Kerah Setengah Tegak  
Ialah kerah yang setengah berdiri pada kerung leher.
  9. Kerah Rebah  
Ialah kerah yang terletak datar/pipih pada leher sejajar dengan garis bahu.
  10. Kerah slendang  
Ialah kerah dengan model yang disimpulkan .
  11. Kerah Rever  
Ialah kerah yang berbentuk kelepak. Kerah ini berfungsi sebagai bukaan depan.
  12. Kerah Kelasi  
Ialah kerah berbentuk lebar dan bersudut siku-siku.
  13. Kerah Shiricle  
Ialah kerah yang berbentuk lingkaran.
- c. Blus dengan macam – macam lengan
1. Lengan puff yaitu bentuk lengan yang memiliki kerut pada bagian bahu atau bagian bawahnya. Jenis lengan ini biasa digunakan pada busana anak maupun busana dewasa.
  2. Lengan suai atau biasa disebut dengan lengan licin merupakan bentuk lengan klasik tanpa kerut pada bahu bagian atas. Bentuk lengan terbilang paling sederhana jika dibandingkan dengan model lengan lainnya. Jenis lengan ini sering kali digunakan untuk seragam, busana kantor, dan pakaian santai.
  3. Lengan Lonceng merupakan bentuk pengembangan dari lengan licin dengan bentuk bagian bawah yang mengembang atau membesar. Jenis lengan ini banyak dijumpai pada busana muslim, busana santai dan kebaya.
  4. Lengan raglan merupakan lengan yang mempunyai ciri khas berupa garis lengan yang memanjang dari garis leher ke lubang lengan terdalam di bagian dekat ketiak. Model lengan raglan biasa digunakan pada busana pakaian casual berupa kaos atau seragam olah raga.
  5. Lengan kimono merupakan bentuk lengan yang membesar dibagian ujungnya dan digunting setali dengan bagian badan. Saat ini bentuk lengan kimono banyak dikombinasikan dengan berbagai macam model busana.
  6. Lengan cape merupakan jenis lengan setengah lingkaran yang dipasang tanpa kerut pada bagian kerung lengannya
  7. Lengan peasant Jenis lengan ini memiliki panjang tiga perempat dan dipenuhi dengan kerut pada bagian bahu dan lengan bawah, bentuknya menyerupai lengan poff.
  8. Lengan sayap Disebut dengan nama lengan sayap karena jenis lengan ini memiliki potongan bahan menyerupai bentuk sayap, puncak lengan bisa dikerut atau licin.

9. Lengan Tulip Model lengan ini memiliki ukuran pendek dengan puncak lengan berupa kerut atau licin dan berbentuk menyerupai kelopak daun bunga tulip
  10. Lengan bishop memiliki bentuk licin pada bahu sementara menggelembung dibagian bawah. Panjang lengan bishop bisa tigaperempat, tujuh perdelapan, atau panjang sampai pergelangan.
  11. Lengan balon merupakan lengan baju yang dipenuhi dengan gembung pada bagian pertengahan panjang lengan sehingga menyerupai balon. Bagian bawah lengan bisa diselesaikan dengan manset, bisban atau elastik.
  12. Lengan dolman mempunyai ukuran longgar dengan bentuk kerung lengan agak dalam mulai dari bahu sampai tujuh setengah cm di atas garis pinggang.
3. Celana wanita  
Yaitu bagaian pakain yang dipakai pada bgaian bawah dan mempunyai pipa yang membungkus kaki . panjang celana bervariasi mulaia yang pendek sampai yang panjang.
  4. Gaun  
Yaitu pakaian yang dipakai menutupi badan dari atas ( batas leher ) hingga bawah.
  5. Jaket
  6. Yaitu busana yang menutupi bagian atas yang did esain untuk dikenakan diluar busana lai yang dipakai untuk pria dan wanita. Berikut ini macam – macam jaket yaitu :
    - a. Bolero adalah semacam pakaian jenis kardigan (baju luaran rajutan) yang sudah dipotong sesuai dengan atau mirip dengan syal/selendang, di desain sedemikian rupa agar mempunyai lengan yang lebih pendek dan terkadang bisa juga lengan yang panjang, biasanya terbuat dari bahan rajutan. Sebuah bolero mencakup/menutupi sebagian kecil dari tubuh bagian atas, dan lebih umum di pakai dan fashion-able dibandingkan dengan syal/selendang. Bolero juga sering dipakai sebagai lapisan terluar dari pakaian (luaran), yang biasa nya dikombinasikan dengan kaos, tank top, atau gaun bawah.
    - b. Cardigan adalah sweater yang terbuka di bagian depan dan dapat diberi variasi dengan kancing atau ritsleting. Nama cardigan berasal dari James Thomas Brudenell, Earl of Cardigan, seorang kommandan militer Inggris. Cardigan ini dapat dibuat menggunakan mesin atau manual dari bahan wol atau katun.
    - c. Blazer adalah sejenis pakaian seperti jas yang ditujukan untuk kaum wanita, jadi jelas yang memakai adalah kaum hawa. Blazer umumnya dipakai sebagai luaran pakaian saat bekerja atau menghadiri acara formal, seperti seminar atau pun rapat. Mengenakan blazer ini membuat wanita terlihat lebih elegan, cantik dan profesional. Sekarang model dan variasi blazer semakin beragam, jadi blazer cocok saja dikenakan dalam kesempatan santai seperti berkumpul dan jalan-jalan bersama teman, karena dengan menggunakan blazer dapat memberikan kesan rapi, tidak

terlihat kaku dan tidak pula terlihat terlalu formal. Blazer memiliki banyak model, biasanya jika kita melihat modelnya kita bisa tahu kegunaannya.

XC. Metode pembelajaran

Ceramah , diskusi dan Tanya jawab

XCI. Langkah – langkah kegiatan pembelajaran :

K.D.1 mengelompokkan macam – macam busana wanita

1.1 Mengidentifikasi busana wanita

1.2 Mengelompokkan macam – macam busana wanita

No.	Kegiatan belajar		Metode	Waktu
1.	Pedahuluan cc. Salam pembuka dd. Presensi dan apersepsi ee. Pretest ff. Definisi singkat gg. Tujuan pembelajran	x. Menjawab salam y. Merespon presensi z. Mengerjakan pretest aa. Mendengarkan penjelasan guru	Ceramah, Tanya jawab	15 menit
2.	Kegiatan inti v. Eksporasai melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran w. Elaborasi Member kesempatan untuk berfikir, mengenali penertian bahan utma dan macam – macam bahan utama x. Konfirmasi Peserta didik melakukan refelksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakkuakan. Guru sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab dan membatu enyelesaikan masalah.	u. Siswa mengidentifikasi pengertian bahan utama dan macam – macam bahan utama v. Siswa mendengarkan penyampaian materi oleh guru w. Siswa bertanya perihal yang belum dipahami x. Siswa mendiskusikan materi yang telah dibahas	Tanya jawab	60 menit
3.	Penutup			15 menit

j. Postest	j. Mengerjakan postest		
k. Berdoa dan salam	k. Salam dan berdo'a		

XCII. Sumber belajar

Pemilihan bahan baku busana

XCIII. Media

Microsoft power point, leptop, LCD

XCIV. Alat

Buku tulis dan alat tulis

XCV. Penilaian :

Instrumen :

Kisi – kisi soal :

No.	Indikator	Materi pembelajaran	No soal	Bentuk soal
1.	Mengidentifikasi busana wanita	- Pengertian busana wanita	1,2,3,	PG
2.	Macam – macam busana wanita	- Sifat – sifaft serat - Macam – macam jenis serat	4,5,6,7,8,9,10	PG

Soal :

1. Berikut ini yang termasuk dalam busana dalam yang tidak langsung adalah ....
  - a. Bh, celana dalam, dan long torso
  - b. Rok dalam, selana dalam, dan long torso
  - c. Baju tidur, baju kerja dirumah dan long torso
  - d. Baby dool, daster, dan baju kerja didapur
  - e. Baby dool, baju tidur dan celana dalam
  
2. Berikut ini yang termasuk dalam busana dalam yang langsung melekat dengan kulit adalah .....
  - a. Bh, celana dalam, dan rok
  - b. Log torso, korset dan rok dalam
  - c. Bh, baby dool, dan daster
  - d. Daster, long torso dan baju kerja

- e. Daster, rok dalam dan korset
3. Busana wanita memiliki berbagai macam – macam. Busana wanita dapat di kelompokkan menjadi .....macam.
- 2
  - 3
  - 4
  - 5
  - 6
4. Seragam sekolah untuk anak wanita tingkat SMA / SMK adalah....
- Kemeja dan rok lipit sungsung
  - Kemeja dan rok lipit hadap satu ditengah
  - Kemeja dan rok pias
  - Kemeja dan rok lingkaran
  - Kemeja dan rok setengah lingkaran
5. Bahan sutera, taf dan beludru cocok untuk membuat busana....
- Santai
  - Sekolah
  - Olahraga
  - Kerja
  - Pesta
6. Sweater yang terbuka di bagian depan dan dapat diberi variasi dengan kancing atau ritsleting adalah pengertian dari.....
- Bolero
  - Blazer
  - Cardigan
  - Jas
  - Jaket
7. Gambar dibawah ini merupakan contoh model blus dengan kerah.....



- Clerical

- b. Sanghai
- c. Sport
- d. Selendang
- e. Rebah

8. Gambar dibawah ini merupakan contoh model blus dengan lengan.....



- a. Lengan puff
  - b. Lengan lonceng
  - c. Lengan tulip
  - d. Lengan reglen
  - e. Lengan stali
9. Jenis busana yang dikenakan oleh operator yang bekerja digarmen adalah.....
- a. Kaos tanpa kerah dan rok
  - b. Kaos berkerah dan kain panjang
  - c. Kemeja dan celana panjang
  - d. Kemeja dan celana pendek
  - e. Blazer dan celana panjang
10. Busana kerja dibuat simple dengan tujuan .....
- a. Menarik perhatian pembeli
  - b. Memberi kenyamanan dalam bekerja
  - c. Memudahkan untuk bergerak
  - d. Member kesan feminine
  - e. Menghemat biaya

Kunci jawaban

No.	Kunci jawaban
1.	D
2.	B
3.	D
4.	B
5.	E
6.	C
7.	D
8.	A
9.	C
10.	C

Sekor setiap soal adalah 1

Mengetahui  
Kepala sekolah

Suyatmin, SE.M.MPar

Guru mata pelajaran

Sri Sungkawaning ati, S.Pd

Sleman,  
Mahasiswa PPL

Septiani Kartika Sari

## **Lampiran 7. Job Sheet dan Hand Out**

Nama Sekolah	: SMK Karya Rini YHI KOWANI
Bidang Keahlian	: Seni Kerajinan dan Pariwisata
Program Studi Keahlian	: Tata Busana
Kompetisi Keahlian	: Busana Butik
No Kode	:
Kelas / Semester	: XI / Ganjil
Pertemuan Ke	:2
Alokasi Waktu	: 2 jam pelajaran @ 45 menit

## Jobsheet membuat saku paspoal

- a. Potong kain dengan ukuran 25 x 25 cm(sebagai bahan utama)
- b. Tentukan tanda untuk menentukan tanda besar dan letak saku
- c. Potong kain 16 x 10 cm dan diberi viselin
- d. Beri tanda ukuran 12 x 1 cm
- e. Kain yang telah dipotong serong dan diberi tanda saku letakkan dibawah bahan utama, bahan utama bagian baik dan kain serong bagian buruk dijahit tepat pada tanda pola , lalu gunting pada bagian tengah, sisakan 1 cm untuk bentuk segitiga
- f. Balikkan kumai serong pada bagian buruk kain dengan lebar paspoal 0,5 cm . Paspoal pada bagian samping kanan kiri disetik , bawah juga disetik
- g. Potong kain dengan ukuran 12 x 14 cm (sebagai bahan klep)
- h. Beri tanda pola pada bahan 12 x 5 cm, kemudian disetik kanan, kiri dan bawah
- i. Baliklah klep pada bagian baik
- j. Setik klep dengan paspoal bagian atas dengan lebar 5 cm
- k. Potonglah bahan 30 x 16 cm (sebagai kantong)
- l. Potonglah lapisan untuk melapisi kantong agar lubang paspoal tidak kelihatan bahann utamanya yang berbeda
- m. Setik kantong dengan bibir paspoal bawah kemudian kantong dilapisi lapisan, kemudian stik sisi kantong pada bibir paspoal atas
- n. Sisi kantong dijahit
- o. Penyelesaian tiras diobras

## Jobsheet membuat saku vest

- a. Potong kain ukuran 25 x 25 cm (sebagai bahan utama)
- b. Potong kain serong 6 x 14 cm (sebagai vest)
- c. Potong kain 30 x 15 cm (sebagai kantong)
- d. Beri tanda ukuran 12 x 1 cm (pada bahan utama)
- e. Kumai serong dilipat menjadi 2 dan disetik sisinya dengan lebar 12 cm
- f. Balik vest pada bagian baik kain
- g. Setik vest kantong pada bahan utama yang telah diberi tanda pola, pada bagian letak tanda pola bawah secara bersamaan
- h. Setik kantong dengan tanda pola
- i. Lalu gunting pada bagian tengah, sisakan 1 cm untuk bentuk segitiga
- j. Balik vest dan kantong kebagian buruk kain dengan lebar vest 2 cm
- k. Sisi kantong yang lain dijahit dengan bahan utama
- l. Vest pada bagian samping kanan kiri disetik
- m. Tepi kantong disetik
- n. Tiras – tiras diselesaikan dengan obras

Nama Sekolah	: SMK Karya Rini YHI KOWANI
Bidang Keahlian	: Seni Kerajinan dan Pariwisata
Program Studi Keahlian	: Tata Busana
Kompetisi Keahlian	: Busana Butik
No Kode	:
Kelas / Semester	: XI / Ganjil
Pertemuan Ke	: 1
Alokasi Waktu	: 2 jam pelajaran @ 45 menit

## Jobsheet membuat belahan tumpuk pada rok

Langkah – langkah menjahit belahan :

1. Menyiapkan alat dan bahan yang akan dibuat
2. Memotong bahan sesuai dengan pola
3. Jahit kupnat pada bahan utama dan furing
4. Jahit tengah belakang rok dengan bagian baik bertemu dengan bagian baik mulai batas rit dan batas belahan
5. Jahit resleting pada bahan utama
6. Pres viselin pada belahan tumpuk
7. Gunting menyerong pada belahan sebah kanan kemudian tumpuk pada bahan disebelah kiri
8. Luruskan jahitan furing dengan bahan utama lipat tepat pada garis tengah belakang
9. Satukan furing pada sebelah kanan pada tengah belakang dengan bahan utama pada pola garis kampuh belahan lalu jahit dari bagain dalam atau buruk rok
10. Lipat haris furing sesuai dengan pola belahanjahit dari bagian dalam atau buruk rok seperti menjahit furing belahan disebalah kanan
11. Lipat guntingan kecil pada bahan pada bagaian buruk lalu jahit lurus melalui buruk kain lalu setrika
12. Jahit sudut korner denngan membuat segitiga dari belahan bagian dalam kemudian dijahit segitiga dan sisanya digunting
13. Setiap selsai menjahit sebaiknya disetrika

Nama Sekolah	: SMK Karya Rini YHI KOWANI
Bidang Keahlian	: Seni Kerajinan dan Pariwisata
Program Studi Keahlian	: Tata Busana
Kompetisi Keahlian	: Busana Butik
No Kode	:
Kelas / Semester	: XI / Ganjil
Pertemuan Ke	: 3
Alokasi Waktu	: 2 jam pelajaran @ 45 menit

## MENGELOMPOKKAN MACAM – MACAM BUSANA WANITA

### C. Pengertian Busana Wanita

Busana wanita adalah busana yang biasa dikenakan oleh kaum wanita yang mempunyai macam – macam model dan disesuaikan dengan waktu dan kesempatan. Busana wanita dikelompokkan menjadi dua yaitu :

#### 3. Busana dalam

Busana wanita dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu;

- c. Busana yang langsung menutup kulit seperti BH, celana dalam, singlet, rok dalam, bebe dalam, corset dan long torso. Busana ini berfungsi untuk melindungi bagian – bagian tubuh tertentu, dan membantu membentuk atau memperindah bentuk tubuh serta dapat menutupi kekurangan bentuk tubuh.
- d. Busana yang tidak langsung menutupi kulit seperti busana rumah, busana tidur dan busana kerja di dapur.

#### 4. Busana luar

Busana luar ialah busana yang dipakai di atas busana dalam yang pemakainya disesuaikan dengan kesempatan dan keperluan pemakainya.

### D. Jenis – Jenis Busana Wanita

Busana wanita berdasarkan pemilihan busan dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis yaitu:

#### 7. Busana untuk kesempatan sekolah

Seragam sekolah SD, SMP dan SMA / SMK model sudah ditentukan oleh kementerian pendidikan nasional republic indonesia. Seragam sekolah terdiri atas blus atau kemeja, rok pendek / panjang, topi, dasi, ikat pinggang, dan sepatu hitam.

#### 8. Busana untuk kesempatan kerja

Busana kerja adalah busana yang dipakai untuk melakukan suatu pekerjaan setiap hari. Untuk memilih busana kerja ada beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain:

- d. Model sopan dan pantas untuk bekerja serta dapat menimbulkan kesan yang menyenangkan bagi pemakai dan bagi orang yang melihatnya.
- e. Praktis dan member keluesan dalam bergerak.
- f. Bahan yang menghisap keringat.

Busana kerja dokter adalah jas / blazer, busana kerja untuk sekretaris adalah blus rangkap dengan blazer dan bawahan rok panjang atau pendek, untuk karyawan pada perusahaan bagian stafnya blazer dan celana panjang, untuk operator kemeja dan celana panjang, baju bengkel untuk karyawan diperusahaan otomotif, untuk operator garmen busan yang digunakan kemeja dan celana panjang / bisan dengan kaos yang berkerah dan celana panjang.

#### 9. Busana untuk kesempatan pesta

Busana pesta adalah busana yang dipakai untuk menghadiri suatu pesta. Dalam memilih busana pesta hendaknya dipertimbangkan kapan pesta diadakan. Perbedaan waktu dapat mempengaruhi model, bahan, dan warna yang akan dikenakan.

#### 10. Busana untuk kesempatan olahraga

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam memilih busana olah raga antara lain :

- d. Pilihlah busana yang elastic / lentur agar mudah bergerak
- e. Pilihlah bahan yang mudah menyerap keringat,
- f. Pilihlah model busana yang sesuai dengan jenis olahraga yang dilakukan

#### 11. Busana untuk kesempatan santai

Adapun yang harus diperhatikan dalam memilih busana santai antara lain:

- c. Pilihlah desain yang praktis dan sesuai dengan tempat santai.
- d. Pilihlah bahan yang kuat dan menyerap keringat.

#### 12. Busana untuk kesempatan resmi

Busana resmi adalah busana yang dipakai pada acara – acara resmi. Busana yang dikenakan pada acara tersebut biasanya adalah model kebaya.

### E. Jenis Busana wanita Terdiri Atas

#### 7. Rok

Rok yaitu bentuk atau jenis pakaian wanita yang dikenakan dibagian bawah untuk menutupi perut, pinggul, paha dan sebagian kaki. Rok dapat dibuat berbagai model dan digunakan dalam berbagai macam kesempatan. Berikut ini beberapa contoh rok:

#### f. Rok suai atau span

**Rok span** dan semi span, rok span merupakan rok yang bagian sisi bawahnya dimasukkan 2 sampai 5 cm ke dalam sehingga terlihat kecil ke bawah, sedangkan rok semi span merupakan rok yang bagian sisinya lurus ke bawah atau bagian bawah sama besarnya dengan bagian panggul.

g. Rok lipit

**Rok lipit**, rok lipit ada 3 yaitu rok lipit pipih, rok lipit hadap dan rok lipit sungkup. Rok lipit pipih yaitu rok yang lipitannya dibuat searah seperti rok sekolah murid SD. Rok lipit hadap yaitu rok yang lipitnya dibuat berhadapan, baik pada bagian tengah muka, tengah belakang atau diatur beberapa lipitan pada sekeliling rok. Sedangkan rok lipit sungkup yaitu rok yang lipitnya dibuat berlawanan arah. Misalnya lipit yang satu dibuat kekanan dan yang satu lagi dibuat arah ke kiri. Lipit ini juga sama dengan lipit pada bagian dalam atau bagian buruk bahan pada lipit hadap.

h. Rok kerut

**Rok kerut** yaitu rok yang dibuat dengan model ada kerutan mulai dari batas pinggang atau panggul sehingga bagian bawah lebar.

i. Rok pias

nama dari rok pias tergantung jumlah pias atau potongan yang dibuat, misalnya rok pias 3, rok pias 4, rok pias 6 dan seterusnya.

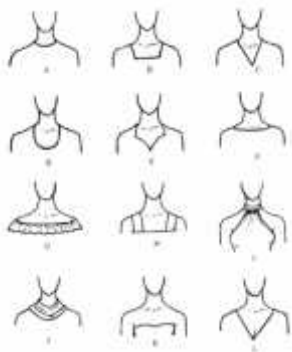
j. Rok kembang

**Rok kembang** atau rok klock, yaitu rok yang bagian bawahnya lebar. Rok ini dikenal dengan rok kembang, rok lingkaran dan rok  $\frac{1}{2}$  lingkaran.

8. Blus

Blus yaitu bagian pakain yang menutupi bagian badan atas.

d. Blus dengan macam – macam garis leher



A – Garis leher bulat

B – Garis leher persegi

C – Garis leher V

D – Garis leher U

E – Garis leher Bentuk hati

F – Garis leher Bateau

G – Garis leher Off shoulder

H – Garis leher Camisol

I – Garis leher Halter

J – Garis leher Cowl

K – Garis leher Strapless

L – Garis leher Decollete

e. Blus dengan macam – macam kerah

14. Kerah Sport

Ialah kerah rebah, tetapi juga dapat berdiri tanpa penegak.

15. Kerah Shiller

Ialah kerah rebah dan dapat berdiri tanpa penegak, apabila ditutup menjadi kerah tegak.

16. kerah Kemeja Boord Terusan

Ialah kerah dengan boord atau penegaknya terbuat dari satu pola.

17. Kerah Kemeja

Ialah kerah berdiri yang terdiri dari dua bagian, yaitu kerah dan kaki kerah. Kerah kemeja disebut juga dengan *boord kraah*.

18. Kerah Shanghai

Ialah kerah polos yang berdiri di seputar leher. Kerah ini disebut juga dengan nama kerah China.

19. Kerah Setali

Ialah kerah yang menjadi satu dengan garis leher.

20. Kerah Tegak

Ialah kerah yang dapat berdiri tegak mengikuti bentuk leher.

21. Kerah Setengah Tegak

Ialah kerah yang setengah berdiri pada kerung leher.

22. Kerah Rebah

Ialah kerah yang terletak datar/pipih pada leher sejajar dengan garis bahu.

23. Kerah slendang

Ialah kerah dengan model yang disimpulkan .

24. Kerah Rever

Ialah kerah yang berbentuk kelepak. Kerah ini berfungsi sebagai bukaan depan.

25. Kerah Kelasi

Ialah kerah berbentuk lebar dan bersudut siku-siku.

26. Kerah Shirle

Ialah kerah yang berbentuk lingkaran.

f. Blus dengan macam – macam lengan

13. Lengan puff yaitu bentuk lengan yang memiliki kerut pada bagian bahu atau bagian bawahnya. Jenis lengan ini biasa digunakan pada busana anak maupun busana dewasa.

14. Lengan suai atau biasa disebut dengan lengan licin merupakan bentuk lengan klasik tanpa kerut pada bahu bagian atas. Bentuk lengan terbilang paling sederhana jika dibandingkan dengan model lengan lainnya. Jenis lengan ini sering kali digunakan untuk seragam, busana kantor, dan pakaian santai.

15. Lengan Lonceng merupakan bentuk pengembangan dari lengan licin dengan bentuk bagian bawah yang mengembang atau membesar. Jenis lengan ini banyak dijumpai pada busana muslim, busana santai dan kebaya.
  16. Lengan raglan merupakan lengan yang mempunyai ciri khas berupa garis lengan yang memanjang dari garis leher ke lubang lengan terdalam di bagian dekat ketiak. Model lengan raglan biasa digunakan pada busana pakaian casual berupa kaos atau seragam olah raga.
  17. Lengan kimono merupakan bentuk lengan yang membesar dibagian ujungnya dan digunting setali dengan bagian badan. Saat ini bentuk lengan kimono banyak dikombinasikan dengan berbagai macam model busana.
  18. Lengan cape merupakan jenis lengan setengah lingkaran yang dipasang tanpa kerut pada bagian kerung lengannya
  19. **Lengan peasant** Jenis lengan ini memiliki panjang tiga perempat dan dipenuhi dengan kerut pada bagian bahu dan lengan bawah, bentuknya menyerupai lengan poff.
  20. Lengan sayap Disebut dengan nama lengan sayap karena jenis lengan ini memiliki potongan bahan menyerupai bentuk sayap, puncak lengan bisa dikerut atau licin.
  21. **Lengan Tulip** Model lengan ini memiliki ukuran pendek dengan puncak lengan berupa kerut atau licin dan berbentuk menyerupai kelopak daun bunga tulip
  22. Lengan bishop memiliki bentuk licin pada bahu sementara menggelembung dibagian bawah. Panjang lengan bishop bisa tigaperempat, tujuh perdelapan, atau panjang sampai pergelangan.
  23. Lengan balon merupakan lengan baju yang dipenuhi dengan gembung pada bagian pertengahan panjang lengan sehingga menyerupai balon. Bagian bawah lengan bisa diselesaikan dengan manset, bisban atau elastik.
  24. Lengan dolman mempunyai ukuran longgar dengan bentuk kerung lengan agak dalam mulai dari bahu sampai tujuh setengah cm di atas garis pinggang.
9. Celana wanita  
Yaitu bagaian pakain yang dipakai pada bgaian bawah dan mempunyai pipa yang membungkus kaki . panjang celana bervariasi mulaia yang pendek sampai yang panjang.
  10. Gaun  
Yaitu pakaian yang dipakai menutupi badan dari atas ( batas leher ) hingga bawah.
  11. Jaket  
Yaitu busana yang menutupi bagian atas yang did esain untuk dikenakan diluar busana lai yang dipakai untuk pria dan wanita. Berikut ini macam – macam jaket yaitu :
    - d. Bolero adalah semacam pakaian jenis kardigan (baju luaran rajutan) yang sudah dipotong sesuai dengan atau mirip dengan syal/selendang, di desain sedemikian rupa

agar mempunyai lengan yang lebih pendek dan terkadang bisa juga lengan yang panjang, biasanya terbuat dari bahan rajutan. Sebuah bolero mencakup/menutupi sebagian kecil dari tubuh bagian atas, dan lebih umum di pakai dan fashion-able dibandingkan dengan syal/selendang. Bolero juga sering dipakai sebagai lapisan terluar dari pakaian (luaran), yang biasanya dikombinasikan dengan kaos, tank top, atau gaun bawah.

- e. **Cardigan** adalah sweater yang terbuka di bagian depan dan dapat diberi variasi dengan kancing atau ritsleting. Nama cardigan berasal dari James Thomas Brudenell, Earl of Cardigan, seorang kommandan militer Inggris. **Cardigan** ini dapat dibuat menggunakan mesin atau manual dari bahan wol atau katun.
- f. 8 Mengenakan blazer ini membuat wanita terlihat lebih elegan, cantik dan profesional. Sekarang model dan variasi blazer semakin beragam, jadi blazer cocok saja dikenakan dalam kesempatan santai seperti berkumpul dan jalan-jalan bersama teman, karena dengan menggunakan blazer dapat memberikan kesan rapi, tidak terlihat kaku dan tidak pula terlihat terlalu formal. Blazer memiliki banyak model, biasanya jika kita melihat modelnya kita bisa tahu kegunaannya.

Nama Sekolah	: SMK Karya Rini YHI KOWANI
Bidang Keahlian	: Seni Kerajinan dan Pariwisata
Program Studi Keahlian	: Tata Busana
Kompetisi Keahlian	: Busana Butik
No Kode	:
Kelas / Semester	: XI / Ganjil
Pertemuan Ke	: 1
Alokasi Waktu	: 2 jam pelajaran @ 45 menit

### PEMILIHAN BAHAN BAKU BUSANA

Serat tekstil terdiri dari serat alam dan serat buatan. Didalam serat alam terdapat beberapa pengelompokan yaitu :

- Serat tumbuh – tumbuhan : serat biji, serat batang dan serat daun
- Serat binatang : wol, bulu – bulu dan sutera
- Serat barang galian: serat mineral

Serat alam:

serat tumbuh – tumbuhan

- Serat biji
  - Serat kapas
    - serat ini memiliki sifat seratnya sangat kuat, mudah menghisap air, mudah kusut, serat kapas tahan terhadap panas. Dapat digunakan untuk lenan rumah tangga, bahan pakaian
    - serat kapuk
      - serat kapuk memiliki sifat sangat tipis, lembut, licin sehingga susah untuk dipintal , mudah terbakar , menahan panas.
      - kapuk tidak dapat digunakan untuk kain melinakan sebagai bahan campuran dalam membuat kain. Selain itu kapuk digunakan sebagai pengisi
- Serat batang
  - Serat linen
    - serat linen kurang tahan terhadap asam dan basa
    - Terasa dingin bila dikenakan
    - Mudah kusut
    - Tahan terhadap panas
  - Serat henep
    - Seratnya kuat
    - Teksrurnya lebih kasar sehingga tidak dipintal menjadi benang yang halus
    - Tahan pengaruh udara dan lembab
  - Serat goni
    - Serat goni tidak kuat
    - Tidak tahan udara lembab dan cahaya matahari
    - Serat goni tidak rata, berdebu dan kaku
- c. Serat daun
  - Serat abaca
    - Tahan terhadap air laut
    - Memmpunyai sifat mengambang yang baik

- Kuat dan tahan tekukan
- Serat sisal
  - Seratnya berkilau
  - Seratnya kaku
  - Kekuatannya sangat baik dan tahan terhadap air laut

#### Serat binatang

- Wol
  - Dapat menyerap uap air yang tinggi dari udara
  - Wol mudah rusak dalam alkali
  - Wol tahan terhadap jamur dan bakteri
  - Wol tidak dapat kusut
- Serat bulu – bulu
  - Serat mohair
    - berasal dari serat bulu kaimbing angora yang berasal dari asia kecil.
  - Serat kasmer
    - berasal dari bulu kambing kasmer yang lebih besar dari angora
  - Serat unta
    - serat unta diperoleh dari bulu unta
- Serat sutera
  - Serat yang diperoleh dari kepompong ulat sutra
  - Halus,berkilau,
  - dingin bila dikenakan, tidak tahan panas,
  - tidak tahan asam
- serat asbes
  - Merupakan serat yang diperoleh dari batu karang yang terletak jauh dibawah permukaan tanah,
  - Hanya sedikit menyerap air
  - Tahan terhadap panas dan api
  - Tahan terhadap gesekan dan cuaca

serat buatan :

serat bauatan terbentuk dari polimer – polimer yang berasal dari alam maupun polimer – polimer yang dibuat dengan cara kepolimeran senyawa – senyawa kimia yang relative sederhana.

Sifat umum dari serat buatan

- a. sangat kuat dan tahan gesekan
- b. elastic dan tahan regangan
- c. kurang menghisap air
- d. peka terhadap panas
- e. tahan alkali, tahan ngengat dan jamur
- f. dapat diawetkan dengan panas

serat yang diolah kembali (Rayon)

1. rayon viskosa  
kurang elastic, tahan terhadap setrika yang panas, lebih cepat rusak, tahan terhadap pelarut.
2. Rayon asetat  
Daya mulurnya lebih besar, daya hisap air kurang, kurannng menghantarkan panas, tidak tahan panas, tidak tahan alkali

Serat setengah sintetis

1. Serat dari protein susu  
Serat ini menyekat panas yang baik, lembut dan licin, daya mulur dan kautnya kurang, mudah terbakar.
2. Serat dari protein jagung  
Kilunya keas tapi dapat diredamkan, pegas dan kuat, tahan gengt.

Serat sintetis

1. Nylon  
Kuat dan tahan gesekan, daya mulur besar, tidak menghisap air, tahan iar garam, tahan alkali, jika dibakar terlihat meleleh.
2. Polyester  
Tahan kusut, tahan cucui, tahan obat kelantang, tahan sinar matahari, tahan panas.

Nama Sekolah	: SMK Karya Rini YHI KOWANI
Bidang Keahlian	: Seni Kerajinan dan Pariwisata
Program Studi Keahlian	: Tata Busana
Kompetisi Keahlian	: Busana Butik
No Kode	:
Kelas / Semester	: XI / Ganjil
Pertemuan Ke	: 2
Alokasi Waktu	: 2 jam pelajaran @ 45 menit

### BAHAN PELAPIS

Bahan pelapis adalah bahan yang ditambahkan untuk membentuk struktur pakaian menjadi lebih baik.

#### A. Jenis – jenis bahan pelapis

1. Underlining adalah bahan pelapis yang terletak di bagian bawah ( bagian buruk ) bahan utama pakaian ( garment fabric ) bisa disebut lapisan bawah atau lapisan pertama. Pada umumnya lapisan bawah di maksudkan untuk menguatkan bahan utama pakaian serta keseluruhan desain.
2. Interfacing adalah bahan pelapis yang lebih kokoh dari lapisan bawah yang digunakan untuk menguatkan dan memelihara bentuk pakaian. Bahan lapisan ini dapat dipergunakan pada seluruh bagian dari pakaian, tetapi pada umumnya hanya dipergunakan pada bagaian – bagian tertentu saja seperti pada kerah, manset, saku dan lainnya.
3. *Interlining* merupakan pelapis antara, yang membantu membentuk siluet pakaian. *Interlining* sering digunakan pada bagian-bagian pakaian seperti lingkaran leher, kerah, belahan tengah muka, ujung bawah pakaian, bagian pundak pada jas, pinggang dan lain-lain. *Interlining* banyak jenisnya, diantaranya ada yang mempunyai lem atau perekat dan ada yang tidak berperekat. *Interlining* yang mempunyai lem atau perekat biasanya ditempelkan dengan jalan disetrika pada bahan yang akan dilapisi. Begitu juga dengan ketebalannya. *Interlining* ini ada yang tebal seperti untuk penguat kerah dan penguat pinggang. *Interlining* yang relatif tipis dapat digunakan untuk melapisi belahan tengah muka, saku, deppun leher, kerah dan lain-lain.
4. *Lining* merupakan bahan pelapis berupa kain yang melapisi bahan utama sebahagian maupun seluruhnya. Bahan *lining* sering juga disebut dengan *furing*. Seperti hero, asahi, abutai, dormeuil dll.

#### B. Fungsi bahan pelapis

1. Bahan pelapis pertama ( Underlining )
  - ) Memperkuat bahan utama busana secara keseluruhan
  - ) Memperkuat kelin dan bagian – bagian busana
  - ) Mencegah bahan tipis agar tdak tembus terang



g. Dipasang diseluruh bagian busana

## 2. Interfacing

Terbuat dari bermacam – macam bahan yang berbeda, dengan ketebalan dan ketipisan yang berbeda. Pada dasarnya interfacing ada beberapa jenis yaitu :

- a. *Trubenais* yaitu kain pelapis yang tebal dan kaku, baik digunakan untuk melapisi kerah kemeja dan kerah board atau krah yang letaknya tegak atau kaku dan ban pinggang.
- b. *Fisilin* yaitu pelapis yang relatif tipis dan mempunyai perekat/lem yang mencair jika disetrika. Jenis ini ada yang sangat tipis, sedang dan agak tebal. Fisilin sering digunakan untuk melapisi kerah pakaian wanita, lapisan belahan, lapisan rumah kancing *vasfoal*, dan lain-lain.
- c. Bulu kuda, yaitu pelapis yang biasanya digunakan untuk melapisi bagian dada jas atau mantel. Berupa lembaran kain tipis yang berwarna agak kecoklatan dan mempunyai lem. Lem ini juga mencair jika disetrika pada bahaan yang akan dilapisi.
- d. Pelapis gula merupakan pelapis yang sangat cocok digunakan untuk melapisi bagian dada dan punggung pakaian resmi pria seperti semi jas. Pelapis ini berupa lembaran kain tipis berwarna putih yang dilapisi dengan lem berbentuk gula. Untuk melapisi bagian busana dapat ditempelkan dengan cara disetrika pada bahan.

Pada seluruh bagaian busana, seperti pada pembuatan jas yaitu kerah manset dan saku. Pada bidang busana tertentu seperti lapisan leher, kelim, belahan tengah muka dan kerung lengan.

## 3. Interlining

- a. Pada bagaian badan jaket, jas atau mantel.
- b. Pada bagian tertentu pada busana misalnya bagain badan atas dan kerah

## 4. Lining

- a. Seluruh bagaian dalam dari busana seperti jas, jaket, mantel, bebe, rok dan blus
- b. Pada bagian tertentu misalnya pada bgaian badan atas pada kebaya, lapisan dalam, ban pinggang celana.

Nama Sekolah	: SMK Karya Rini YHI KOWANI
Bidang Keahlian	: Seni Kerajinan dan Pariwisata
Program Studi Keahlian	: Tata Busana
Kompetisi Keahlian	: Busana Butik
No Kode	:
Kelas / Semester	: XI / Ganjil
Pertemuan Ke	: 3
Alokasi Waktu	: 2 jam pelajaran @ 45 menit

## MENGELOMPOKKAN BAHAN BAKU BUSANA

### e. Pengertian busana

Busana adalah segala sesuatu yang kita gunakan dari ujung kepala hingga ujung kaki.

### f. Fungsi dari bahan busana

g. Untuk melindungi tubuh dari cuaca, sinar matahari, debu serta gangguan binatang, dan melindungi tubuh dari benda-benda lain yang membahayakan kulit.

h. Untuk menutupi atau menyamarkan kekurangan dari sipemakai.

i. Dapat memberi rasa nyaman.

j. Untuk menutupi aurat atau memenuhi syarat kesucilaan.

k. Untuk menggambarkan adat atau budaya suatu daerah.

l. Untuk media informasi bagi suatu instansi atau lembaga

g. Bahan utama adalah bahan tekstil yang berupa yang menjadi bahan pokok untuk membuat busana.

h. Mengelompokkan bahan utama sesuai dengan usia dan kesempatan pemakainnya :

#### 5. Bahan utama untuk anak wanita dan pria

##### ) Busana bermain

Bahan utama yang cocok digunakan untuk busana bermain anak adalah bahan yang mudah menyerap keringat, dingin bila dikenakan, mempunyai tekstur yang lembut dan kuat. Contohnya bahan katun, shantung, linen.

##### ) Busana sekolah

Bahan utama yang digunakan untuk anak pada saat bersekolah adalah busana yang nyaman dikenakan, dingin dan kuat. Contohnya bahan polyester, bahan katun, bahan drill, tetoron, rayon.

##### ) Busana pesta

Bahan utama yang digunakan untuk pesta anak, bahanya melangsai, tidak terlalu berat, nyaman dikeakan. Contohnya bahan velvet, organdi, organsa, tile, jins.

##### ) Busana olahraga

Bahan utama yang cocok digunakan untuk busana olahraga adalah bahan yang elastic, mudah menyerap keringat contoh bahannya adalah bahan dry fit, hyget super dan bahan kaos.

) Busana tidur

Bahan utama yang cocok digunakan untuk busana tidur anak buana yang lebt, dingin bila dikenakan, mudah menyerap keringat contohnya katun.

) Busana rekreasi

Bahan utama yang digunakan untuk busana rekreasi anak bahan yang mudah menyerap keringat, kuat. Contohnya bahan jins, katun.

6. Bahan utama untuk remja wanita dan pria

) Busana sekolah

Bahan utama yang cocok untuk busana sekolah remaja busana yang nyaman dikenakan, dingin dan kuat. Contohnya bahan polyester, bahan katun, bahan drill, tetoron, rayon.

) Busana santai

Bahan utama yang cocok diguakan untuk busana santai remaja adalah bahan yang dingin dikenakan, lembut contohnya katun, bahan kaos.

) Busana pesta

Busana pesta uang digunakan untuk remaja bisanya bahanya berkilau, warnanaya cerah. Contohnya bahan satin, bridal, tile, denim, poliyester, rayon.

) Busana olahraga

Bahan utama yang cocok untuk busana olahraga remaja adalah bahan yang elastic, mudah menyerap keringat contohnya bahan kaos, dry fit.

) Busana tidur

Bahan utama yang cocok utntuk busana tidur remaja adalah bahan yang dingin bila dikenkan contohnya bahan katun, velvet.

) Busana rekreasi

Bahan utama yang diguankan untuk busana rekreasi adalah busana yang kuat dan nyaman dikenakan contohnya bahan denim, polyester, rayon, kaos.

7. Bahan utama untuk dewasa wanita

) Busana santai

Bahan utama yang cocok diguakan untuk busana santai dewasa adalah bahan yang dingin dikenakan, lembut contohnya katun, shantung, kaos.

) Busana kerja

Bahan utama yang digunakan untuk busana kerja adalah busana yang tidak mudah kusut, contohnya dril, oxford, polyester

) Busana pesta

Bahan utama yang digunakan untuk busana pesta dewasa adalah bahan yang berkilau menarik, contohnya bahan satin, tile motif, bridal, kainbatik, maupun kain tradisional lainnya.

) Busana olahraga

Bahan utama yang cocok untuk busana olahraga dewasa adalah bahan yang elastic, mudah menyerap keringat contohnya bahan kaos, dry fit.

) Busana tidur

Bahan utama yang cocok untuk busana tidur dewasa adalah bahan yang dingin bila dikenakan contohnya bahan katun, velvet.

8. Busana daerah

Nama Sekolah	: SMK Karya Rini YHI KOWANI
Bidang Keahlian	: Seni Kerajinan dan Pariwisata
Program Studi Keahlian	: Tata Busana
Kompetisi Keahlian	: Busana Butik
No Kode	:
Kelas / Semester	: XI / Ganjil
Pertemuan Ke	: 4
Alokasi Waktu	: 2 jam pelajaran @ 45 menit

## PEMELIHARAAN BAHAN TEKSTIL DAN BUSANA

### D. TEKNIK PEMELIHARAAN KAIN TEKSTIL

Teknik pemeliharaan kain tekstil dapat disesuaikan dengan asal serat. Adapaun teknik pemeliharaan sesuai asal serat sebagai berikut :

- g. Teknik pemeliharaan kain dari serat alam ( serat biji )
  6. Kain dari serat biji dapat dicuci dengan sabun cuci biasa, sabun cream, dan sabun yang banyak lindi.
  7. Bahan pemutih dapat dikelantang dengan sabun sabun biasa dan obat – obatan kelantang
  8. Daapt dijemur dengan bagaian buruk bahan keluar dan dijemur ditempat yang teduh dan kena angin
  9. Disetrika dengan suhu yang panas supaya kusutnya hilang
  10. Disimpan dilemari pakaian dan jika bahan tersebut tidak sering dipakai hendaklah sekali sebulan dijemur dipanas matahari untuk menghilangkan bau apek.
- h. Teknik pemeliharaan kain dari serat alam ( serat batang )
  5. Dapat dicuci dengan semua sabun.
  6. Hindari pengelantangan dengan chloor.
  7. Dijemur pada tempat yang teduh atau dianginkan.
  8. Disetrika dengan panas tinggi supaya kusutnya hilang.
- i. Teknik pemeliharaan kain dari serat binatang ( serat wol )
  5. Pakaian dari wol hendaklah disikat setelah dipakai untuk membuang debu dan kotoran-kotoran yang menempel. Gunakan sikat yang lemas tetapi kuat supaya bulu-bulu wol berdiri dan sifat pegasnya kembali.
  6. Gantung pakaian beberapa lama supaya kusutnya hilang dan bentuk kembali seperti semula. Dengan menggantungkan pakaian di atas uap air panas dapat mempercepat hilangnya kusut-kusut.

7. Simpan kain wol dalam keadaan bersih dan kering.
  8. Mencuci wol harus dilakukan dengan hati-hati meskipun kain wol itu telah dibuat tahan kusut. Pakaian cukup diremas-remas untuk mengeluarkan kotoran. Membilasnya harus bersih.
- j. Teknik pemeliharaan kain dari serat buatan secara umum
5. Gunakan suhu yang rendah untuk menyetrika.
  6. Gunakan lap basah atau setrika uap untuk mengontrol suhu.
  7. Tekanan pada kelim jangan terlalu banyak untuk menghindari lipitlipit permanen dan sifat mengkilap.
  8. Jangan menggunakan kapur berlemak karena jika disetrika akan meninggalkan bekas yang berminyak pada kain.
- k. Teknik pemeliharaan kain dari serat buatan ( rayon asetat )
5. Mencuci harus dilakukan dengan cepat karena kekuatannya berkurang dalam keadaan basah.
  6. Gunakan sabun yang tidak mengandung lindi.
  7. Dibilas dalam air suam-suam kuku.
  8. Disetrika setelah kering dan tidak perlu dibasahi. Jika disetrika sewaktu basah akan terjadi kilau. Disetrika dengan temperatur paling tinggi 1200C. Panas yang lebih tinggi menyebabkan bahan mencair, melekat pada setrika dan akan menyebabkan kain berlubang.
- l. Teknik pemeliharaan kain dari serat buatan ( nylon )
6. Nylon putih setelah dipakai hendaknya segera dicuci karena bisa menjadi kuning.
  7. Bahan tidak perlu direndam lama karena kotoran hanya menempel.
  8. Cuci dengan cara diremas-remas dalam air sabun suam-suam kuku dan bilas dalam air suam-suam kuku juga.
  9. Gantung basah-basah sampai kering dan tidak perlu diperas.
  10. Setrika dengan panas rendah jika diperlukan.

#### E. PEMILIAHAN BAHAN TEKSTIL

Agar tidak tertipu atau salah memilih dalam membeli bahan tekstil, ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pemilihan bahan tekstil, yang diantaranya adalah :

##### 5. Kegunaan dari bahan tekstil

Dalam memilih bahan tekstil dapat disesuaikan dengan kegunaannya untuk pakaian anak, pakaian rumah, pakaian pesta, pakaian sekolah, pakain olahraga dan lenan rumah tangga.

##### 6. Asal serat

Serat tekstil dapat dipilih berdasarkan asala serat yaitu serat alami dan serat buatan. Serat alami lebih sejuk bila dikenakan.

### 7. Sifat – sifat serat tekstil

Sifat – sifat srat tekstil diantaranya menyerap keringat, kuat, tahan hangat, tahan obat – obat kelantang, berkilau, elastic dll. Dari sifat kain ini dapat disesuaikan dengan pakain yang akan dibuat.

### 8. Pemeliharaan serat takstil

Kita harus mengetahui pemeliharaan serat tekstil yang digunakan. Pada umumnya diindustri pakaian garmen, cara memelihara pakaian sudah diterapkan dengan symbol – symbol tertentu pada label atau merk yang dipasang pada pakaian.

## F. PEMELIHARAAN BAHAN TEKSTIL

Seiring dengan perkembangnya ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) saat ini, maka perkembangan bahan busanapun semakin pesat sesuai dengan kebutuhan para konsumen. Kain atau tekstil untuk busana ini berasal dari bermacam-macam serat dan bahan. Masing-masing bahan menuntut perlakuan atau teknikpemeliharaan yang berbeda pula untuk masing-masingnya.

Agar busana dapat ditampilkan dengan baik perlu adanya pemeliharaan yang tepat. Namun kebanyakan orang berpendapat bahwa memelihara busana adalah pekerjaan yang mudah, siapapun dapat melakukannya. Pendapat ini ada benarnya,hampir setiap orang mampu mencuci busana, akan tetapi tidak semuanya benar. Oleh karena itu untuk mencuci atau nmemelihara busana sebagaimana mestinya tidak semudah yang difikirkan.

Busana perlu dipelihara agar selalu bersih, awet/tahan lama dan selalu terlihat indah. Umumnya busana yang dipelihara, dicuci, distrika dan disimpan dengan rapi akan awet dan tahan lama baik dari segi serat bahan itu sendiri maupun dari warnanya.

Sementara itu dalam pelaksanaannya tidak semua busana yang kotor dapat dicuci.

Apabila busana kena noda, dan sebagainya perlu dipisahkan, karena memerlukan pemeliharaan atau teknik mencuci yang khusus. Noda pada busana bermacam-macam, setiap noda memerlukan bahan penghilang noda yang berbeda. Sedangkan busana yang robek/rusak, seperti kancing baju yang lepas, kelim atau jahitan yang lepas, perlu diperbaiki terlebih dahulu.

Pemeliharaan dan perbaikan busana yang dapat dilakukan antara lain: pencucian, penyisipan, penambalan, menghilangkan noda dan menyeterika pakaian. Pencucian dengan tangan dan pencucian dengan mesin. Pencucian tersebut harus disesuaikan dengan sifat-sifat bahan.

### 3. Mencuci secara manual

Sebelum mencuci lakukan pemisahan busana yang berwarna dengan yang putih. Setelah itu rendam dengan menggunakan sabun/deterjen selama lebih kurang 20 menit. Lalu dukucek-kucek dan dibilas sampai bersih. Teruskan dengan menjemur sesuai sifat dan asal bahan.

### 4. Mencuci dengan mesin cuci

Mesin cuci dipergunakan untuk mencuci kain, kecuali bahan dari wol dan sutera asli. Kapasitas mesin cuci yang ada bermacam-macam. Untuk rumah tangga kapasitas 4 kg, 6 kg dan 10 kg. Untuk industri kapasitasnya lebih besar misalnya 25 kg, 30 kg dan 35 kg. Kebanyakan cucian

atau kain dalam keadaan kering. Mesin ini dilengkapi dengan alat pengukur air dan alat pengukur suhu panas (*thermometer*). Biasanya setiap pabrik yang membuat mesin cuci selalu dilengkapi dengan buku petunjuk. Cara mempergunakan pada umumnya adalah: 1) cucian dipilih dan ditimbang dalam keadaan kering; 2) cucian dimasukkan ke dalam mesin dan diberi air (kocok kira-kira 10 menit) dengan menekan tombol; 3) air kocokan dibuang; 4) diberi air baru dengan suhu 60-70 derajat celsius dan deterjen (kira-kira 350 gram) untuk mesin yang berkapasitas 35 kg dan 200 liter air (kira-kira 15 menit); 5) air deterjen yang kotor dibuang; 6) dibilas sampai bersih (kira-kira 15menit); 7) bila perlu diberi deterjen kedua (untuk cucian yang sangat kotor (kira-kira 15 menit); 8) lama mencuci (kira-kira 1 jam); 9) mesin setelah dipergunakan dibersihkan dengan lap basah kemudian dikeringkan.

#### **4. Mesin pemeras**

Mesin pemeras dipergunakan untuk memeras air dari cucian yang tebal seperti handuk dan selimut. Kapasitas mesin misalnya tergantung pada muatan mesin. Mesin ini memakai 5000 watt dengan voltage setempat.

*Cara mempergunakan :*

- d. Masukkan cucian dari mesin cuci ke dalam mesin pemeras, permukaan cucian harus rata supaya mengimbangi putaran jalannya mesin
- e. Tombol ditekan, lampu menyala (10-15menit)
- f. Setelah lampu mati pintu dibuka dan cucian diangkat Setelah selesai dipergunakan, di bersihkan seperti mesin cuci.

#### **5. Mesin pengering**

Mesin pengering dipergunakan untuk mengeringkan cucian, dilengkapi dengan regulator/timer. Kapasitas mesin bermacam-macam seperti 25 kg, 30 kg, 35 kg, mesin ini memakai 2000 watt dengan voltage setempat.

*Cara mempergunakan :*

- c. Cucian dari mesin cuci/pemeras dimasukkan ke dalam mesin pengering selama 5-10 menit dengan menekan tombol (bila terlalu lama cucian yang berwarna putih akan menjadi kuning)
- d. Setelah selesai digunakan mesin hendaklah dibersihkan seperti mesin cuci dan mesin pemeras di atas.

#### **6. Mesin cuci tanpa air (*dry cleaning*)**

Mesin ini digunakan untuk memelihara pakaian dari bahan wol, sutera asli dan dari bahan yang halus. Mesin ini berfungsi sebagai alat pembersih, pemeras dan pengering. Pencucian dengan mesin *dry cleaning* ini sebagai bahan pembersih tidak dipergunakan air dan sabun, tetapi *solvent* (*solvent* alam yang berasal dari minyak bumi/*solvent* buatan yang disebut *chlorinated hydrocarbons*). Yang sering dipergunakan yaitu *perchloroethylene solvent*, sifatnya tidak dapat terbakar dan tidak berbau. *solvent* sebelum dipakai perlu dibersihkan dahulu oleh karena itu mesin cuci *dry cleaning* selalu dilengkapi dengan sebuah saringan, pompa dan alat penyuling.

Pompa ini berguna untuk menyedot solvent bekas dari tangki, kemudian ditekan sampai masuk melalui saringan, sehingga solvent jernih kembali kemudian dipakai lagi.

*Cara mencuci mesin dry cleaning:*

- g. *Solvent* ditimbang sesuai dengan tangki yang telah ditentukan muatannya dari pabrik
- h. Pompa dijalankan supaya *solvent* terus menerus mengalir dari tangki ke *filter* (penyaring) dan dari *filter* ke mesin cuci
- i. Setelah *solvent* jernih (dilihat dari pipa kaca) cucian dimasukkan dan ditekan tombol. Waktu pencucian misalnya 3 menit, 8 menit dan 15 menit
- j. Sebuah tanda akan berbunyi atau lampu menyala yang menandakan bahwa cucian telah selesai
- k. Kemudian diperas dan dikeringkan pada mesin itu juga, lamanya umpama 2 menit, 4 menit dan 6 menit
- l. Bau *solvent* dihilangkan dengan *deodorizer*.

Cucian dari bahan yang halus dan banyak perhiasan tidak boleh dimasukkan kedalam mesin dry cleaning. Tetapi harus dikerjakan dengan tangan. Buruknya akan kehilangan solvent karena penguapan, tangan menjadi gatal dan bau *solvent* akan menjalar kemana mana.

Mesin setrika pada *dry cleaning* prinsipnya sama dengan mesin setrika *laundry*, tetapi ada berbeda yaitu *form finisher*, dipergunakan untuk melicinkan dan menghilangkan kekusutan pada jas atau busana wanita yang telah distrika.

Cara mempergunakannya itu: jas/busana wanita dimasukkan kedalam kerangka besi dan tombol ditekan, maka uap keluar melalui lobang-lobang sehingga melicinkan dan menghilangkan kekusutan secara otomatis.

Nama Sekolah	: SMK Karya Rini YHI KOWANI
Bidang Keahlian	: Seni Kerajinan dan Pariwisata
Program Studi Keahlian	: Tata Busana
Kompetisi Keahlian	: Busana Butik
No Kode	:
Kelas / Semester	: XI / Ganjil
Pertemuan Ke	: 5
Alokasi Waktu	: 2 jam pelajaran @ 45 menit

## MEMILIH BAHAN BAKU BUSANA

Ada beberapa factor dalam memilih bahan baku busana yaitu :

#### 4. Memilih bahan sesuai desain

Desain busana bisa berupa sketsa atau foto. Analisis dengan seksama desain tersebut untuk menentukan bahan yang cocok. Komponen yang harus diperhatikan dalam menganalisis adalah sebagai berikut :

##### f. Jenis pakaian yang akan dibuat

Jenis pakian yang akan dibuat tentunya menyesuaikan dengan apa yang akan kita ingin buat misalnya busana pesta sehingga kita bisa menyesuaikan dengan desain yang akan dibuat sehingga bahan yang akan kita gunakan akan sesuai dengan pakaian yang akan kita buat.

##### g. Siapa yang akan memakai

Dalam menentukan bahan busana juga harus memperhatikan siapa yang akan memakainya sehingga dapat disesuaikan dengan karakteristik si pemakai. Misalnya akan digunakan untuk anak – anak maka dalam memilih bahan utama sebaiknya yang mudah menyerap keringat, lembut, dingin bila dikenakan.

##### h. Kesempatan pemakaian

Dalam pemikihan bahan utama harus diseduaikan dengan kesempatan pemakainnya seingga dapat sesuai dengan yang apa kita inginkan. Contohnya busana olahraga sebiknya memilih bahan yang elastis.

##### i. Bentuk tubuh pemakai

Bentuk tubuh ada beberapa jenis diantaranya :

##### ) Bentuk tubuh yang ideal atau normal

Dalam memilih bahan busana untuk bentuk tubuh ini cukup mudah karena semua jenis bahan dapat digunakan oleh bentuk tubuh ini. sehingga orang yang mempunyai bentuk tubuh ini lebih mudah dalam memilih bahan , hanya tinggl menonjolkan bagaian tumbuh yang bagus.

##### ) Bentuk tubuh pendek kurus

Dalam memilih bahan untuk orang yang memiliki tubuh pendek kurus sebaiknya menggunakan bahan yang lembut dan tipis sehingga terlihat pas dilihat dan tidak terlihat seperti kesan berat. Bentuk tubuh pendek kurus sebaiknya dalam memilih motif bahan yang kecil kecil.

) Bentuk tubuh pendek gemuk

Pemilihan bahan utama untuk bentuk tubuh pendek gemuk sebaiknya menggunakan bahan yang lemas sehingga terlihat ringan dan menggunakan hiasan garis busana yang vertical sehingga si pemakai akan terlihat tinggi dan kurus. Dalam pemilihan warna sebaiknya menggunakan warna yang gelap sehingga member kesan kurus hindari warna yang terang.

) Bentuk tubuh tinggi kurus

Bentuk tubuh ini sebaiknya menggunakan bahan yang agak kaku atau kaku sehingga member kesan berisi. Selain itu dalam memilih bahan utama yang bermotif sebaiknya menggunakan motif yang besar atau motif yang berbentuk kotak – kotak sehingga akan terlihat berisi dan apabila menggunakan motif garis sebaiknya menggunakan motif garis horizontal yang akan memberi kesan berisi. Dalam pemilihan warna sebaiknya menggunakan warna yang cerah atau terang supaya terlihat berisi dan hindari warna gelap.

) Bentuk tubuh tinggi gemuk

Untuk bentuk tubuh ini sebaiknya dalam memilih bahan utama yang halus hindari bahan yang kaku, dalam menggunakan motif sebaiknya menggunakan motif yang sedang, menggunakan motif yang vertical dan menggunakan warna – warna yang gelap

j. Jatuhnya pakaian pada tubuh pemakai

Jatuhnya pakaian pada tubuh si pemakai dapat dilihat dari jenis bahannya misalnya bahan yang kaku sebaiknya digunakan oleh badan yang kurus, sedangkan bahan yang jatuhnya halus atau melangsai sebaiknya digunakan untuk badan yang gemuk sehingga tidak menambah kesan berat

5. Memilih bahan yang sesuai dengan pemakai

Bahan akan terlihat kurang bagus dikenakan pemakainya hanya karena bahan yang digunakan tidak cocok dengan desain. Desain yang indah tidak selalu jadi pedoman saat membuat busana, pemilihan bahan yang cocok pun turut mempengaruhinya.

Selain ketidakcocokan bahan dengan desain, pemilihan bahan pun harus disesuaikan dengan tubuh dan karakter pemakainya. Perhatikan jenis bahan, warna bahan, tekstur bahan, corak bahan.

Berikut beberapa contoh memilih bahan sesuai dengan bentuk tubuh pemakainya :

- a. Bahan yang tebal dan kaku kurang cocok digunakan oleh tubuh yang gemuk. Pemakaian bahan ini akan tercipta kesan tubuh yang lebih besar. Dianjurkan yang bertubuh gemuk menggunakan bahan yang lembut dan melangsa, pemakai akan terlihat langsing.
  - b. Bahan yang mengkilap kurang cocok digunakan untuk tubuh gemuk. Bahan seperti ini akan menampilkan kesan besar. Sebaiknya bahan ini digunakan oleh tubuh yang sedang atau kurus.
  - c. Corak bahan yang sesuai dengan bentuk tubuh. Corak yang besar cocok digunakan untuk tubuh kurus atau sedang, sedangkan corak yang kecil digunakan untuk tubuh yang gemuk.
  - d. Bahan yang bergaris diagonal baik dikenakan tubuh kurus atau sedang dengan pinggul yang kecil. Sedangkan garis horizontal dapat member efek tinggi dan langsing bagi pemakainya.
  - e. Pemilihan warna bahan untuk busana, prinsipnya adalah seorang yang bertubuh gemuk hindari warna terang, sebaiknya gunakan warna gelap atau lembut. Pemilik kulit berwarna gelap gunakan warna – warna terang, sedangkan pemilik kulit kuning langsat atau terang gunakan warna – warna lembut hindari warna terang agar tidak terlihat pucat.
6. Memilih bahan sesuai kesempatan

Setiap orang memiliki aktifitas yang berbeda – beda. Penggunaan pakain sesuai dengan kesempatan dan perhatikan bahan yang akan dipergunakan. Misalnya pakaian kerja, rumah, santai, sekolah, dan olahraga gunakan bahan yang mudah menyerap keringat.

Bahan yang cocok digunakan untuk baju kerja atau sekolah adalah katun, tetron dan batik. Adapun pakaian rumah sebaiknya menggunakan bahan katun, linen dan rayon. Untuk pakaian olahraga sebaiknya menggunakan bahan yang elastic dan menyerap keringat katun yang agak tebal.

## **Lampiran 8. Daftar Nilai Siswa**

DAFTAR NILAI KELAS XI BUSANA ( MENGIDENTIFIKASI BAHAN UTAMA )

MEMILIH BAHAN BAKU BUSANA

NO	NAMA	PRETEST	POSTEST
1	Alivia Gita Candrakirana		
2	AmildaKrisnawati		
3	Anita Deva Maharani		
4	AureliyaAyuDea Natalia		
5	BernadetaDwikiAnggraeni		
6	DitaNurmawati		
7	DwiAntasari		
8	Erika FitriOktavia		
9	Farah YontiPratiwi		
10	Farida		
11	Fiona DirdhaniaAlmaas		
12	HanifahNurul Huda P		
13	JhayustaEkaNurFadilah		
14	Kharisma Fatwa Gozali		
15	KhofifaKhoirunnisa		
16	LaelyNisfiyatulWidyaningsih		
17	MileniaAstariWahyuningtyas		
18	Novitasari		
19	NunikNurKhasanah		
20	NurzakiyahMuzayyanah		
21	NurhayahElvianiPutri S		
22	RamadhaniPuspitaAyu		
23	Riana OktaMayangsari		
24	RiskaWidaKurnia		
25	RizkyAmaliaPutri		
26	RizkyFebriani		
27	SevillaAudrie Chelsea		
28	SintaUkeRisahMardiana		
29	SitiAisyahFauziyyah		
30	Talia GianCharisty		
31	TenriMaretaSaputri		
32	TyasRismawati		

33	UswatunHasanah		
34	Wahyuningsih		
35	YuliSetyaningsih		
36	WindariRatna P		

Mengetahui  
Kepala sekolah

Guru mata pelajaran

Suyatmin, SE.M.MPar

Sri Sungkawaning ati, S.Pd

DAFTAR NILAI KELAS XI BUSANA (MENGIDENTIFIKASI BAHAN PELAPIS)

MEMILIH BAHAN BAKU BUSANA

NO	NAMA	PRETEST	POSTEST
1	Alivia Gita Candrakirana		
2	AmildaKrisnawati		
3	Anita Deva Maharani		
4	AureliyaAyuDea Natalia		
5	BernadetaDwikiAnggraeni		
6	DitaNurmawati		
7	DwiAntasari		
8	Erika FitriOktavia		
9	Farah YontiPratiwi		
10	Farida		
11	Fiona DirdhaniaAlmaas		
12	HanifahNurul Huda P		
13	JhayustaEkaNurFadilah		
14	Kharisma Fatwa Gozali		
15	KhofifaKhoirunnisa		
16	LaelyNisfiyatulWidyaningsih		
17	MileniaAstariWahyuningtyas		
18	Novitasari		
19	NunikNurKhasanah		
20	NurzakiyahMuzayyanah		
21	NurhayahElvianiPutri S		
22	RamadhaniPuspitaAyu		
23	Riana OktaMayangsari		
24	RiskaWidaKurnia		
25	RizkyAmaliaPutri		
26	RizkyFebriani		
27	SevillaAudrie Chelsea		
28	SintaUkeRisahMardiana		
29	SitiAisyahFauziyyah		
30	Talia GianCharisty		
31	TenriMaretaSaputri		
32	TyasRismawati		
33	UswatunHasanah		

34	Wahyuningsih		
35	YuliSetyaningsih		
36	WindariRatna P		

Mengetahui  
Kepala sekolah

Guru mata pelajaran

Suyatmin, SE.M.MPar

Sri Sungkawaning ati, S.Pd

**DAFTAR NILAI KELAS XI BUSANA (MENGELOMPOKKAN BAHAN UTAMA DAN  
BAHAN PELAPIS) MEMILIH BAHAN BAKU BUSANA**

NO	NAMA	PRETEST	POSTEST
1	Alivia Gita Candrakirana		
2	AmildaKrisnawati		
3	Anita Deva Maharani		
4	AureliyaAyuDea Natalia		
5	BernadetaDwikiAnggraeni		
6	DitaNurmawati		
7	DwiAntasari		
8	Erika FitriOktavia		
9	Farah YontiPratiwi		
10	Farida		
11	Fiona DirdhaniaAlmaas		
12	HanifahNurul Huda P		
13	JhayustaEkaNurFadilah		
14	Kharisma Fatwa Gozali		
15	KhofifaKhoirunnisa		
16	LaelyNisfiyatulWidyaningsih		
17	MileniaAstariWahyuningtyas		
18	Novitasari		
19	NunikNurKhasanah		
20	NurzakiyahMuzayyanah		
21	NurhayahElvianiPutri S		
22	RamadhaniPuspitaAyu		
23	Riana OktaMayangsari		
24	RiskaWidaKurnia		
25	RizkyAmaliaPutri		
26	RizkyFebriani		
27	SevillaAudrie Chelsea		
28	SintaUkeRisahMardiana		
29	SitiAisyahFauziyyah		
30	Talia GianCharisty		
31	TenriMaretaSaputri		
32	TyasRismawati		
33	UswatunHasanah		
34	Wahyuningsih		

35	YuliSetyaningsih		
36	WindariRatna P		

Mengetahui  
Kepala sekolah

Guru mata pelajaran

Suyatmin, SE.M.MPar

Sri Sungkawaning ati, S.Pd

DAFTAR NILAI KELAS XI BUSANA (MENGIDENTIFIKASI PEMELIHARAAN BAHAN  
TEKSTIL) MEMILIH BAHAN BAKU BUSANA

NO	NAMA	PRETEST	POSTEST
1	Alivia Gita Candrakirana		
2	AmildaKrisnawati		
3	Anita Deva Maharani		
4	AureliyaAyuDea Natalia		
5	BernadetaDwikiAnggraeni		
6	DitaNurmawati		
7	DwiAntasari		
8	Erika FitriOktavia		
9	Farah YontiPratiwi		
10	Farida		
11	Fiona DirdhaniaAlmaas		
12	HanifahNurul Huda P		
13	JhayustaEkaNurFadilah		
14	Kharisma Fatwa Gozali		
15	KhofifaKhoirunnisa		
16	LaelyNisfiyatulWidyaningsih		
17	MileniaAstariWahyuningtyas		
18	Novitasari		
19	NunikNurKhasanah		
20	NurzakiyahMuzayyanah		
21	NurhayahElvianiPutri S		
22	RamadhaniPuspitaAyu		
23	Riana OktaMayangsari		
24	RiskaWidaKurnia		
25	RizkyAmaliaPutri		
26	RizkyFebriani		
27	SevillaAudrie Chelsea		
28	SintaUkeRisahMardiana		
29	SitiAisyahFauziyyah		
30	Talia GianCharisty		
31	TenriMaretaSaputri		
32	TyasRismawati		
33	UswatunHasanah		
34	Wahyuningsih		

35	YuliSetyaningsih		
36	WindariRatna P		

Mengetahui  
Kepala sekolah

Guru mata pelajaran

Suyatmin, SE.M.MPar

Sri Sungkawaning ati, S.Pd

DAFTAR NILAI KELAS XI BUSANA (MENGIDENTIFIKASI BAHAN UTAMA KE 2)  
MEMILIH BAHAN BAKU BUSANA

NO	NAMA	PRETEST	POSTEST
1	Alivia Gita Candrakirana		
2	AmildaKrisnawati		
3	Anita Deva Maharani		
4	AureliyaAyuDea Natalia		
5	BernadetaDwikiAnggraeni		
6	DitaNurmawati		
7	DwiAntasari		
8	Erika FitriOktavia		
9	Farah YontiPratiwi		
10	Farida		
11	Fiona DirdhaniaAlmaas		
12	HanifahNurul Huda P		
13	JhayustaEkaNurFadilah		
14	Kharisma Fatwa Gozali		
15	KhofifaKhoirunnisa		
16	LaelyNisfiyatulWidyaningsih		
17	MileniaAstariWahyuningtyas		
18	Novitasari		
19	NunikNurKhasanah		
20	NurzakiyahMuzayyanah		
21	NurhayahElvianiPutri S		
22	RamadhaniPuspitaAyu		
23	Riana OktaMayangsari		
24	RiskaWidaKurnia		
25	RizkyAmaliaPutri		
26	RizkyFebriani		
27	SevillaAudrie Chelsea		
28	SintaUkeRisahMardiana		
29	SitiAisyahFauziyyah		
30	Talia GianCharisty		
31	TenriMaretaSaputri		
32	TyasRismawati		
33	UswatunHasanah		
34	Wahyuningsih		

35	YuliSetyaningsih		
36	WindariRatna P		

Mengetahui  
Kepala sekolah

Guru mata pelajaran

Suyatmin, SE.M.MPar

Sri Sungkawaning ati, S.Pd

DAFTAR NILAI KELAS XI BUSANA ( MENGELOMPOKKAN MACAM – MACAM  
BUSANA )

BUSANA WANITA

NO	NAMA	PRETEST	POSTEST
1	Alivia Gita Candrakirana		
2	AmildaKrisnawati		
3	Anita Deva Maharani		
4	AureliyaAyuDea Natalia		
5	BernadetaDwikiAnggraeni		
6	DitaNurmawati		
7	DwiAntasari		
8	Erika FitriOktavia		
9	Farah YontiPratiwi		
10	Farida		
11	Fiona DirdhaniaAlmaas		
12	HanifahNurul Huda P		
13	JhayustaEkaNurFadilah		
14	Kharisma Fatwa Gozali		
15	KhofifaKhoirunnisa		
16	LaelyNisfiyatulWidyaningsih		
17	MileniaAstariWahyuningtyas		
18	Novitasari		
19	NunikNurKhasanah		
20	NurzakiyahMuzayyanah		
21	NurhayahElvianiPutri S		
22	RamadhaniPuspitaAyu		
23	Riana OktaMayangsari		
24	RiskaWidaKurnia		
25	RizkyAmaliaPutri		
26	RizkyFebriani		
27	SevillaAudrie Chelsea		
28	SintaUkeRisahMardiana		
29	SitiAisyahFauziyyah		
30	Talia GianCharisty		
31	TenriMaretaSaputri		
32	TyasRismawati		

33	UswatunHasanah		
34	Wahyuningsih		
35	YuliSetyaningsih		
36	WindariRatna P		

Mengetahui  
Kepala sekolah

Guru mata pelajaran

Suyatmin, SE.M.MPar

Sri Sungkawaning ati, S.Pd

DAFTAR NILAI KELAS XI BUSANA MEMBUAT BELHAN TUMPUK

BUSANA WANITA

NO.	NAMA	PERSIAPAN	PROSES	HASIL	SIKAP	JUMLAH
1	Alivia Gita Candrakirana					
2	Amilda Krisnawati					
3	Anita Deva Maharani					
4	Aureliya Ayu Dea Natalia					
5	Berna deta Dwiki Anggraeni					
6	Dita Nurmawati					
7	Dwi Antasari					
8	Erika Fitri Oktavia					
9	Farah Yonti Pratiwi					
10	Farida					
11	Fiona Dirdhania Almas					
12	Hanifah Nurul Huda P					
13	Jhayusta Eka Nur Fadilah					
14	Kharisma Fatwa Gozali					
15	Khofifa Khoirunnisa					
16	Laely Nisfiyatul Widyaningsih					
17	Milenia Astari					

	Wahyuningtyas					
18	Novitasari					
19	Nunik Nur Khasanah					
20	Nurzakiyah Muzayyanah					
21	Nurhayah Elviani Putri S					
22	Ramadhani Puspita Ayu					
23	Riana Okta Mayangsari					
24	Riska Wida Kurnia					
25	Rizky Amalia Putri					
26	Rizky Febriani					
27	Sevilla Audrie Chelsea					
28	Sinta Uke Risah Mardiana					
29	Siti Aisyah Fauziyyah					
30	Talia Gian Charisty					
31	Tenri Mareta Saputri					
32	Tyas Rismawati					
33	Uswatun Hasanah					
34	Wahyuningsih					
35	Yuli Setyaningsih					
36	Widari Ratna P					

DAFTAR NILAI KELAS XI BUSANA MEMBUAT BELHAN SAKU PASPOAL

BUSANA WANITA

NO.	NAMA	PERSIAPAN	PROSES	HASIL	SIKAP	JUMLAH
1	Alivia Gita Candrakirana					
2	Amilda Krisnawati					
3	Anita Deva Maharani					
4	Aureliya Ayu Dea Natalia					
5	Berna deta Dwiki Anggraeni					
6	Dita Nurmawati					
7	Dwi Antasari					
8	Erika Fitri Oktavia					
9	Farah Yonti Pratiwi					
10	Farida					
11	Fiona Dirdhania Almas					
12	Hanifah Nurul Huda P					
13	Jhayusta Eka Nur Fadilah					
14	Kharisma Fatwa Gozali					
15	Khofifa Khoirunnisa					
16	Laely Nisfiyatul Widyaningsih					
17	Milenia Astarti					

	Wahyuningtyas					
18	Novitasari					
19	Nunik Nur Khasanah					
20	Nurzakiyah Muzayyanah					
21	Nurhayah Elviani Putri S					
22	Ramadhani Puspita Ayu					
23	Riana Okta Mayangsari					
24	Riska Wida Kurnia					
25	Rizky Amalia Putri					
26	Rizky Febriani					
27	Sevilla Audrie Chelsea					
28	Sinta Uke Risah Mardiana					
29	Siti Aisyah Fauziyyah					
30	Talia Gian Charisty					
31	Tenri Mareta Saputri					
32	Tyas Rismawati					
33	Uswatun Hasanah					
34	Wahyuningsih					
35	Yuli Setyaningsih					
36	Widari Ratna P					

DAFTAR NILAI KELAS XI BUSANA MEMBUAT BELHAN SAKU VEST

BUSANA WANITA

NO.	NAMA	PERSIAPAN	PROSES	HASIL	SIKAP	JUMLAH
1	Alivia Gita Candrakirana					
2	Amilda Krisnawati					
3	Anita Deva Maharani					
4	Aureliya Ayu Dea Natalia					
5	Berna deta Dwiki Anggraeni					
6	Dita Nurmawati					
7	Dwi Antasari					
8	Erika Fitri Oktavia					
9	Farah Yonti Pratiwi					
10	Farida					
11	Fiona Dirdhania Almas					
12	Hanifah Nurul Huda P					
13	Jhayusta Eka Nur Fadilah					
14	Kharisma Fatwa Gozali					
15	Khofifa Khoirunnisa					
16	Laely Nisfiyatul Widyaningsih					
17	Milenia Astari					

	Wahyuningtyas					
18	Novitasari					
19	Nunik Nur Khasanah					
20	Nurzakiyah Muzayyanah					
21	Nurhayah Elviani Putri S					
22	Ramadhani Puspita Ayu					
23	Riana Okta Mayangsari					
24	Riska Wida Kurnia					
25	Rizky Amalia Putri					
26	Rizky Febriani					
27	Sevilla Audrie Chelsea					
28	Sinta Uke Risah Mardiana					
29	Siti Aisyah Fauziyyah					
30	Talia Gian Charisty					
31	Tenri Mareta Saputri					
32	Tyas Rismawati					
33	Uswatun Hasanah					
34	Wahyuningsih					
35	Yuli Setyaningsih					
36	Widari Ratna P					

## **Lampiran 9. Dokumentasi**